



PROFIL

KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK

PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024

.....



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan Profil Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 ini.

Kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan isu serius yang berdampak luas terhadap kesehatan, kesejahteraan, dan hak asasi mereka. Kekerasan ini bisa berbentuk fisik, seksual, psikologis, dan ekonomi. Di Provinsi Sumatera Utara, kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak masih menjadi tantangan besar yang memerlukan perhatian dan penanganan khusus dari semua pihak terkait.

Profil ini disusun dengan mengacu pada berbagai dasar hukum yang mendukung perlindungan perempuan dan anak, antara lain Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual dan berbagai peraturan lainnya yang relevan. Dasar hukum ini menjadi landasan penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kekerasan terhadap perempuan dan anak di Indonesia. Profil ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif untuk mencegah dan menanggulangi kekerasan terhadap perempuan dan anak. Dengan adanya profil ini, diharapkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya perlindungan perempuan dan anak dapat meningkat, serta langkah konkret dapat diambil untuk mewujudkan lingkungan yang aman dan sejahtera bagi mereka.

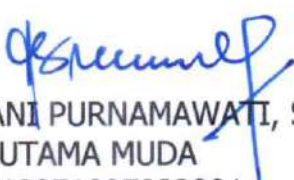
Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan data, informasi, serta masukan berharga dalam proses penyusunan profil ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan dokumen ini dengan baik.

Akhir kata, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan profil ini di masa mendatang.

Medan,

November 2024

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,
PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA


SRI SURIANI PURNAMAWATI, S.Si, Apt, M.Kes
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 196712071997032001

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Sri Suriani Purnamawati, S.Si, Apt, M.Kes

Herly Puji Mentari Latuperissa, S.STP, M.AP

Penanggung Jawab:

Roima Harahap, S.Ag, M.AP

Zubaidah Darus, S.Sos

Fatmarizani Basril, SH, M.Si

Muhammad Andi, SH, SKM, M.Eng

M. Syahrial Ali Lubis, SE, M.Si

Editor:

Fitriani Mangatur Riama Nababan, S.Kom

Risa Loren Sembiring, S.Kom

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
TIM PENYUSUN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Tujuan.....	6
1.3 Sumber Data.....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
1.5 Metodologi.....	8
BAB II. DATA KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK	
2.1 Penduduk Sumatera Utara.....	9
2.2 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara.....	10
2.2.1 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Jenis Kelamin.....	13
2.2.2 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Kelompok Umur.....	16
2.2.3 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	21
2.2.4 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	27
2.2.5 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Status Perkawinan.....	33
2.2.6 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak yang Berkebutuhan Khusus (Difabel).....	37

2.3 Bentuk-bentuk Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara.....	39
2.3.1 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Menurut Jenis Kekerasan.....	39
2.3.2. Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Menurut Jenis Kekerasan dan Kabupaten /Kota.....	44
2.4 Tempat Kejadian tindak Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara.....	48
2.5. Jenis Layanan yang diberikan terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara.....	52
2.6 Pelaku Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara.....	59
2.6.1 Jumlah Pelaku berdasarkan Hubungan dengan Korban	61
LAMPIRAN.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagaimana Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 G ayat (1) menyatakan bahwa setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang berada di bawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, bahwa Negara, Pemerintah, Pemerintah Daerah, Masyarakat, Keluarga dan Orang Tua berkewajiban dan bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan Perlindungan Anak, dimana Undang-Undang ini menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat martabat manusia serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, serta terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia dan sejahtera. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang bertujuan untuk memberikan jaminan yang diberikan oleh negara untuk mencegah terjadinya kekerasan dalam rumah tangga, menindak pelaku kekerasan dalam rumah tangga, dan melindungi korban kekerasan dalam rumah tangga. Korban kekerasan yang kebanyakan adalah perempuan dan anak, harus mendapat perlindungan agar terhindar dan terbebas dari kekerasan atau ancaman kekerasan, penyiksaan atau perlakuan yang merendahkan derajat dan martabat kemanusiaan.

Kekerasan merupakan setiap perbuatan penggunaan kekuasaan dengan atau tanpa menggunakan sarana secara melawan hukum terhadap fisik ataupun ancaman kekerasan yang menimbulkan bahaya bagi nyawa, badan atau menimbulkan terampasnya kemerdekaan seseorang sehingga tidak mampu membuat keputusan secara bebas. Kekerasan merupakan bentuk diskriminasi, pelanggaran hak asasi manusia dan kejahatan terhadap martabat kemanusiaan. Kekerasan terhadap perempuan dan anak dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Faktor penyebab terjadinya kekerasan terhadap perempuan dan anak sangat kompleks, antara lain faktor-faktor sosial, budaya, ekonomi, dan politik berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya perilaku kekerasan. Kekerasan terhadap perempuan dan anak digambarkan sebagai fenomena gunung es, kelihatan sedikit namun kondisi riil sangat banyak terjadi di masyarakat, hanya sedikit masyarakat yang melaporkan kekerasan kepada unit pelayanan yang menangani kekerasan terhadap perempuan dan anak. Berdasarkan data Sistem Informasi Online

Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni PPA) dari Tahun 2023, jumlah korban kekerasan perempuan dan anak sebanyak 1964 orang, jenis kekerasan yang paling banyak dialami adalah kekerasan fisik dan seksual. Dari seluruh korban yang melaporkan kekerasan yang dialaminya, 39,82 persen mengalami kekerasan seksual. Sebagai upaya untuk pencegahan kekerasan seksual pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Merujuk UU TPKS Pasal 4 Ayat 1, ada sembilan jenis tindakan kekerasan seksual, yaitu pelecehan seksual nonfisik, pelecehan seksual fisik, pemaksaan kontrasepsi, pemaksaan sterilisasi, pemaksaan perkawinan, penyiksaan seksual, eksploitasi seksual, perbudakan seksual, dan kekerasan seksual berbasis elektronik. Selanjutnya, Pasal 4 Ayat 2 menyebutkan jenis-jenis kekerasan seksual yang termasuk dalam tindak pidana, meliputi perkosaan, perbuatan cabul, persetubuhan terhadap anak, perbuatan cabul terhadap anak dan/atau eksploitasi seksual terhadap anak, perbuatan melanggar kesusilaan yang bertentangan dengan kehendak korban, pornografi yang melibatkan anak atau pornografi yang secara eksplisit memuat kekerasan dan eksploitasi seksual. UU TPKS juga mengatur ancaman hukuman yang cukup beragam sesuai dengan jenis tindak kekerasan yang dilakukan seperti pidana penjara, pidana denda, atau pidana lainnya.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mengurangi korban kekerasan terhadap perempuan dan anak, diantaranya menyusun peraturan perundang-undangan, sosialisasi/advokasi pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak, penyediaan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA), membentuk aktivis Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) di desa/kelurahan di Sumatera Utara, membentuk Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA), menjalin kerja sama dengan lembaga masyarakat, serta yang terbaru yaitu dibentuknya Call Center SAPA 129 yang bertujuan untuk mempermudah akses bagi masyarakat dalam melakukan pengaduan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Selain itu pemerintah juga telah meluncurkan Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan (PPKSP), yang disahkan sebagai payung hukum yang secara tegas digunakan untuk menangani dan mencegah terjadinya kekerasan seksual, perundungan serta diskriminasi dan intoleransi di dalam satuan pendidikan. Seluruh upaya tersebut dilakukan pemerintah untuk melindungi perempuan dan anak dari tindak kekerasan. Di tengah upaya-upaya untuk mengatasi kekerasan ini, peran masyarakat sipil, organisasi non-pemerintah, pemerintah, dan lembaga internasional sangatlah penting. Kolaborasi lintas sektor, penguatan peraturan hukum yang melindungi hak-hak perempuan dan anak, serta peningkatan kesadaran dan pendidikan masyarakat tentang pentingnya menghormati dan melindungi individu dari segala bentuk kekerasan, menjadi kunci dalam membangun masyarakat yang aman dan berkeadilan.

Profil Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang fenomena kekerasan terhadap perempuan dan anak, mengidentifikasi akar penyebabnya yang dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta penyusunan kebijakan yang lebih efektif dalam rangka mengakhiri kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara.

1.2. Tujuan

Profil Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 ini disusun dengan tujuan memberikan masukan dalam menyusun kebijakan, program dan kegiatan terkait pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak sekaligus sebagai umpan balik kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan Pemerintah Kabupaten/Kota terkait laporan kekerasan terhadap perempuan dan anak yang telah diinput secara online oleh unit-unit layanan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara.

1.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam profil ini ini berasal dari data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni-PPA) berdasarkan pelaporan dengan kurun waktu Januari s.d Desember 2023 (Kondisi 31 Desember 2023).

1.4. Sistematika Penulisan

Profil Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 ini disusun dengan sistematika:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari :

1. Latar Belakang
2. Tujuan
3. Sumber Data
4. Sistematika Penulisan
5. Metodologi

BAB II Data Kekerasan Perempuan dan Anak yang terdiri dari:

1. Jumlah Penduduk Sumatera Utara
2. Jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara
3. Bentuk-bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara
4. Tempat kejadian tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara
5. Jenis layanan yang diberikan terhadap korban kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara
6. Jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara

LAMPIRAN

1.5. Metodologi

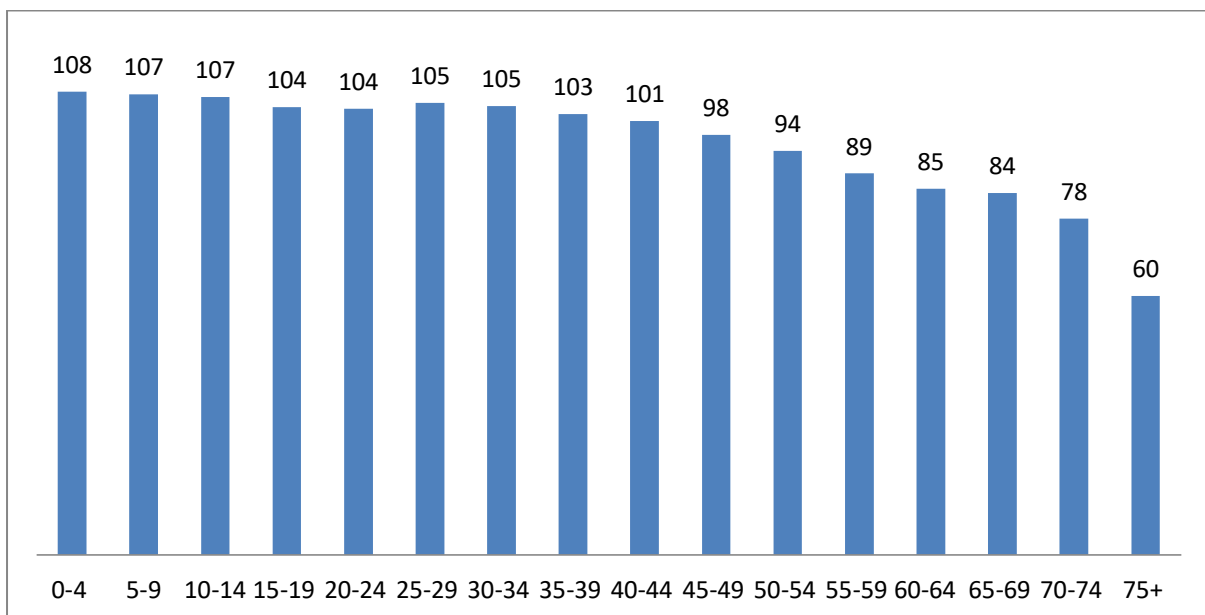
Profil Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 ini disusun dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif melalui sebaran angka secara kuantitatif berdasarkan data yang ada pada Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni-PPA) tahun 2023.

BAB II

DATA KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK

2.1 Penduduk Sumatera Utara

Berdasarkan Data Agregat Kependudukan Semester II Tahun 2023 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Utara diketahui bahwa jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara adalah 15.471.582 orang penduduk yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 7.742.937 orang (50,05%) dan penduduk perempuan sebanyak 7.728.645 orang (49,95%). Dari kedua informasi tersebut, maka rasio jenis kelamin penduduk Sumatera Utara pada tahun 2023 sebesar 100,18.



Gambar 2.1 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur, DPMDDUKCAPIL Provsu, 2023

Rasio jenis kelamin bervariasi menurut kelompok umur. Pada kelompok usia hingga 44 tahun, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Semakin bertambahnya usia menunjukkan tren rasio jenis kelamin yang semakin menurun. Rasio jenis kelamin tertinggi berada pada kelompok usia 0-4 tahun sebesar 108, sedangkan rasio jenis kelamin terendah berada pada kelompok

usia 75 keatas. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah penduduk lansia perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk lansia laki-laki.

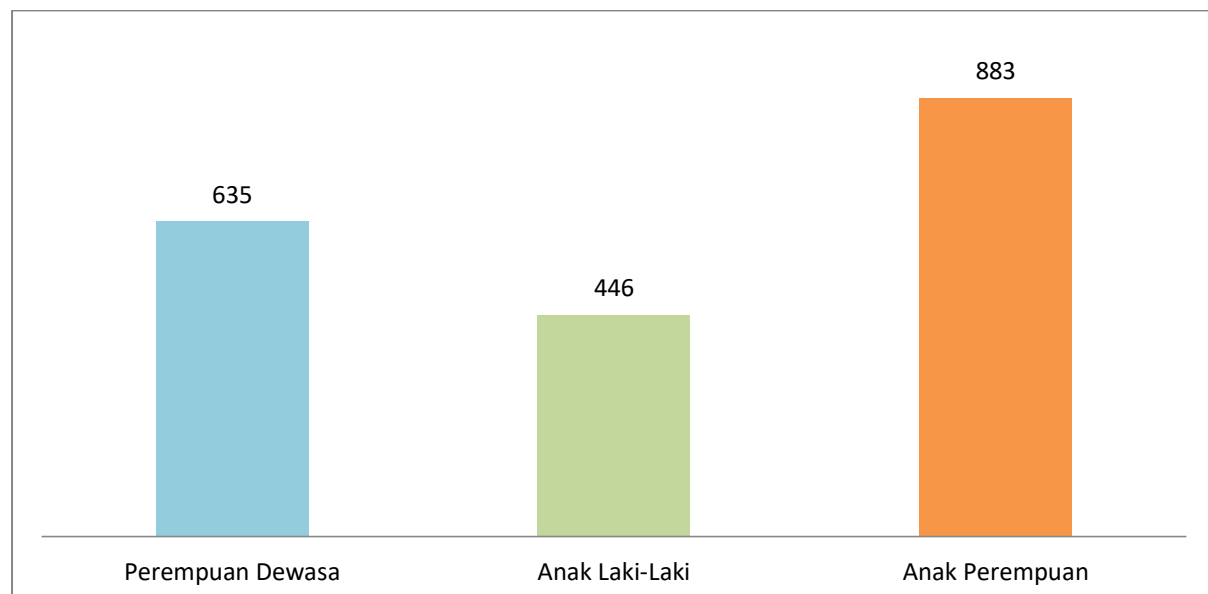
Tabel 2.1 Penduduk Sumatera Utara, 2023

Kel. Umur	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki dan Perempuan	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
0-17	2.327.674	30,06	2.172.235	28,10	4.499.909	29,08
18+	5.415.263	69,94	5.556.410	71,90	10.971.673	70,92
Jumlah	7.742.937	100	7.728.645	100	15.471.582	100

Sumber : DPMDUKCAPIL Provinsi Sumatera Utara, 2023

Jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara yang berumur 0-17 tahun mencapai 4,5 juta penduduk atau sebesar 29 persen dari total penduduk. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki berumur 0-17 tahun lebih banyak dibanding penduduk perempuan pada kelompok umur yang sama.

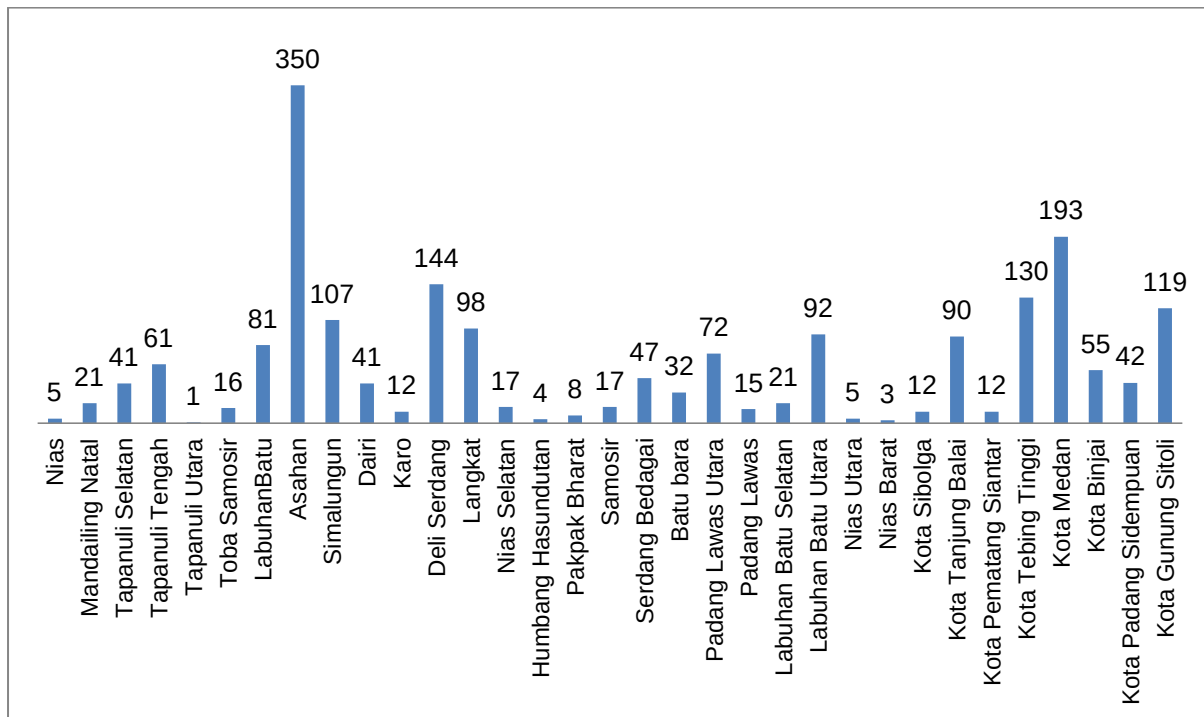
2.2 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak di Provinsi Sumatera Utara



Gambar 2.2 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

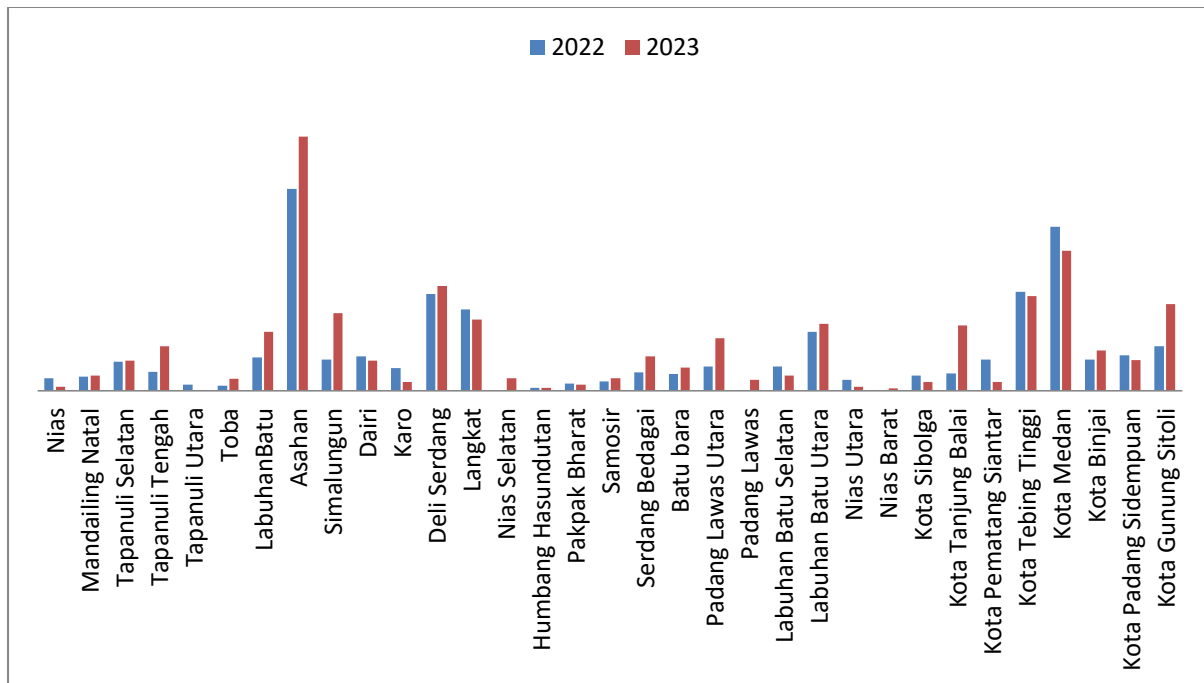
Dari gambar 2.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dewasa berjumlah sebanyak 635 orang dan

terhadap anak berjumlah 1.329 orang, dimana jumlah korban anak laki-laki sebanyak 446 orang dan jumlah korban anak perempuan sebanyak 883 orang.



Gambar 2.3 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.3 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi adalah Kabupaten Asahan yaitu sebanyak 350 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 193 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 144 orang.



Gambar 2.4 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022-2023

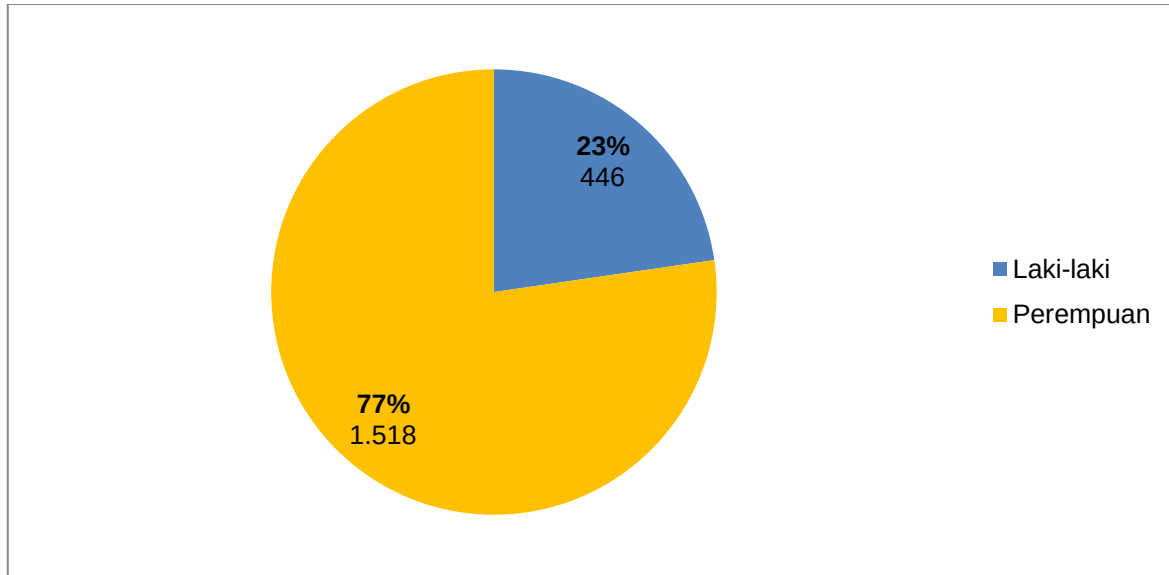
Berdasarkan gambar 2.4 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak pada setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara ada yang mengalami peningkatan dan penurunan jumlah korban pada tahun 2023. Kabupaten/Kota yang mengalami peningkatan jumlah korban pada tahun 2023 adalah sebanyak 19 Kabupaten/Kota diantaranya yaitu Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Toba, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Asahan, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Samosir, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Batubara, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Nias Barat, Kota Tanjung Balai, Kota Binjai dan Kota Gunung Sitoli. Sementara Kabupaten/Kota yang mengalami penurunan jumlah korban pada tahun 2023 adalah sebanyak 13 Kabupaten/Kota diantaranya yaitu Kabupaten Nias, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo, Kabupaten Langkat, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Nias Utara, Kota Sibolga, Kota Pematang Siantar, Kota Tebing Tinggi, Kota Medan dan Kota Padang Sidempuan. Adapun 1

Kabupaten/Kota lainnya memiliki jumlah korban yang sama dengan tahun lalu, yaitu Kabupaten Humbang Hasundutan.

2.2.1 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Jenis Kelamin

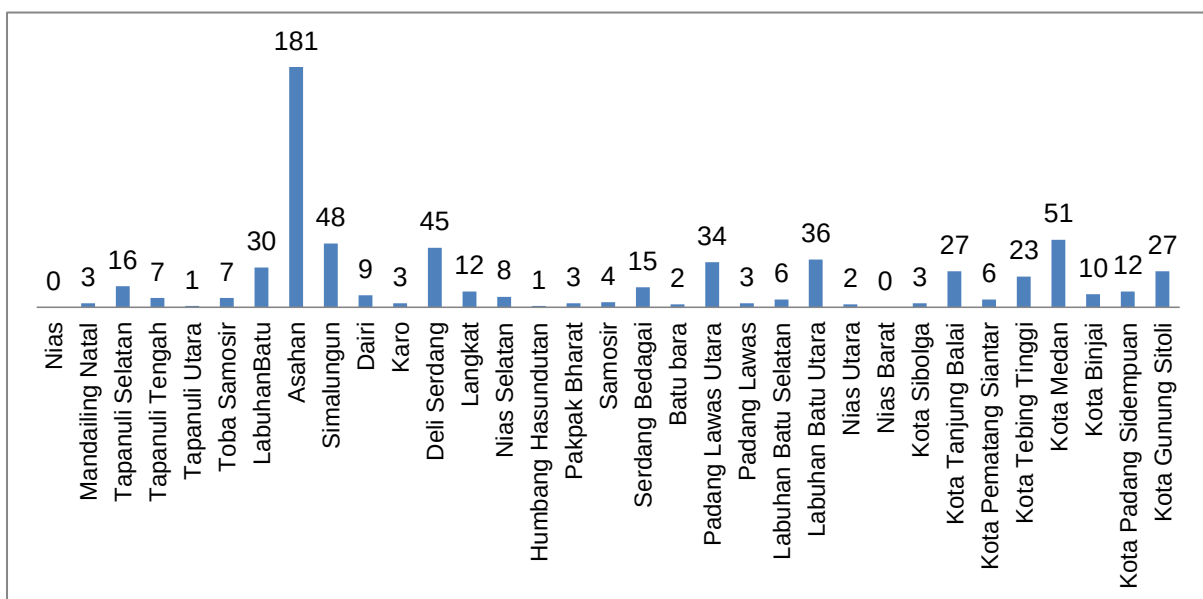
Menurut WHO, kekerasan terhadap perempuan banyak terjadi akibat dari ketidaksetaraan gender dan adanya penerimaan kekerasan terhadap perempuan. Beberapa faktor yang menyebabkan kekerasan terhadap perempuan baik oleh pasangan maupun pelaku kekerasan lain, diantaranya adalah sebagai berikut : pendidikan yang masih rendah; pernah mengalami penganiayaan pada masa anak; pernah melihat kekerasan dalam keluarga; konsumsi alkohol; perilaku maskulin yang membahayakan termasuk memiliki banyak pasangan atau perilaku yang memaklumi tindakan kekerasan; komunitas yang memiliki pemahaman bahwa laki-laki memiliki status yang lebih tinggi daripada perempuan; perselisihan dan ketidakpuasan dalam pernikahan; kesulitan dalam berkomunikasi sebagai pasangan; laki-laki yang terlalu mengontrol pasangannya; hukum yang lemah atas sanksi terhadap kekerasan seksual.

Kekerasan terhadap anak adalah semua bentuk kekerasan yang dilakukan terhadap anak usia 0-17 tahun baik yang dilakukan oleh orangtua atau pengasuh lainnya, teman, ataupun orang tidak dikenal. Kekerasan terhadap anak dapat berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan seumur hidup. Berbagai bukti diseluruh dunia memperlihatkan bahwa kekerasan terhadap anak dapat dicegah. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan resiko kekerasan terhadap anak adalah sebagai berikut : pendidikan yang masih rendah; disabilitas atau memiliki masalah kesehatan mental; pendapatan yang rendah; kurangnya ikatan emosional antara anak dan orangtua/pengasuh; praktik pengasuhan yang buruk; pernikahan dini; perpisahan keluarga; kemiskinan dan kepadatan penduduk; adanya norma yang menormalisasi kekerasan; pengaturan dengan tata kelola yang lemah dan penegakan hukum yang buruk, dan lain sebagainya.



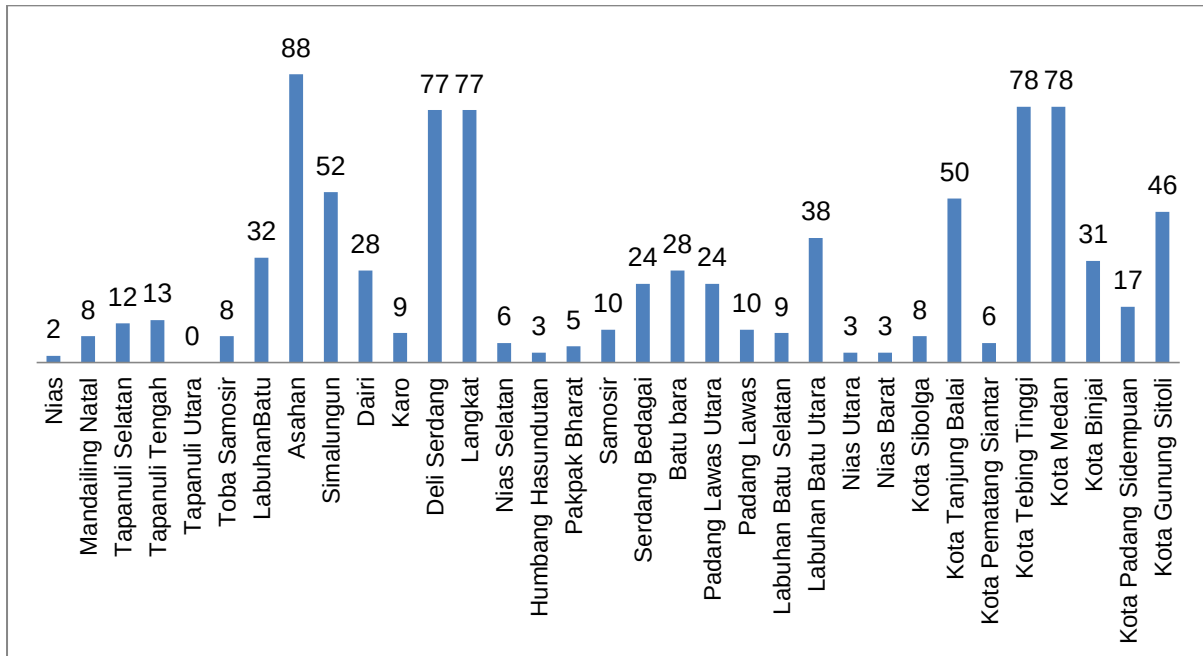
Gambar 2.5 Proporsi Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.5 dapat dilihat bahwa proporsi korban kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara yaitu sebanyak 1.518 orang korban (77%) berjenis kelamin perempuan (anak perempuan dan perempuan dewasa) dan sebanyak 446 orang korban (23%) berjenis kelamin laki-laki (anak laki-laki). Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki **3 kali** resiko lebih besar menjadi korban kekerasan dibanding laki-laki.



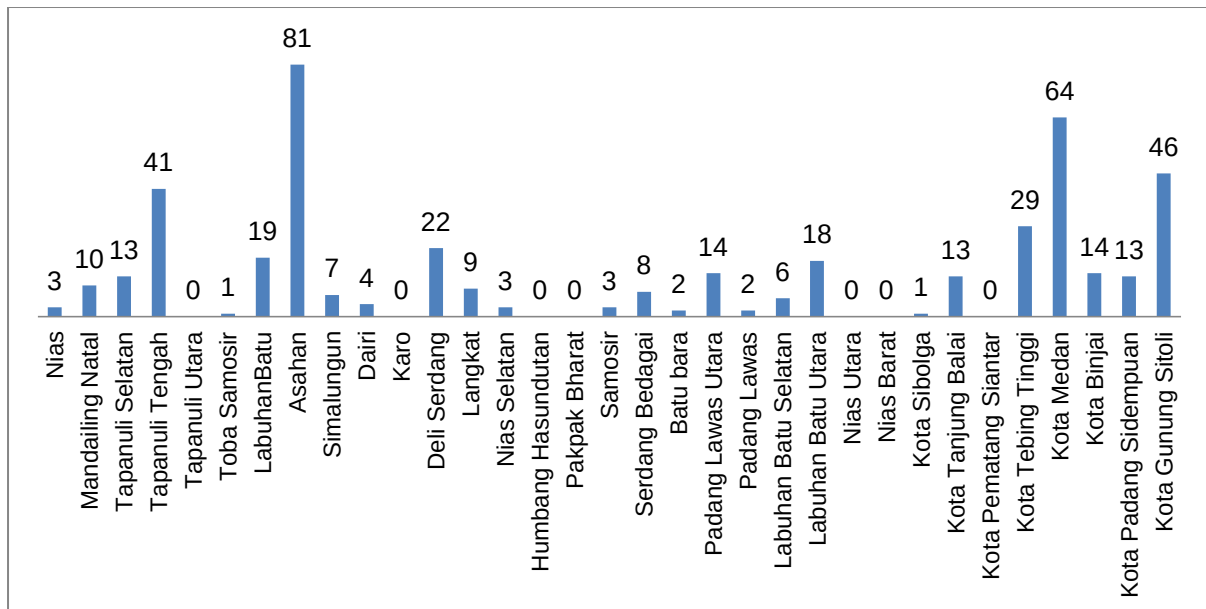
Gambar 2.6 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Dewasa Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Dari Gambar 2.6 dapat dilihat jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dewasa yang berumur 18 tahun keatas pada masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023. Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dewasa tertinggi adalah di Kabupaten Asahan sebanyak 181 orang, Kota Medan sebanyak 51 orang dan Kabupaten Simalungun sebanyak 48 orang.



Gambar 2.7 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Perempuan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

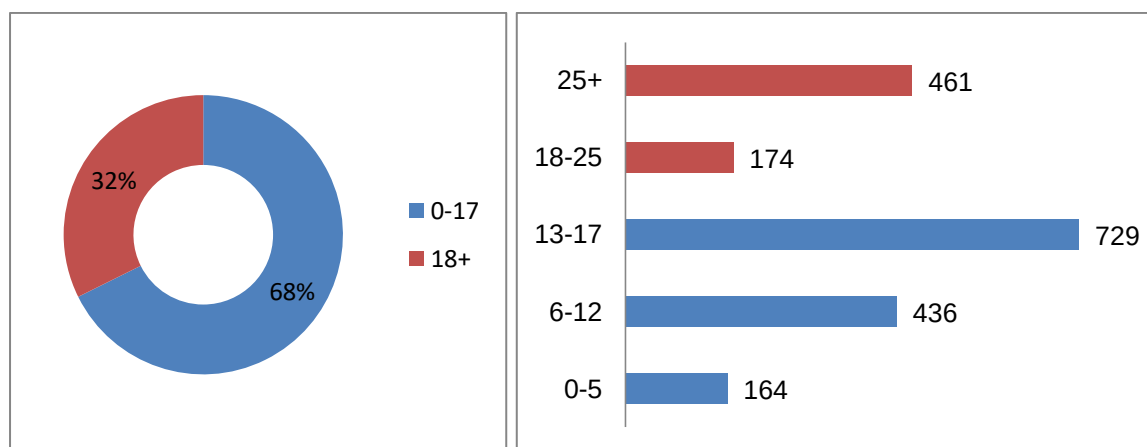
Dari Gambar 2.7 dapat dilihat jumlah korban kekerasan terhadap anak perempuan yang berumur 0-17 tahun pada masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2023, jumlah korban kekerasan terhadap anak perempuan tertinggi diantaranya Kabupaten Asahan sebanyak 88 orang, Kota Medan dan Kota Tebing Tinggi sebanyak 78 orang serta Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Langkat sebanyak 77 orang.



Gambar 2.8 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

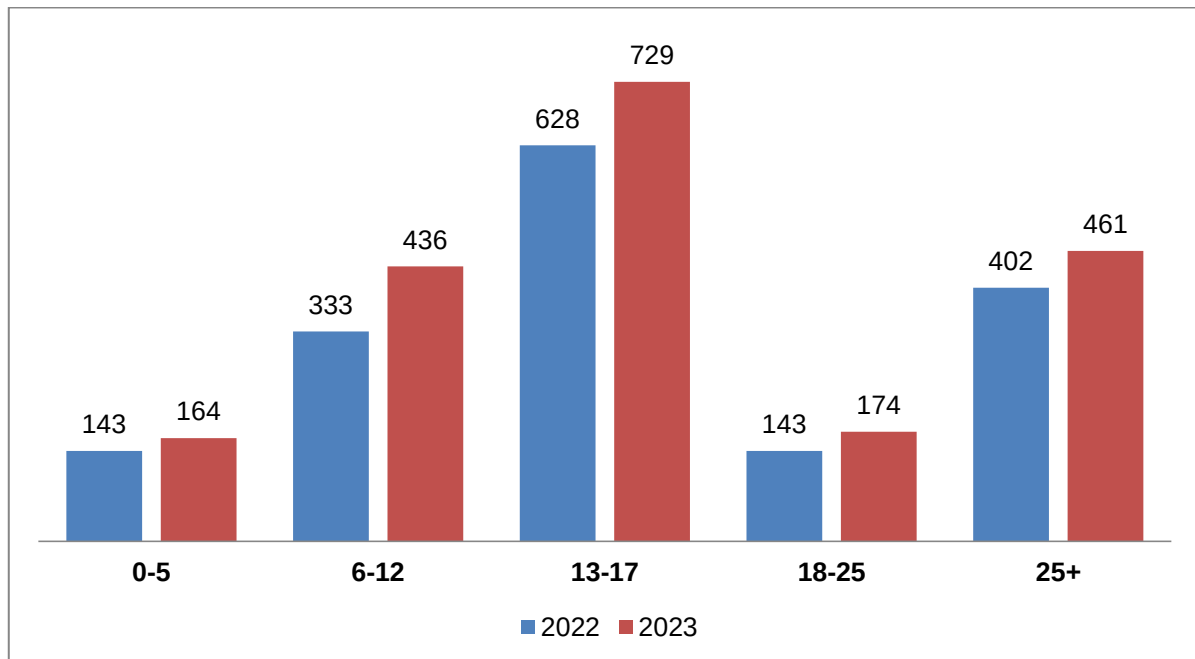
Dari Gambar 2.8 dapat dilihat jumlah korban kekerasan terhadap anak laki-laki yang berumur 0-17 tahun pada masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2023, jumlah korban kekerasan terhadap anak laki-laki tertinggi diantaranya Kabupaten Asahan sebanyak 81 orang, Kota Medan sebanyak 64 orang, dan Kota Gunung Sitoli sebanyak 46 orang.

2.2.2 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Kelompok Umur



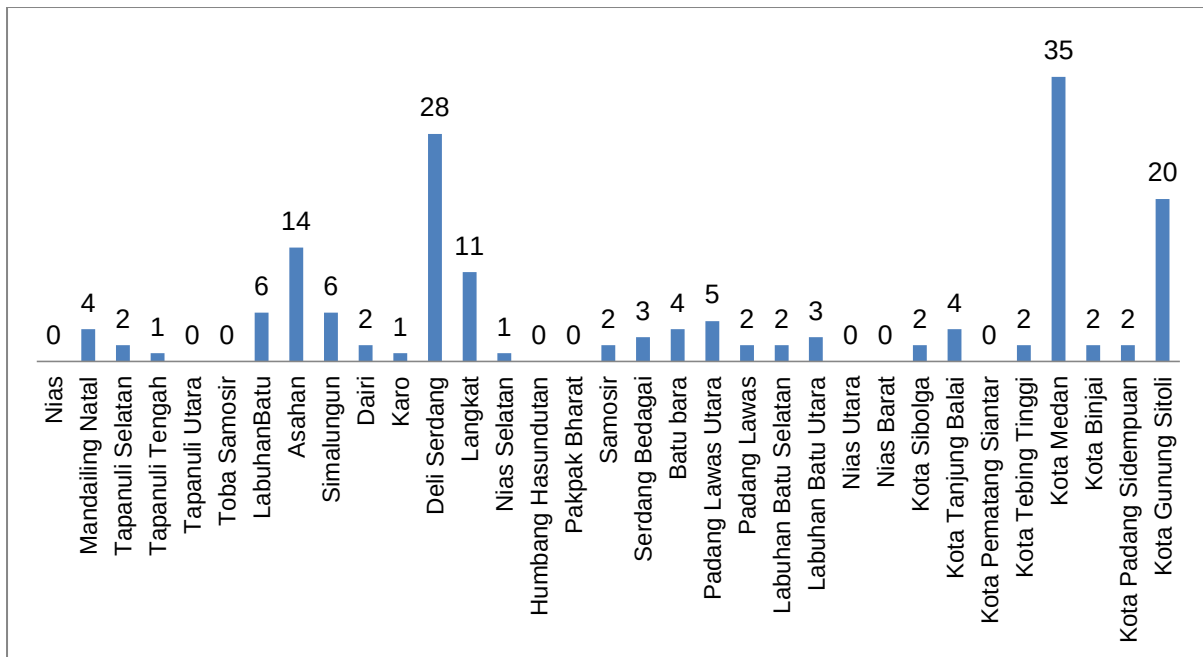
Gambar 2.9 Proporsi Umur Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 2.9 dapat dilihat bahwa proporsi umur korban kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi ada di kelompok umur 0-17 tahun yaitu sebesar 68 persen. Apabila dilihat secara lebih detail, korban kekerasan paling banyak adalah di usia 13-17 tahun yaitu berjumlah 729 orang (37 persen).



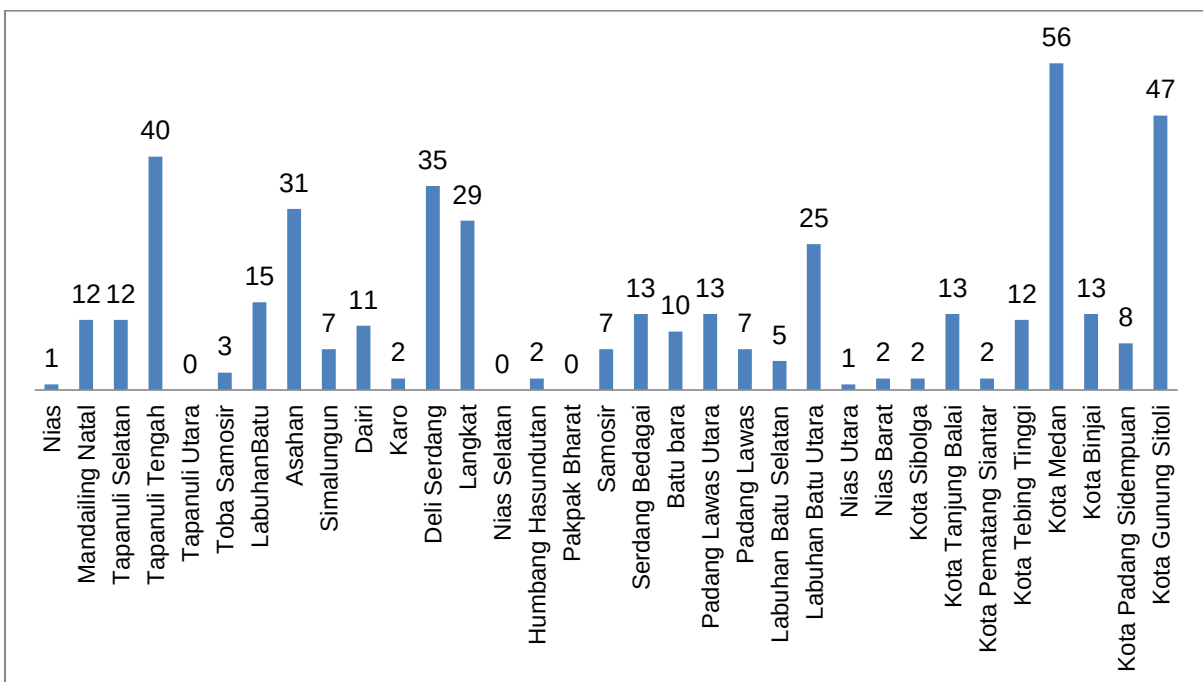
Gambar 2.10 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2022 - 2023

Berdasarkan Gambar 2.10 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak berdasarkan kelompok umur di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022-2023 menunjukkan peningkatan jumlah korban pada setiap kelompok umur terutama pada kelompok umur 6-12 tahun dan 13-17 tahun.



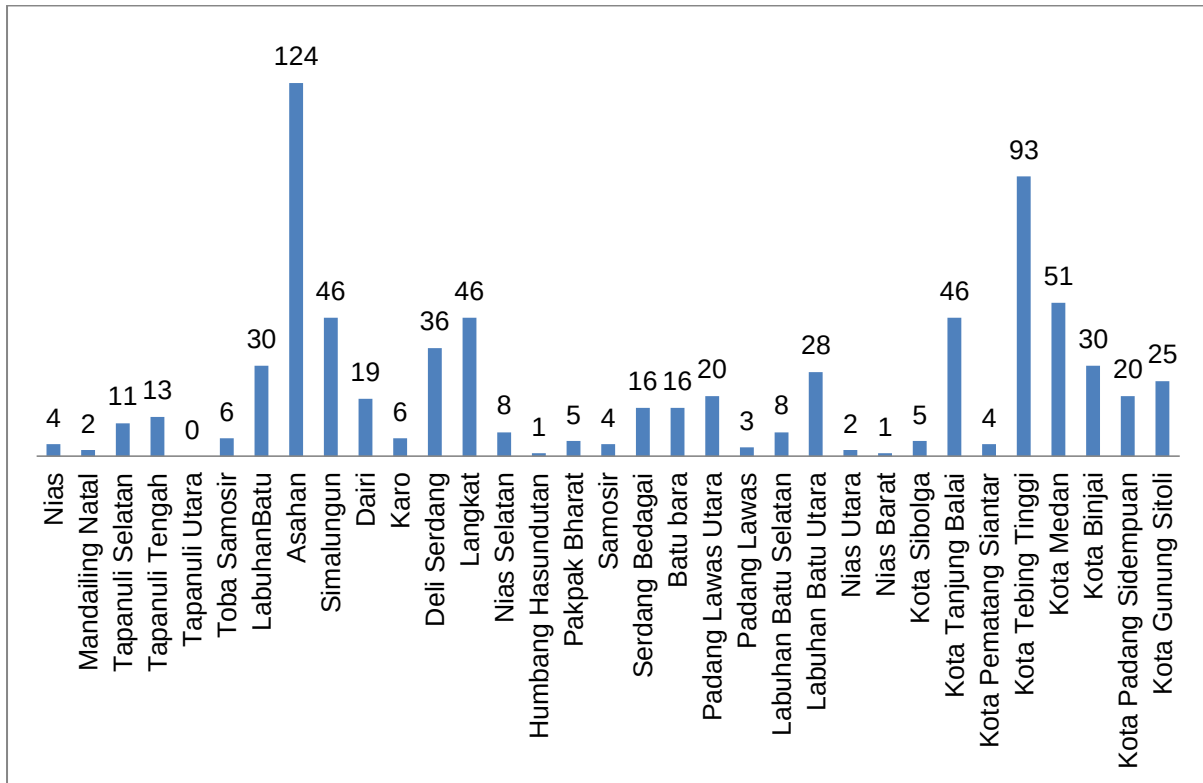
Gambar 2.11 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kelompok umur 0-5 tahun Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.11 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan yang berumur 0-5 tahun yang tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 35 orang, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 28 orang dan Kota Gunung Sitoli sebanyak 20 orang.



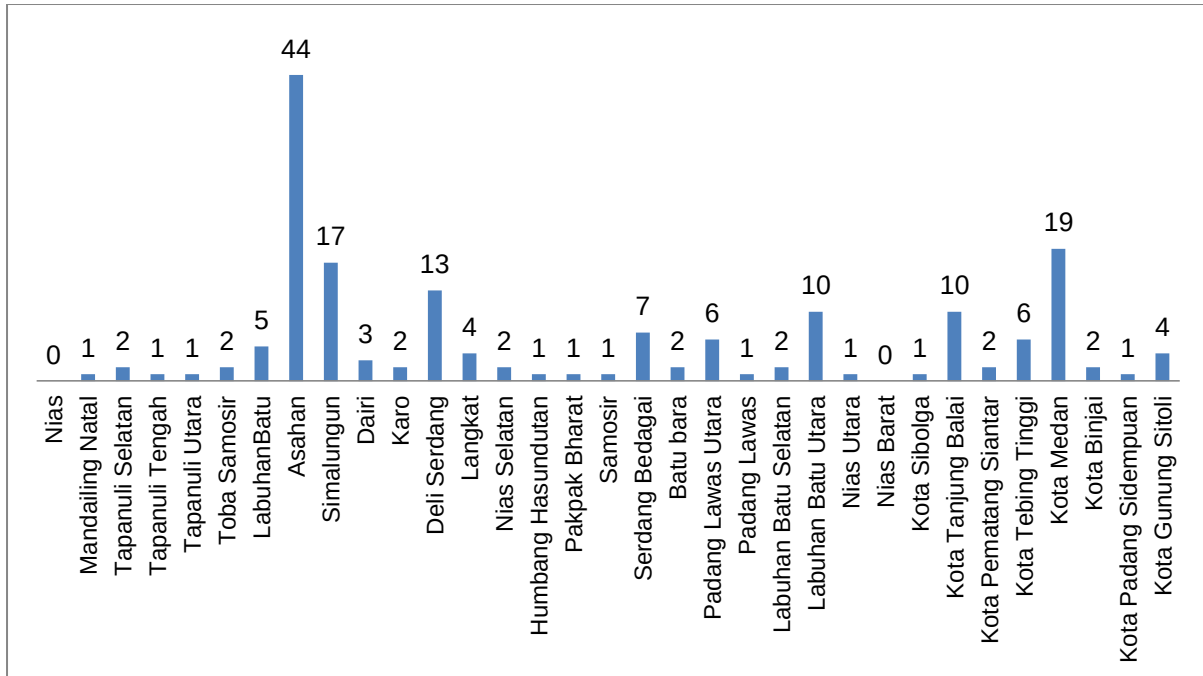
Gambar 2.12 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kelompok umur 6-12 tahun Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.12 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan yang berumur 6-12 tahun yang tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 56 orang menyusul Kota Gunung Sitoli sebanyak 47 orang dan Kabupaten Tapanuli Tengah sebanyak 40 orang .



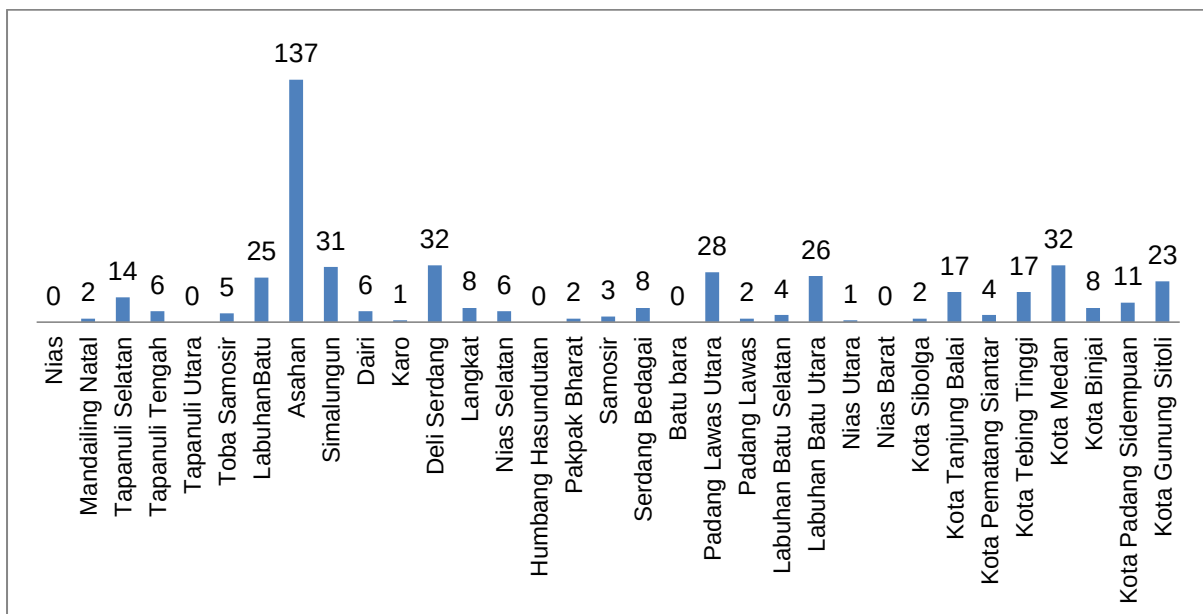
Gambar 2.13 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kelompok umur 13-17 tahun Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.13 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan yang berumur 13-17 tahun yang tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 124 orang menyusul Kota Tebing Tinggi sebanyak 93 orang dan Kota Medan sebanyak 51 orang.



Gambar 2.14 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Dewasa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kelompok umur 18-24 tahun Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.14 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan yang berumur 18-24 tahun yang tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 44 orang menyusul Kota Medan sebanyak 19 orang, serta Kabupaten Simalungun sebanyak 17 orang.

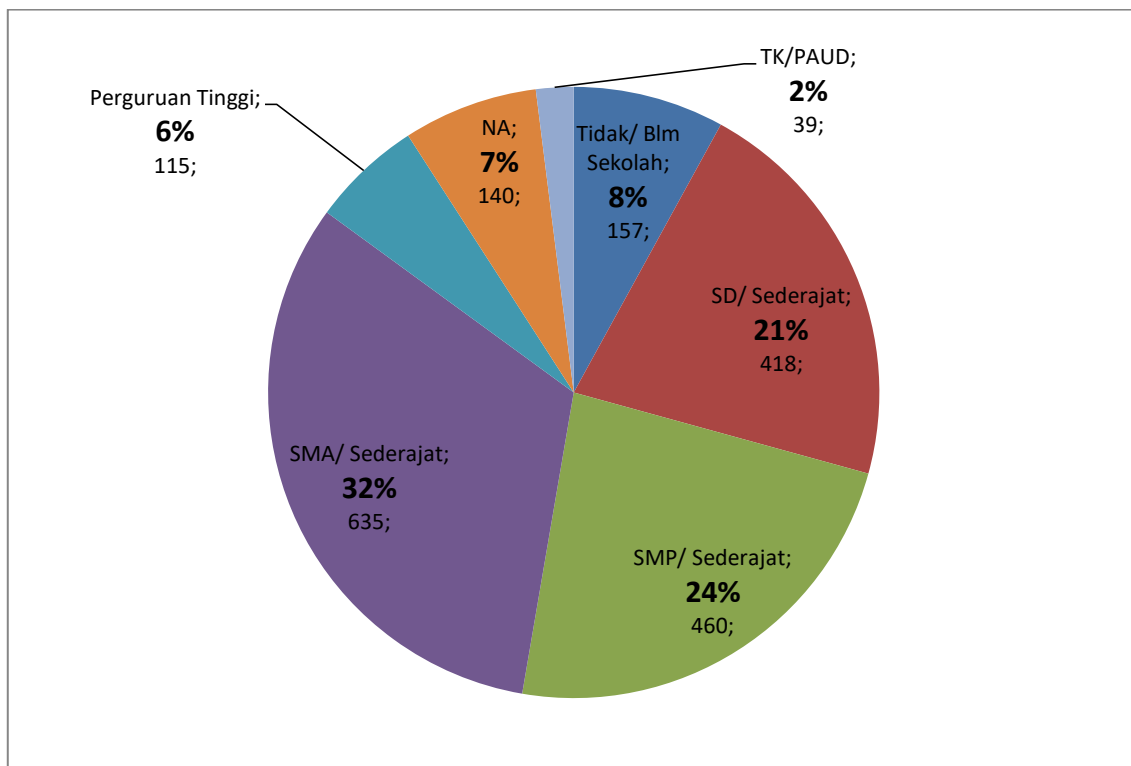


Gambar 2.15 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Dewasa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kelompok umur 25+ tahun Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.15 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan yang berumur 25 tahun keatas yang tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 137 orang menyusul Kabupaten Deli Serdang dan Kota Medan sebanyak 32 orang.

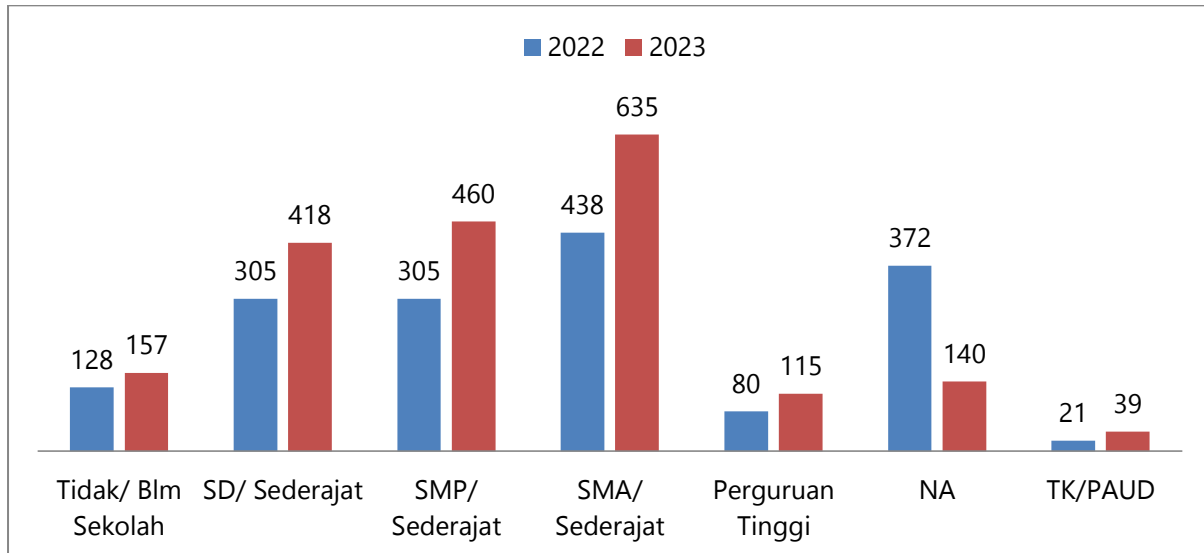
2.2.3 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam upaya mengurangi kekerasan terhadap perempuan dan anak. Rendahnya tingkat pendidikan dapat berdampak pada terjadinya pernikahan anak dimana anak perempuan dengan pendidikan lebih rendah akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk menikah dini. Hal ini bisa berarti berakhirnya pendidikan terhadap anak tersebut. Perkawinan anak tidak hanya berdampak pada tingkat putus sekolah, tetapi juga mengakibatkan sejumlah hasil kesehatan dan sosial yang buruk seperti kematian ibu, meningkatkan risiko HIV dan kekerasan dalam rumah tangga.



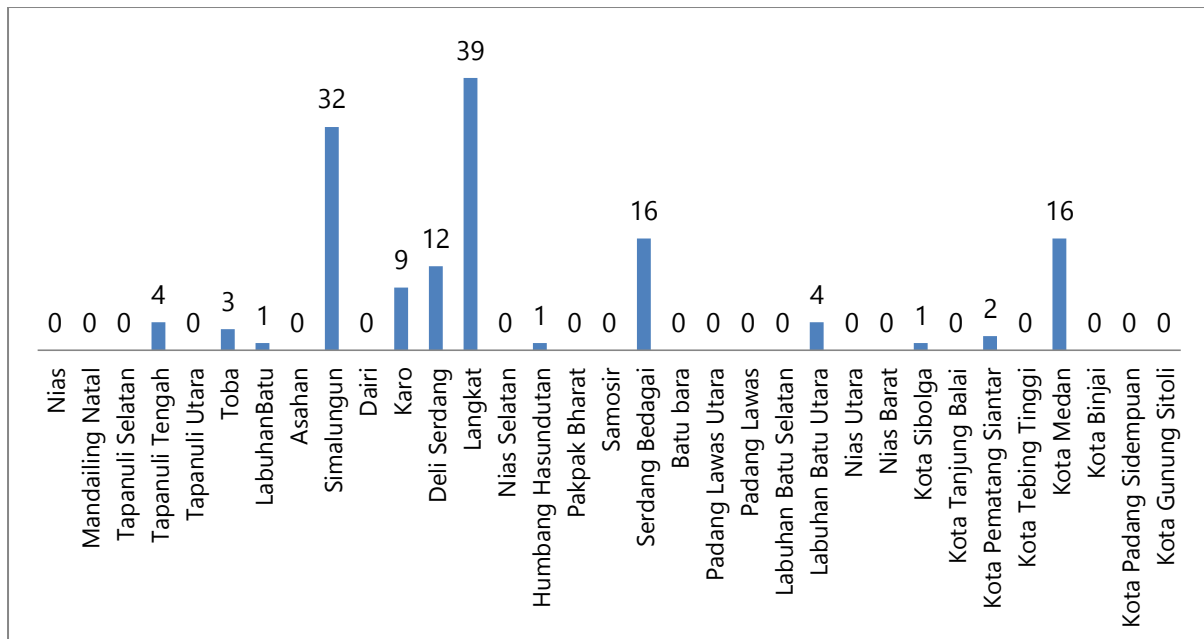
Gambar 2.16 Proporsi Tingkat Pendidikan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 2.16 dapat dilihat tingkat pendidikan perempuan dan anak korban kekerasan adalah SMA/Sederajat yaitu sebanyak 635 orang (32%), SMP/Sederajat sebanyak 460 orang (24%), SD/Sederajat sebanyak 418 orang (21%), Tidak/Belum Pernah Sekolah sebanyak 157 orang (8%), pendidikan tidak teridentifikasi (NA) yaitu sebanyak 140 orang (7%), Perguruan Tinggi sebanyak 115 orang (6%), dan TK/PAUD sebanyak 39 orang (2%).



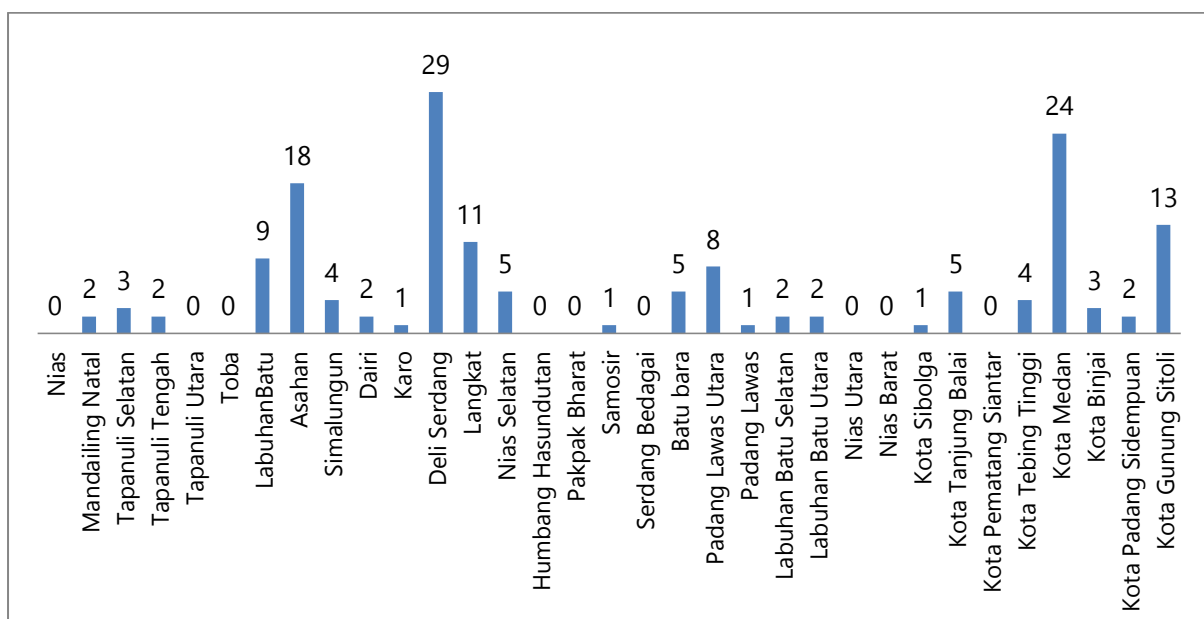
Gambar 2.17 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022-2023

Berdasarkan gambar 2.17 dapat dilihat bahwa perbandingan jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2022-2023 seluruh tingkat pendidikan mengalami peningkatan jumlah kekerasan kecuali pada pendidikan tidak diketahui (NA).



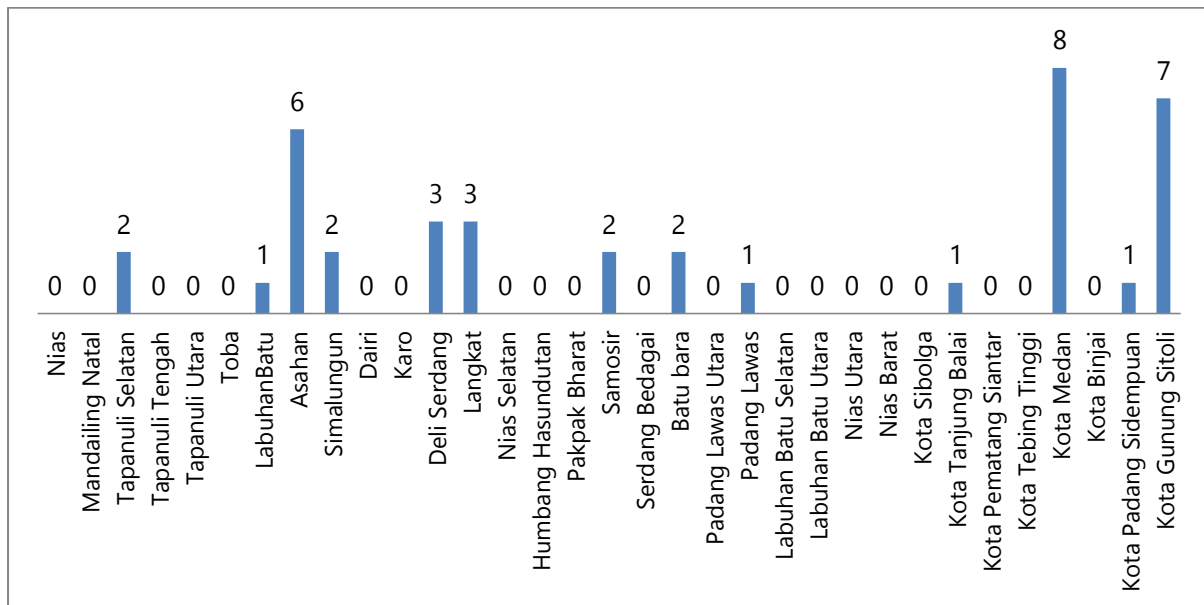
Gambar 2.18 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan Tidak Teridentifikasi (NA) Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.18 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan Tidak Teridentifikasi (NA) tertinggi adalah Kabupaten Langkat sebanyak 39 orang, menyusul Kabupaten Simalungun sebanyak 32 orang, serta Kota Medan dan Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 16 orang.



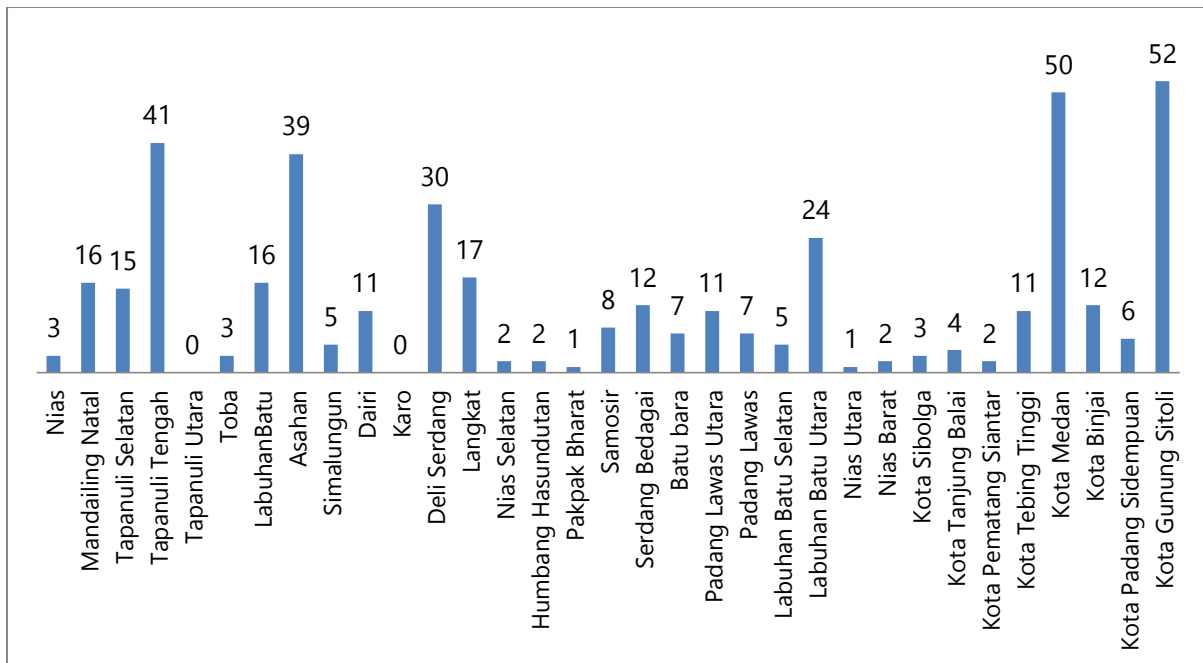
Gambar 2.19 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan Tidak/Belum Pernah Sekolah Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.19 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan Tidak/Belum Pernah Sekolah yang tertinggi adalah Kabupaten Deli Serdang sebanyak 29 orang menyusul Kota Medan sebanyak 24 orang dan Kabupaten Asahan 18 orang.



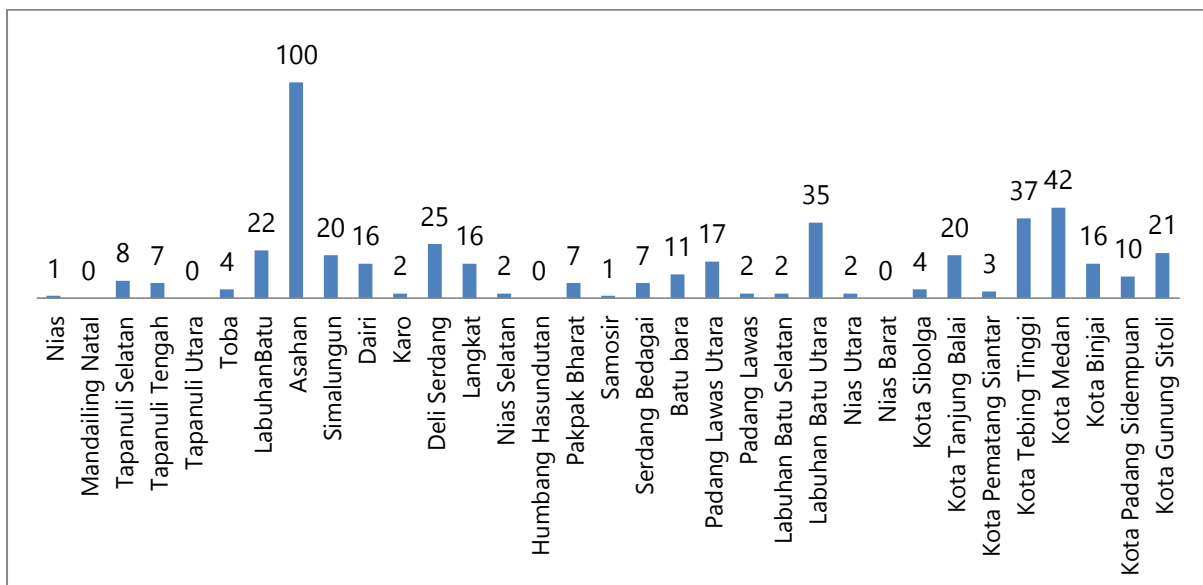
Gambar 2.20 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan TK/PAUD Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.20 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan TK/PAUD yang tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 8 orang menyusul Kota Gunung Sitoli sebanyak 7 orang dan Kabupaten Asahan sebanyak 6 orang.



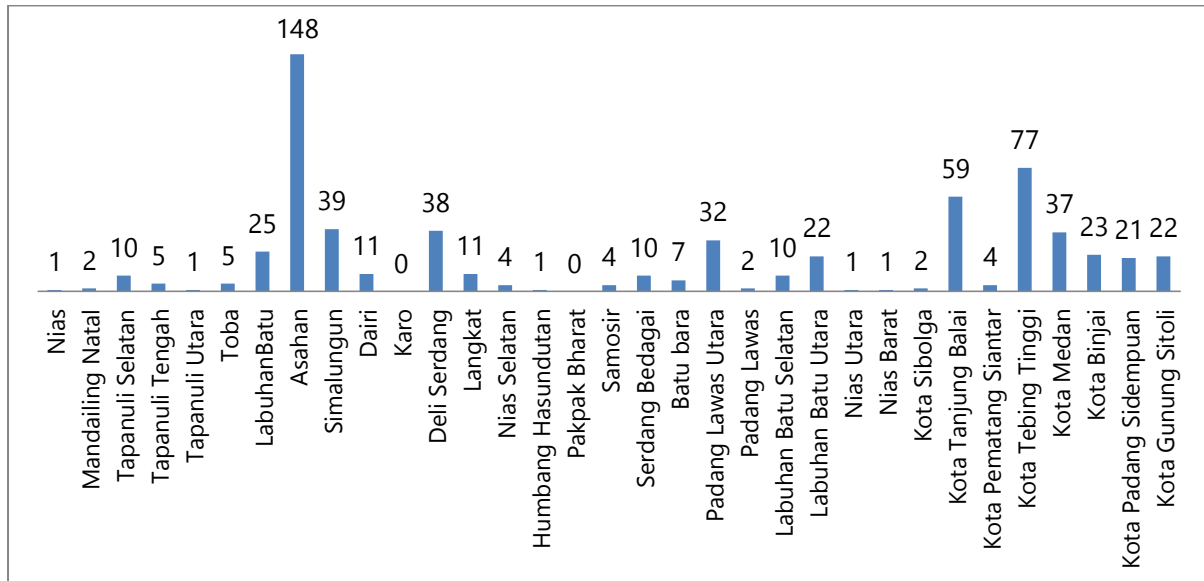
Gambar 2.21 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan SD/Sederajat Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.21 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan SD/Sederajat yang tertinggi adalah Kota Gunung Sitoli sebanyak 52 orang, Kota Medan sebanyak 50 orang, dan Kabupaten Tapanuli Tengah sebanyak 41 orang.



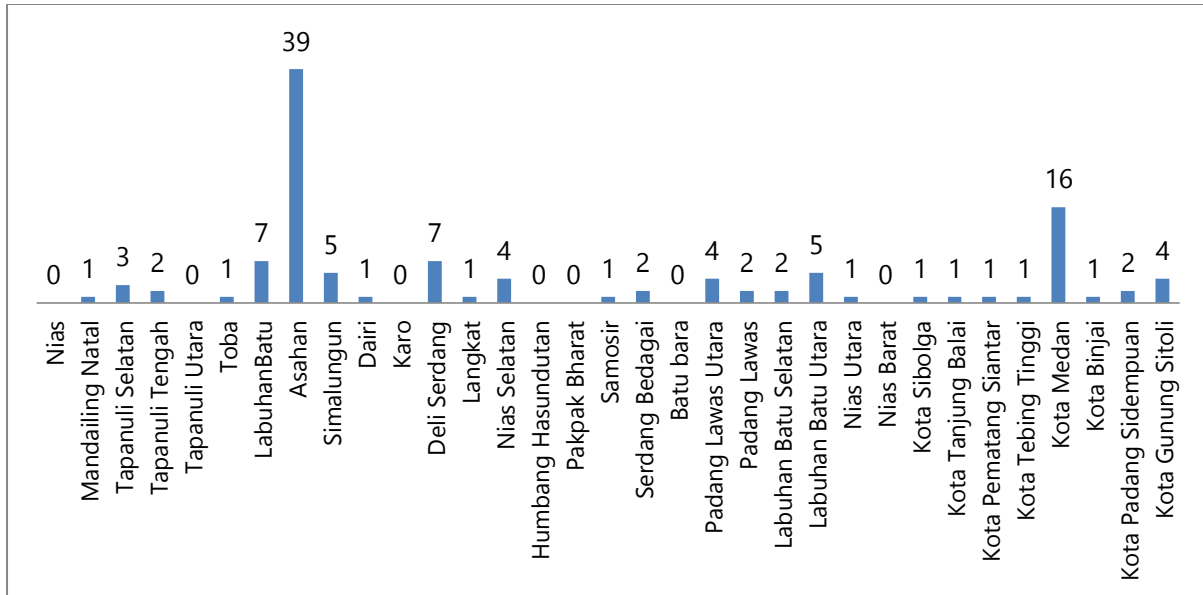
Gambar 2.22 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan SMP/Sederajat Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.22 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan SMP/Sederajat yang tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 100 orang, Kota Medan sebanyak 42 orang, dan Kota Tebing Tinggi sebanyak 37 orang.



Gambar 2.23 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan SMA/Sederajat Tahun 2023

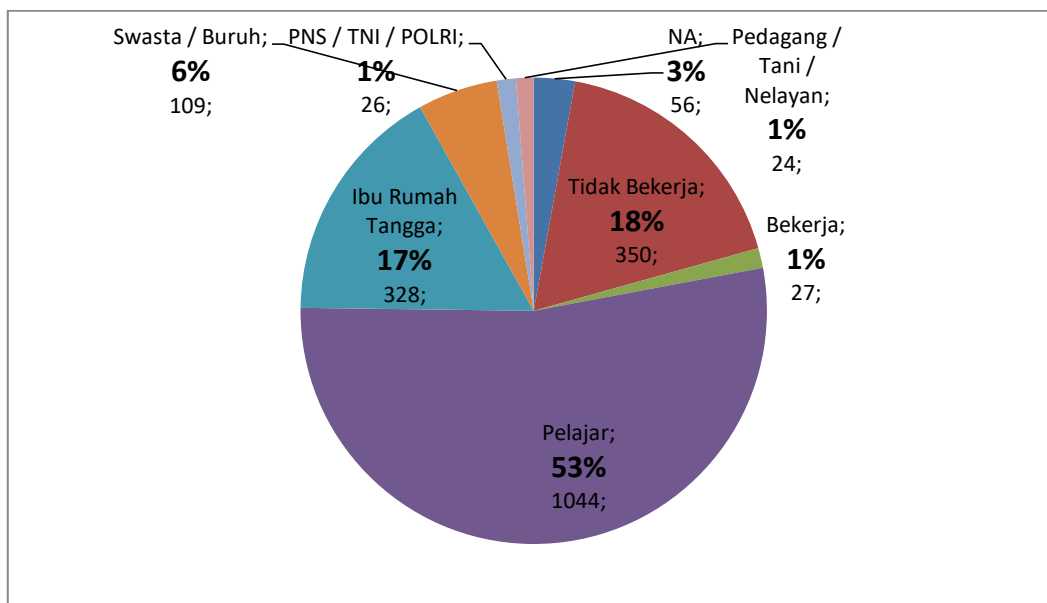
Berdasarkan gambar 2.23 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan SMA/Sederajat yang tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 148 orang, menyusul Kota Tebing Tinggi sebanyak 77 orang dan Kota Tanjung Balai sebanyak 59 orang.



Gambar 2.24 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan Perguruan Tinggi Tahun 2023

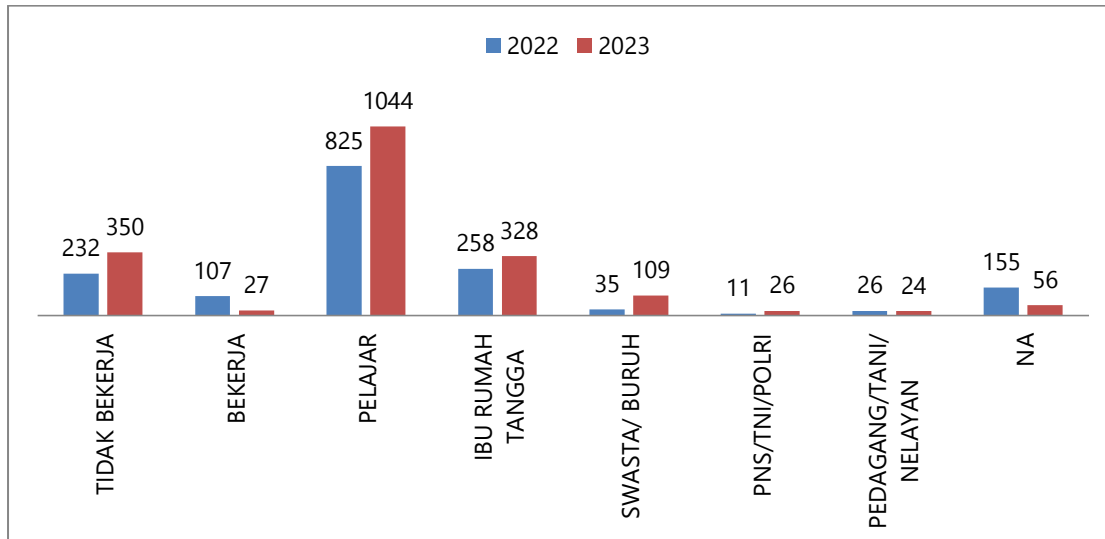
Berdasarkan gambar 2.24 dapat dilihat bahwa jumlah kekerasan dengan status pendidikan Perguruan Tinggi yang tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 39 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 16 orang.

2.2.4 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Jenis Pekerjaan



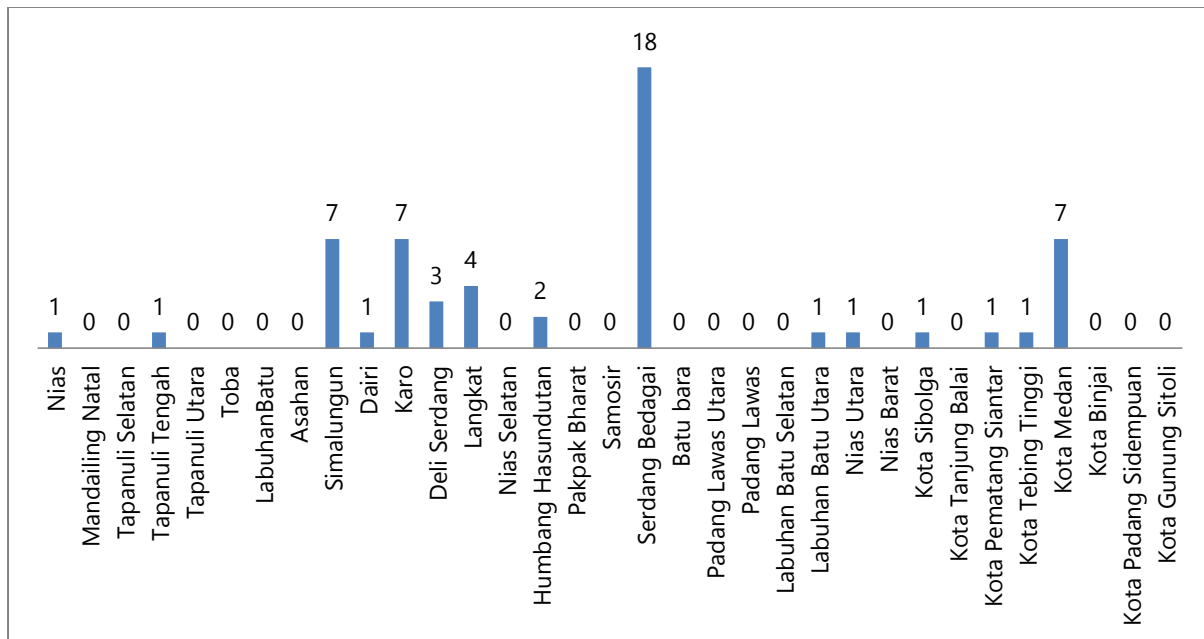
Gambar 2.25 Proporsi Pekerjaan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.25 dapat dilihat bahwa proporsi pekerjaan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi adalah sebagai Pelajar sebanyak 1.044 orang (53%), Ibu Rumah Tangga sebanyak 328 orang (17%), Tidak Bekerja sebanyak 350 orang (18%), Swasta/Buruh sebanyak 109 orang (6%), Tidak Teridentifikasi (NA) sebanyak 56 orang (3%), Bekerja sebanyak 27 orang (1%), PNS/TNI/POLRI sebanyak 26 orang (1%) dan Pedagang/Tani/Nelayan sebanyak 24 orang (1%).



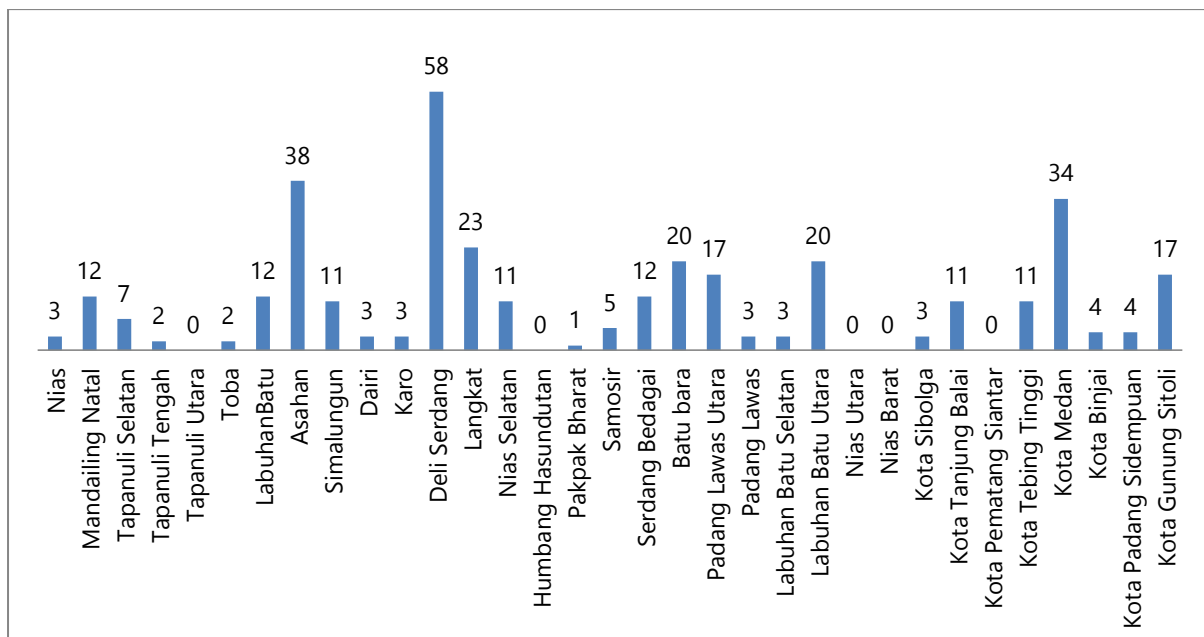
Gambar 2.26 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2022-2023

Berdasarkan gambar 2.26 dapat dilihat bahwa perbandingan jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak berdasarkan pekerjaan pada tahun 2022-2023 yang mengalami peningkatan yaitu status pekerjaan tidak bekerja, pelajar, ibu rumah tangga, swasta/buruh, dan PNS/TNI/POLRI. Sementara yang mengalami penurunan yaitu status pekerjaan bekerja, pedagang/tani/nelayan, dan tidak teridentifikasi (NA).



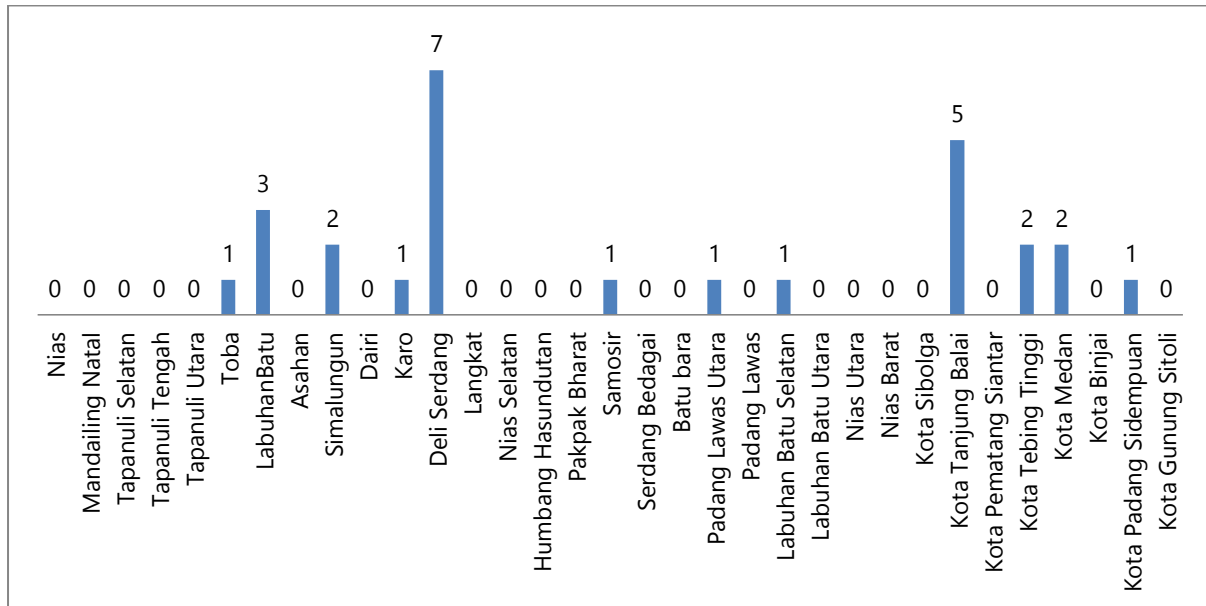
Gambar 2.27 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Tidak Teridentifikasi Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.27 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan tidak teridentifikasi paling tinggi ada di Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 18 orang.



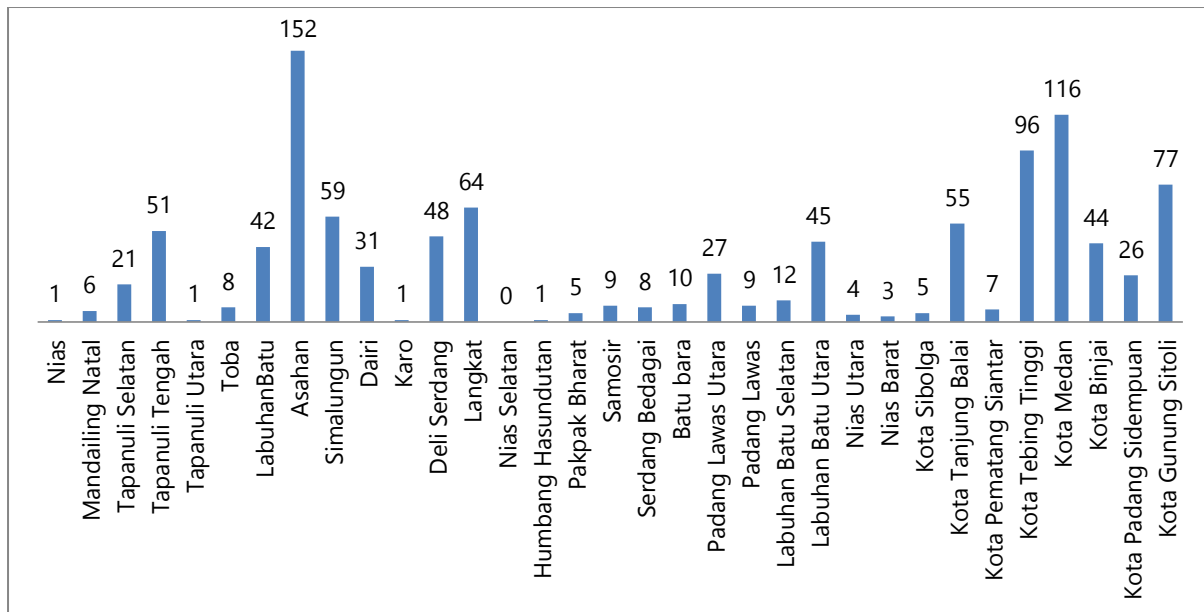
Gambar 2.28 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Tidak Bekerja Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.28 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan tidak bekerja paling tinggi ada di Kabupaten Deli Serdang sebanyak 58 orang, menyusul Kabupaten Asahan sebanyak 38 orang, serta Kota Medan sebanyak 34 orang.



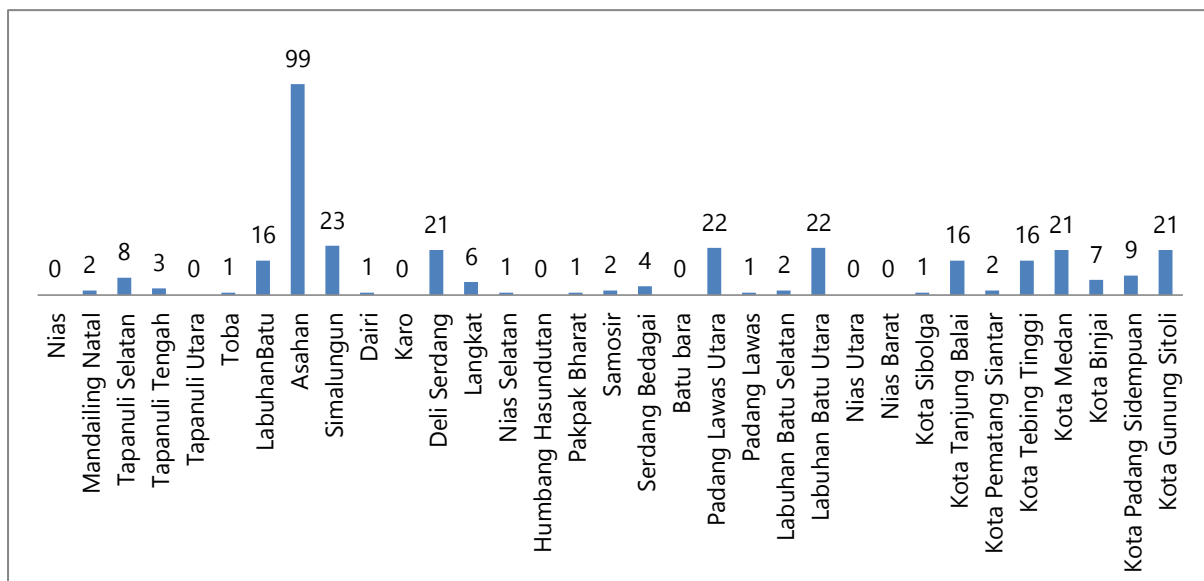
Gambar 2.29 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Bekerja Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.29 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan bekerja paling tinggi ada di Kabupaten Deli Serdang sebanyak 7 orang.



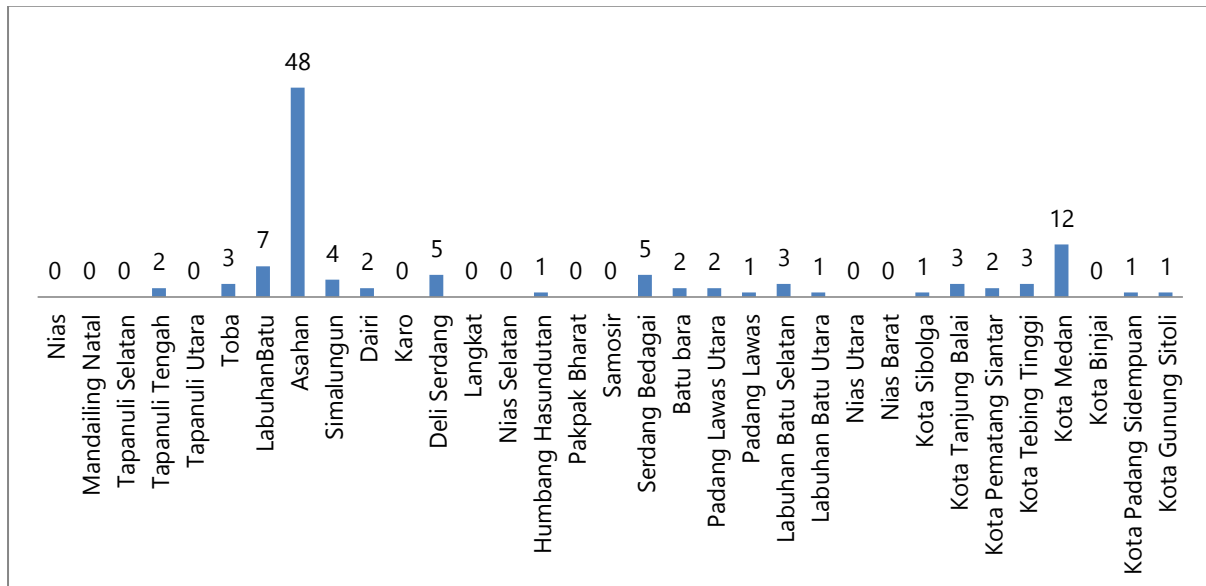
Gambar 2.30 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Pelajar Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.30 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pelajar tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 152 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 116 orang dan Kota Tebing Tinggi sebanyak 96 orang.



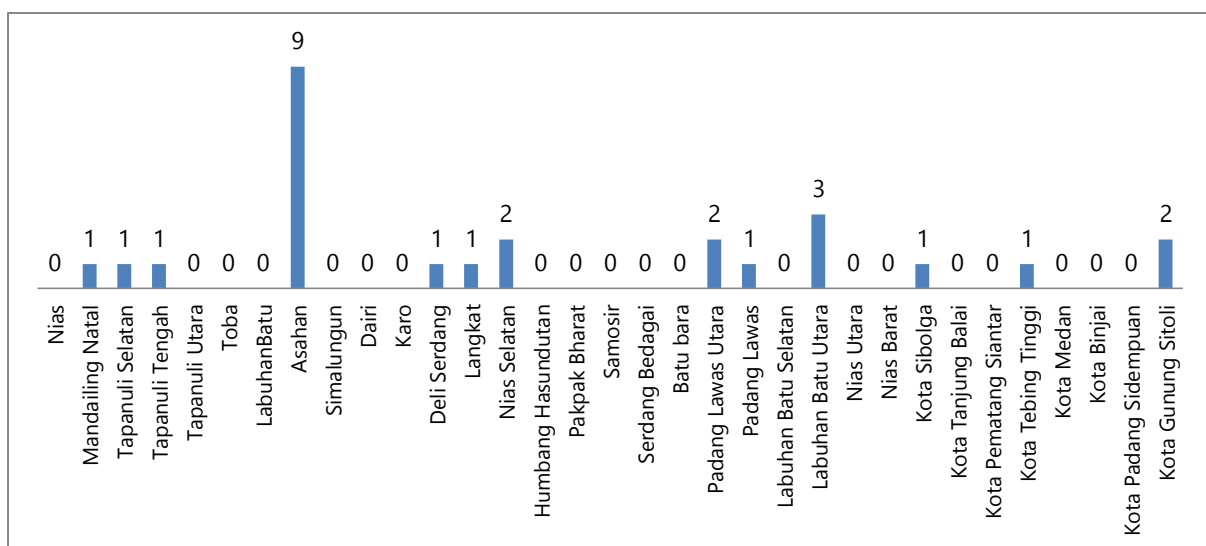
Gambar 2.31 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Ibu Rumah Tangga Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.31 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan ibu rumah tangga paling tinggi ada di Kabupaten Asahan sebanyak 99 orang, menyusul Kabupaten Simalungun sebanyak 23 orang.



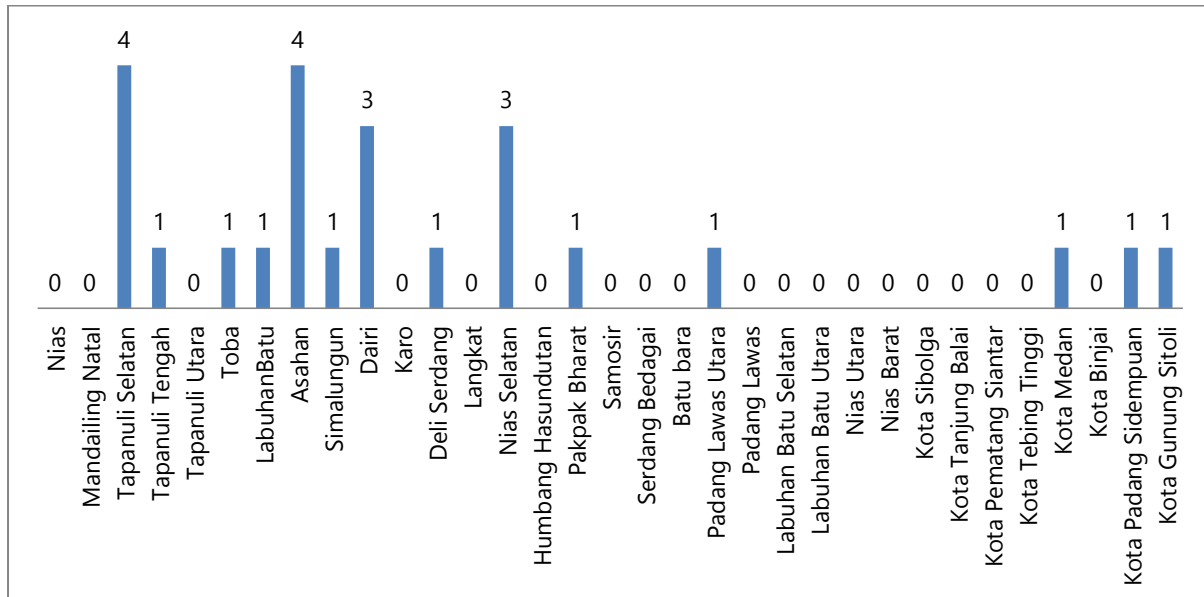
Gambar 2.32 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Swasta/Buruh Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.32 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan swasta/buruh paling tinggi ada di Kabupaten Asahan yaitu sebanyak 48 orang.



Gambar 2.33 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan PNS/TNI/POLRI Tahun 2023

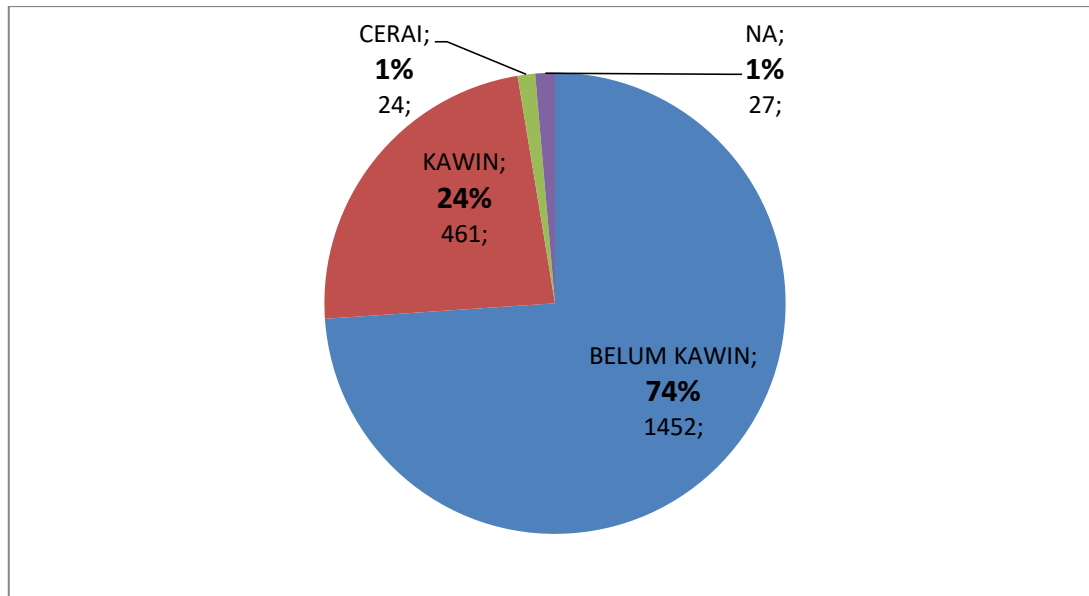
Berdasarkan gambar 2.33 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan PNS/TNI/POLRI paling tinggi ada di Kabupaten Asahan yaitu sebanyak 9 orang.



Gambar 2.34 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Pedagang/Tani/Nelayan Tahun 2023

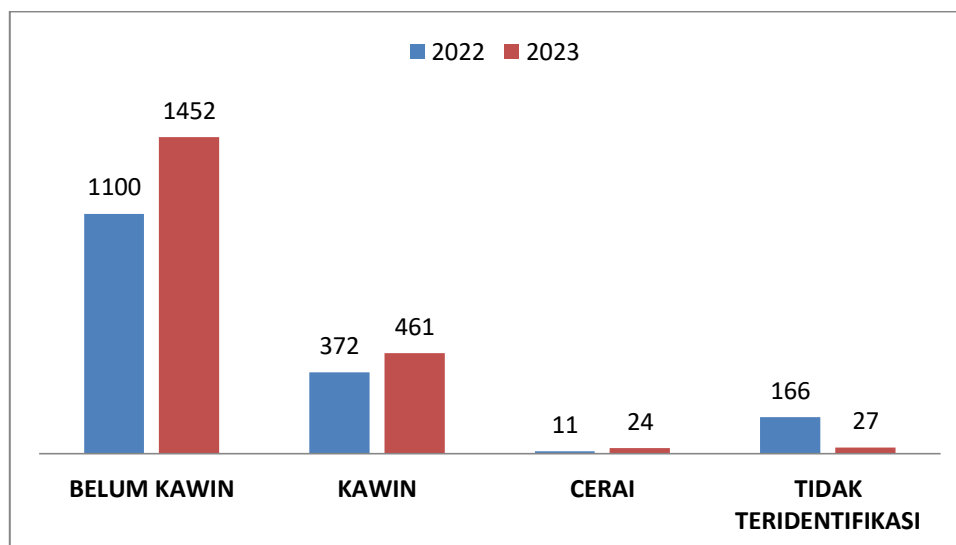
Berdasarkan gambar 2.34 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan Pedagang/Petani/Nelayan paling tinggi ada di Kabupaten Asahan dan Kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 4 orang.

2.2.5 Jumlah Kekerasan terhadap Perempuan dan anak Berdasarkan Status Perkawinan



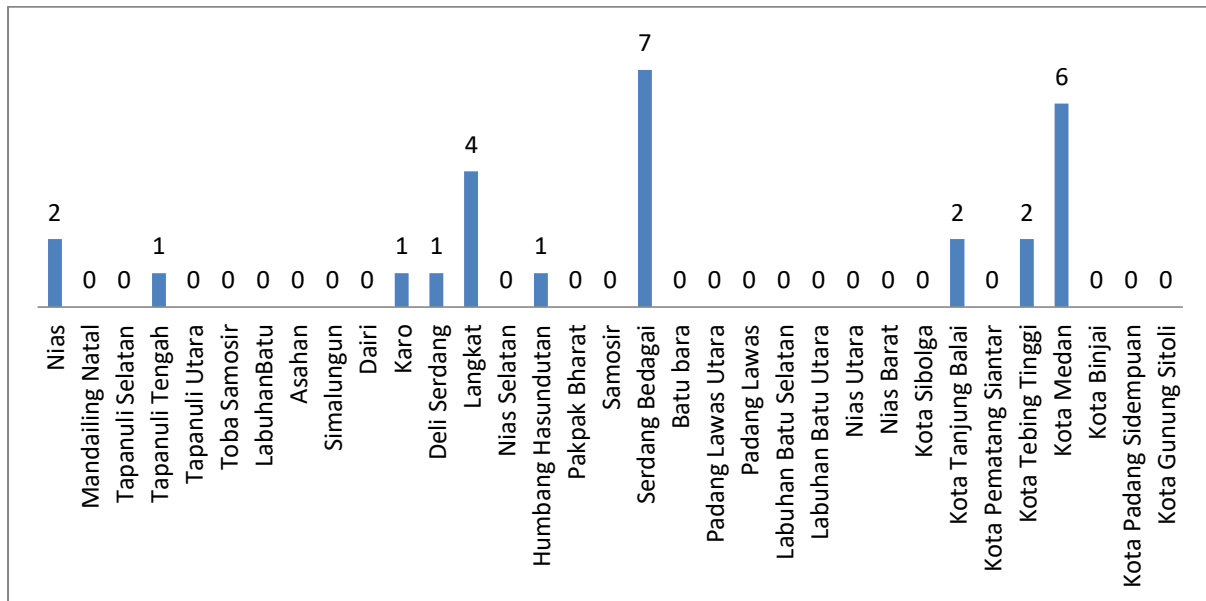
Gambar 2.35 Proporsi Status Perkawinan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.35 dapat dilihat bahwa proporsi status perkawinan tertinggi adalah status belum kawin sebanyak 1.452 orang (74%), status kawin sebanyak 461 orang (24%), status perkawinan tidak teridentifikasi (NA) sebanyak 27 orang (1%) dan status cerai sebanyak 24 orang (1%).



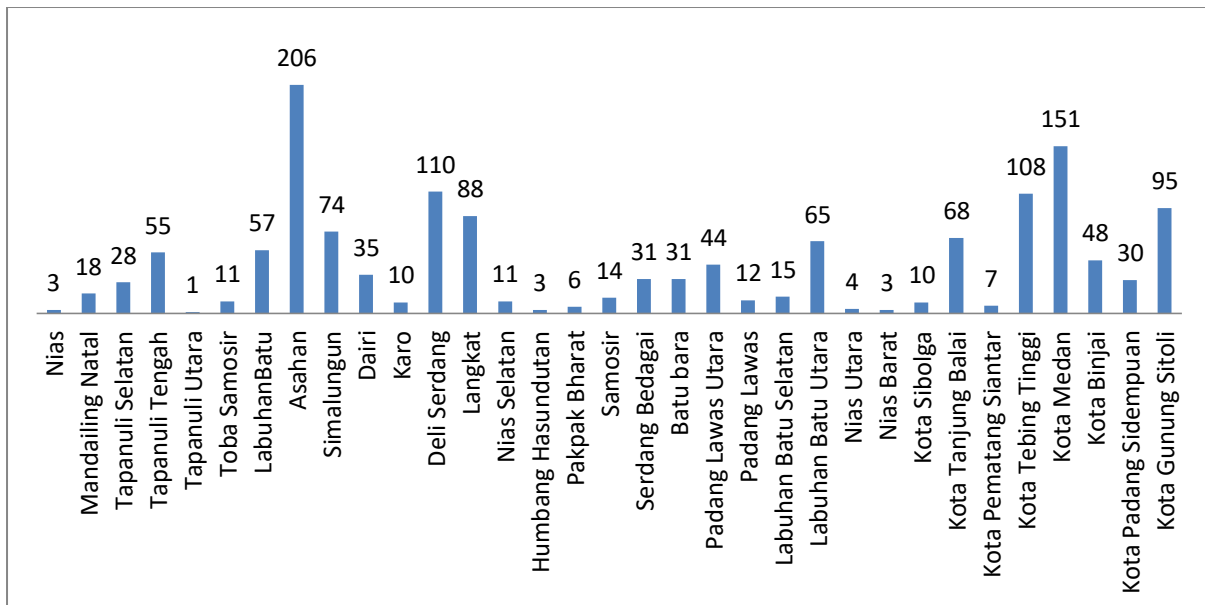
Gambar 2.36 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Status Perkawinan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022-2023

Berdasarkan gambar 2.36 dapat dilihat bahwa hampir seluruh status perkawinan mengalami peningkatan jumlah korban, kecuali pada status perkawinan tidak teridentifikasi, yang mengalami penurunan pada tahun 2023.



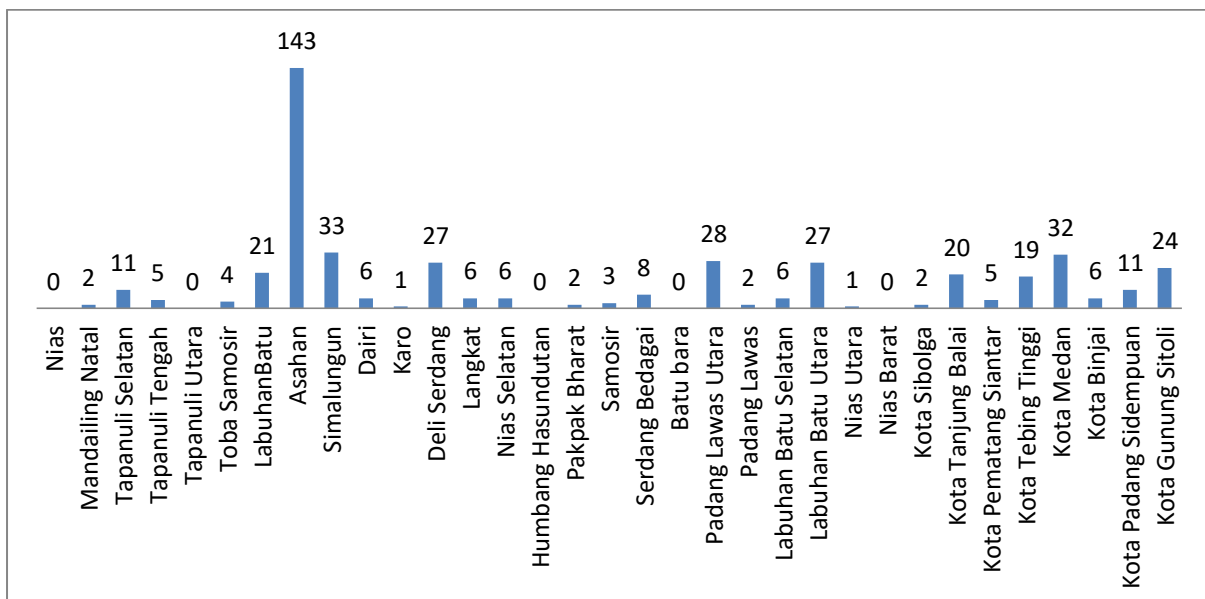
Gambar 2.37 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Perkawinan Tidak Teridentifikasi Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.37 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status perkawinan tidak teridentifikasi tertinggi adalah Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 7 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 6 orang dan Kabupaten Langkat sebanyak 4 orang.



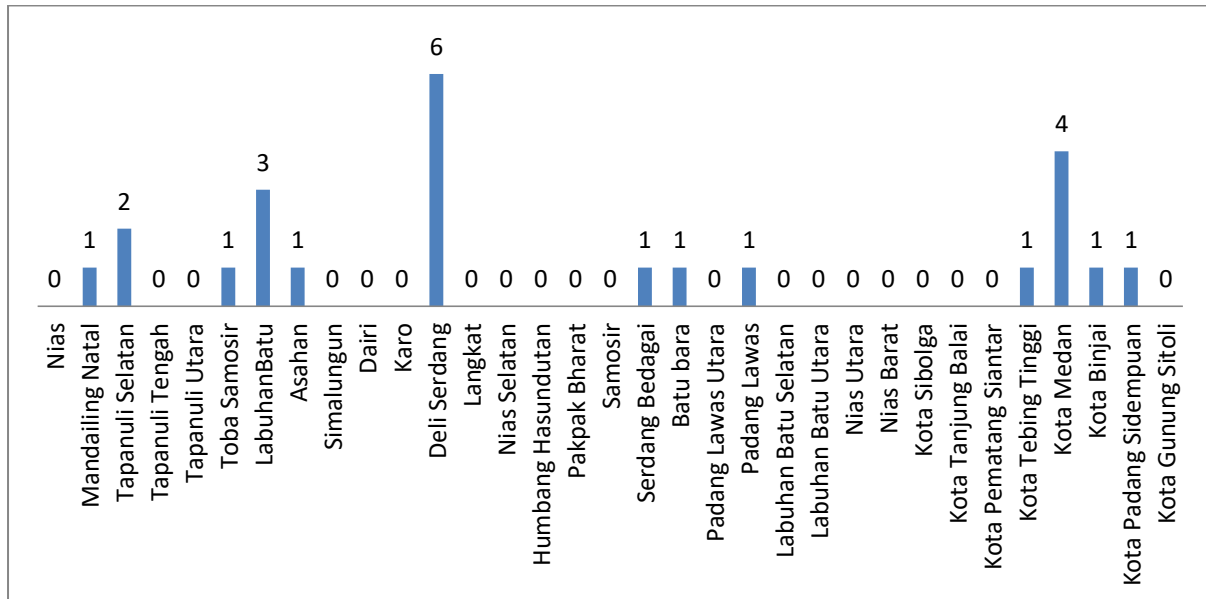
Gambar 2.38 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Belum Kawin Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.38 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status belum kawin tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 206 orang menyusul Kota Medan sebanyak 151 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 110 orang.



Gambar 2.39 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Kawin Tahun 2023

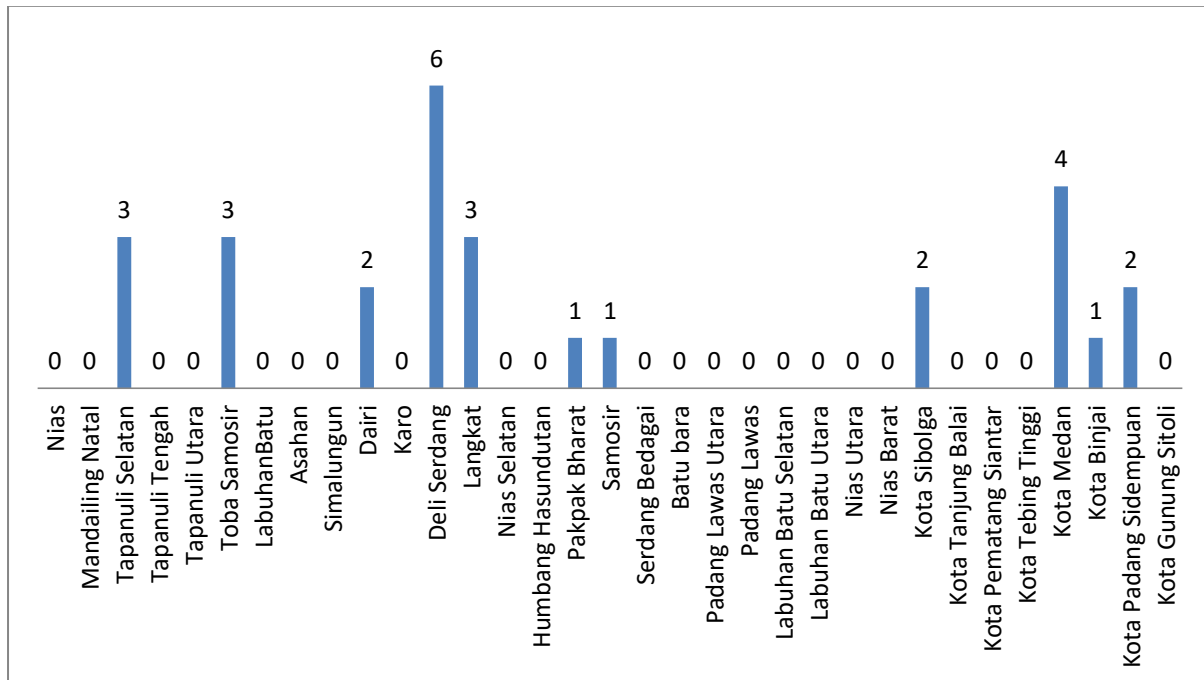
Berdasarkan gambar 2.39 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status kawin tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 143 orang menyusul Kabupaten Simaulung sebanyak 33 orang dan Kota Medan sebanyak 32 orang.



Gambar 2.40 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Cerai Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.40 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status cerai tertinggi adalah Kabupaten Deli Serdang sebanyak 6 orang.

2.2.6 Jumlah Kekerasan terhadap Perempuan dan anak yang Berkebutuhan Khusus (Difabel)

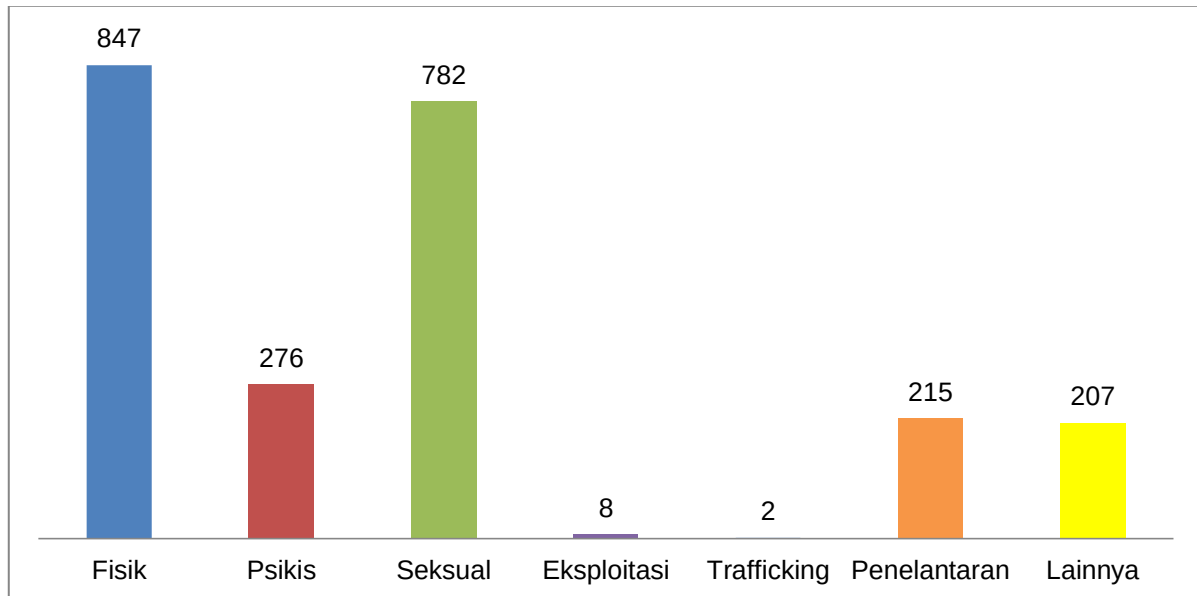


Gambar 2.41 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Berkebutuhan Khusus / Difabel Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.41 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status berkebutuhan khusus / difabel tertinggi adalah Kabupaten Deli Serdang sebanyak 6 orang dan Kota Medan sebanyak 4 orang.

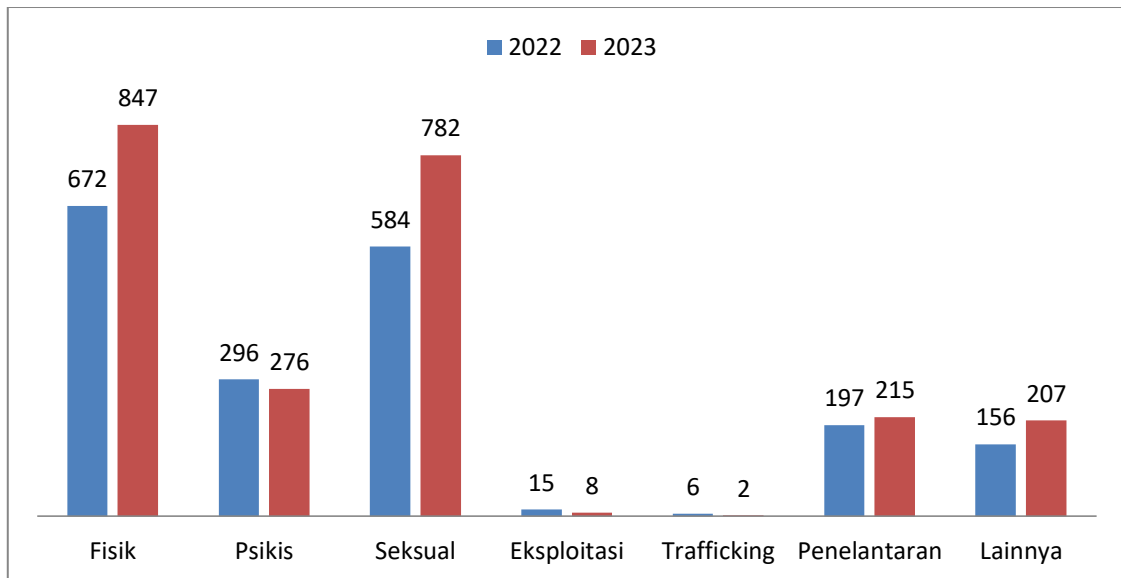
2.3 Bentuk-Bentuk Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara

2.3.1 Jumlah Kekerasan terhadap Perempuan dan anak menurut Jenis Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara



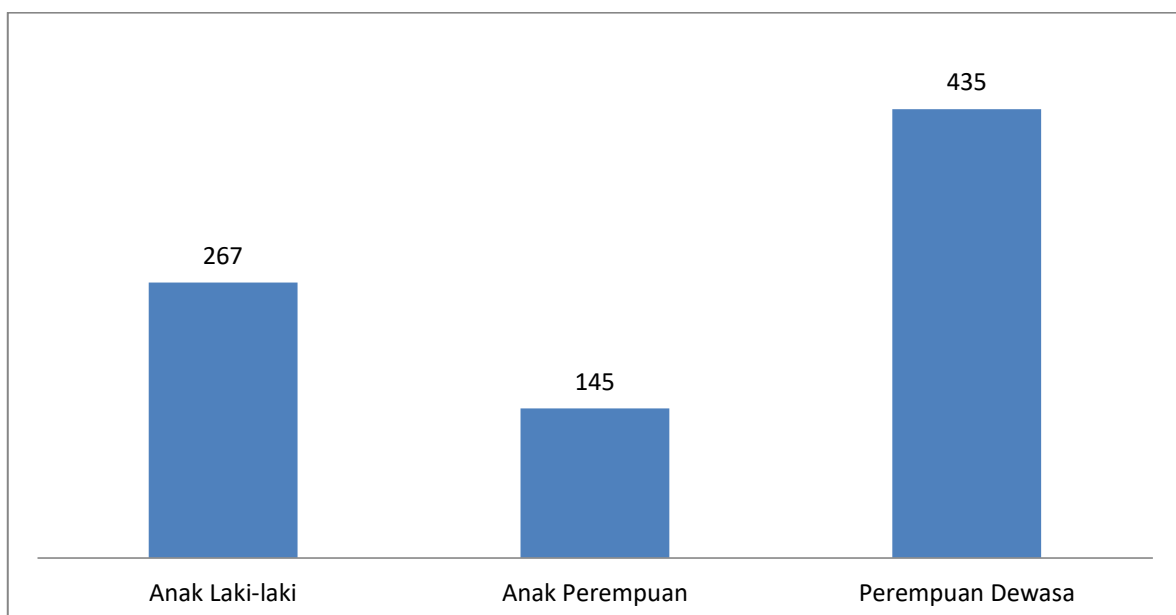
Gambar 2.42 Proporsi Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.42 dapat dilihat bahwa proporsi bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak yang tertinggi adalah kekerasan fisik yaitu sebanyak 847 orang, kekerasan seksual sebanyak 782 orang, psikis sebanyak 276 orang, penelantaran sebanyak 215 orang, kekerasan lainnya sebanyak 207 orang, eksploitasi sebanyak 8 orang, dan trafficking sebanyak 2 orang.



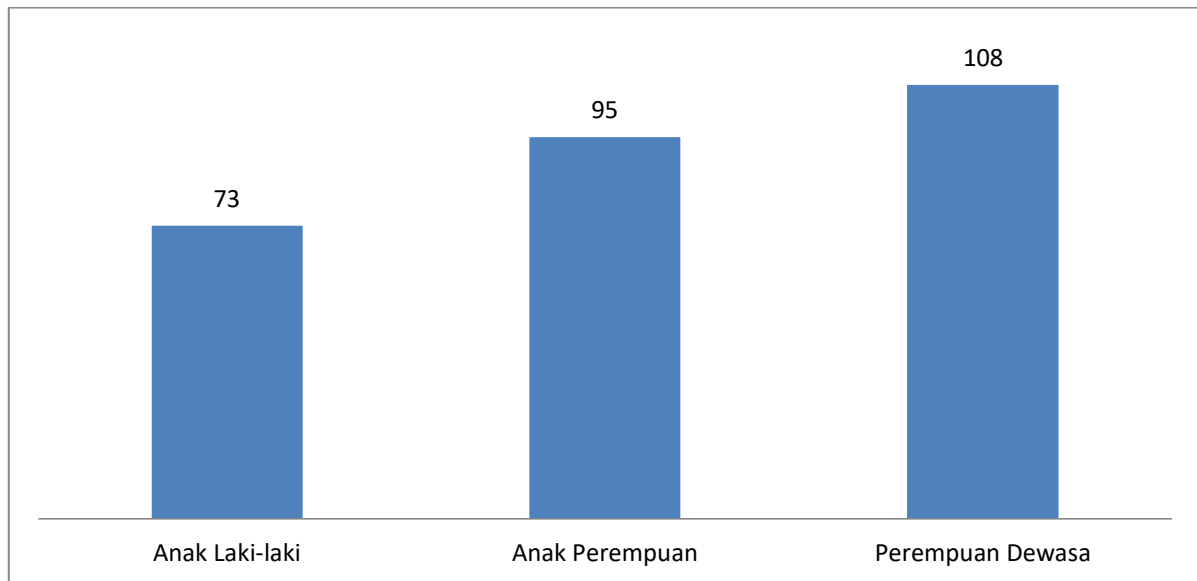
Gambar 2.43 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Bentuk Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022-2023

Berdasarkan Gambar 2.43 dapat dilihat bahwa beberapa jenis kekerasan mengalami peningkatan jumlah korban pada tahun 2023, diantaranya yaitu kekerasan fisik, seksual, penelantaran dan kekerasan lainnya. Jenis kekerasan yang mengalami penurunan jumlah korban diantaranya yaitu kekerasan psikis, eksploitasi, dan trafficking.



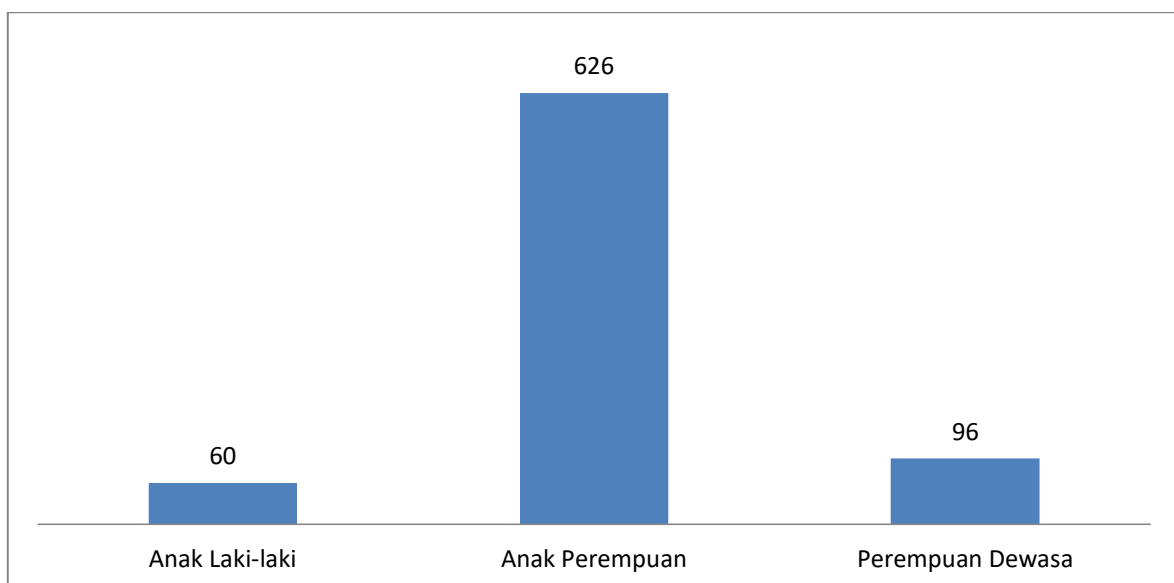
Gambar 2.44 Jumlah Korban Kekerasan Fisik Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.44 dapat dilihat bahwa korban kekerasan fisik tertinggi adalah perempuan dewasa yaitu sebanyak 435 orang, selanjutnya anak laki-laki sebanyak 267 orang dan anak perempuan sebanyak 145 orang.



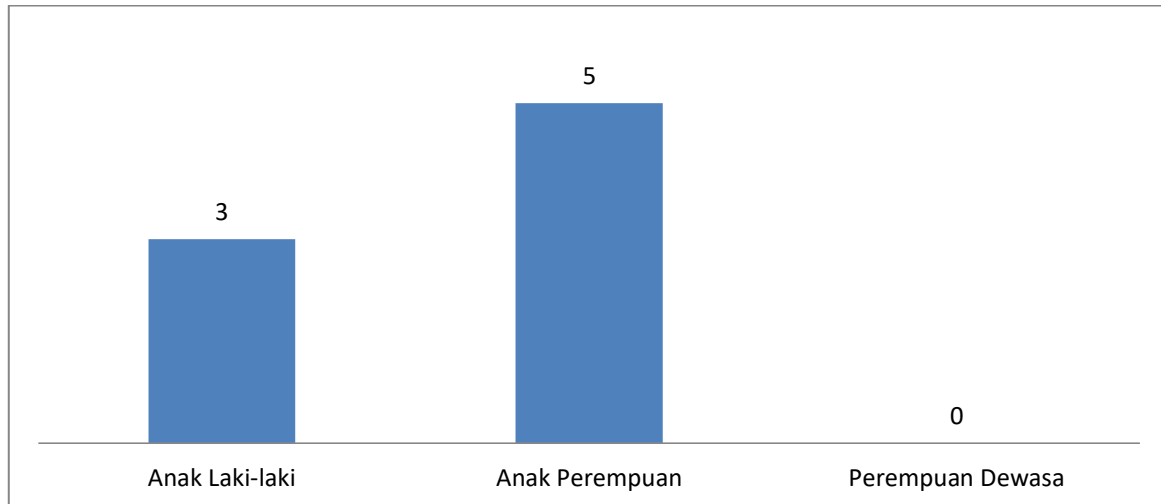
Gambar 2.45 Jumlah Korban Kekerasan Psikis Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.45 dapat dilihat bahwa korban kekerasan psikis yang tertinggi adalah perempuan dewasa sebanyak 108 orang selanjutnya anak perempuan sebanyak 95 orang dan anak laki-laki sebanyak 73 orang .



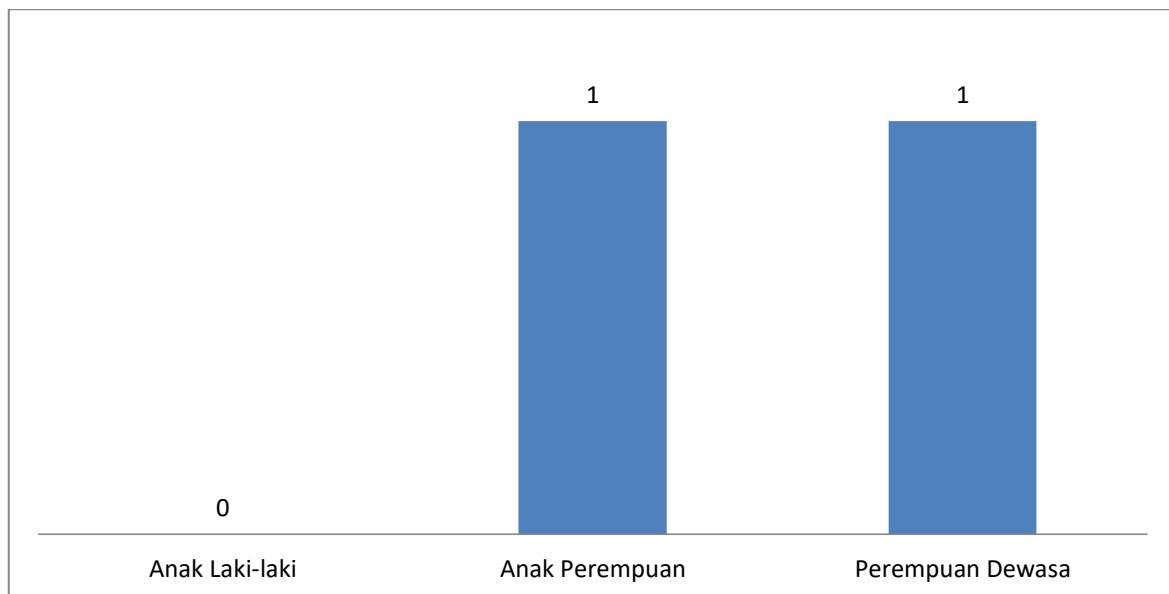
Gambar 2.46 Jumlah Korban Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.46 dapat dilihat bahwa korban kekerasan seksual tertinggi adalah anak perempuan sebanyak 626 orang, selanjutnya perempuan dewasa sebanyak 96 orang dan anak laki-laki sebanyak 60 orang.



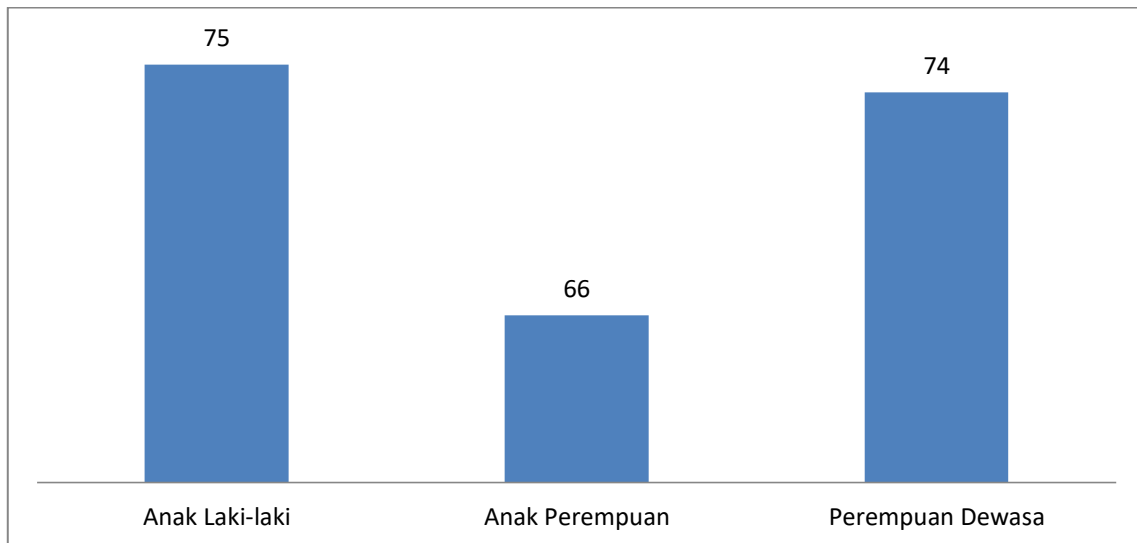
Gambar 2.47 Jumlah Korban Kekerasan Eksploitasi Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.47 dapat dilihat bahwa korban kekerasan eksploitasi tertinggi adalah anak perempuan yaitu sebanyak 5 orang, selanjutnya anak laki-laki sebanyak 3 orang. Sementara itu tidak ada perempuan dewasa yang menjadi korban kekerasan eksploitasi.



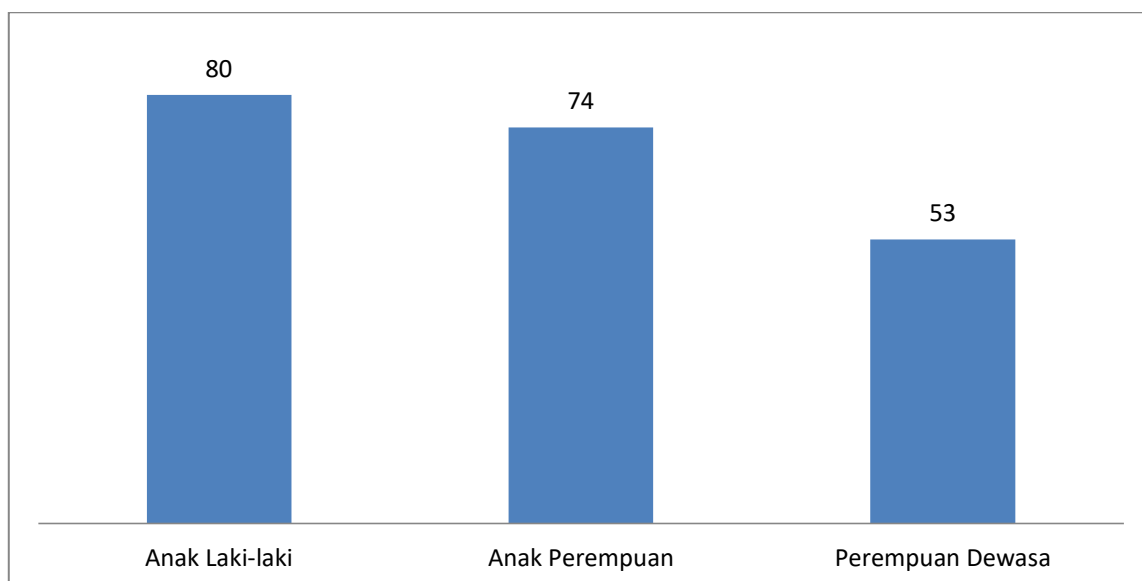
Gambar 2.48 Jumlah Korban Kekerasan Trafficking Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.48 dapat dilihat bahwa 1 orang anak perempuan dan 1 orang perempuan dewasa menjadi korban kekerasan trafficking pada tahun 2023. Sementara itu tidak ada anak laki-laki yang menjadi korban kekerasan trafficking.



Gambar 2.49 Jumlah Korban Kekerasan Penelantaran Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

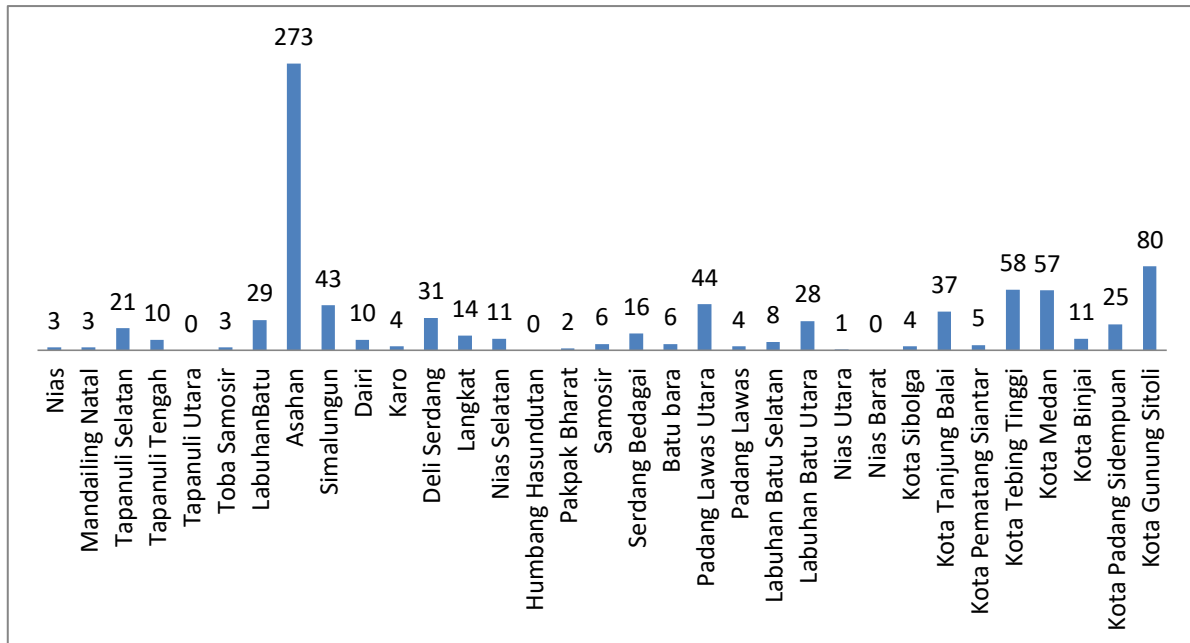
Berdasarkan gambar 2.49 dapat dilihat bahwa korban kekerasan penelantaran yang tertinggi adalah anak laki-laki sebanyak 75 orang, selanjutnya perempuan dewasa sebanyak 74 orang dan anak perempuan sebanyak 66 orang.



Gambar 2.50 Jumlah Korban Kekerasan Lainnya Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

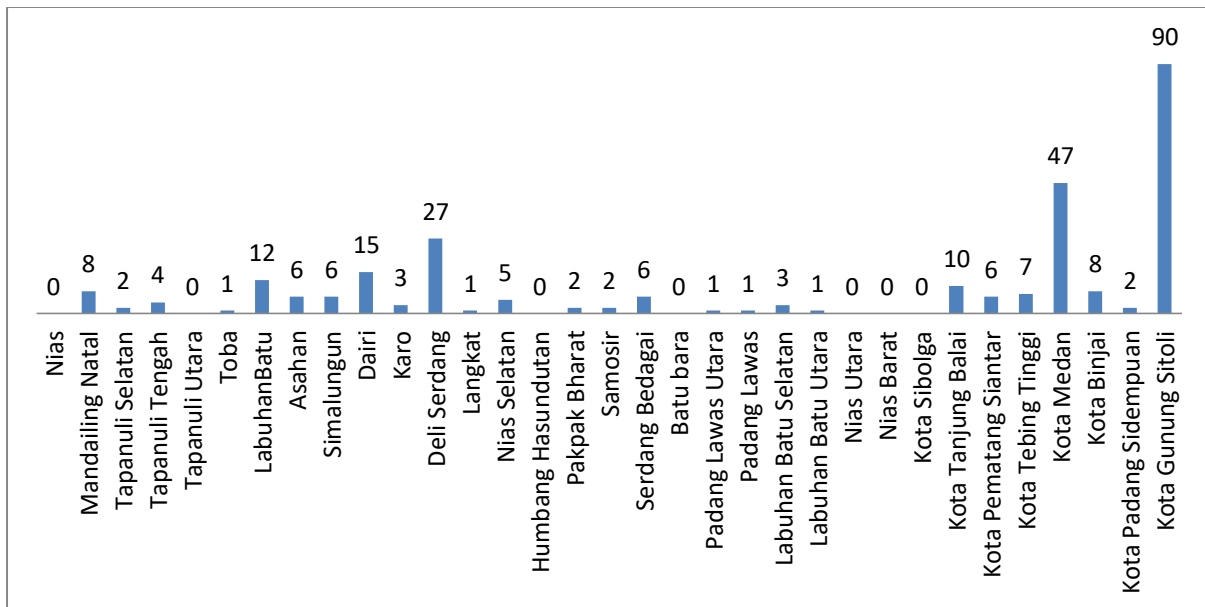
Berdasarkan gambar 2.50 dapat dilihat bahwa korban kekerasan lainnya yang tertinggi adalah anak laki-laki sebanyak 80 orang, selanjutnya anak perempuan sebanyak 74 orang dan perempuan dewasa sebanyak 53 orang.

2.3.2 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Jenis Kekerasan dan Kabupaten/Kota



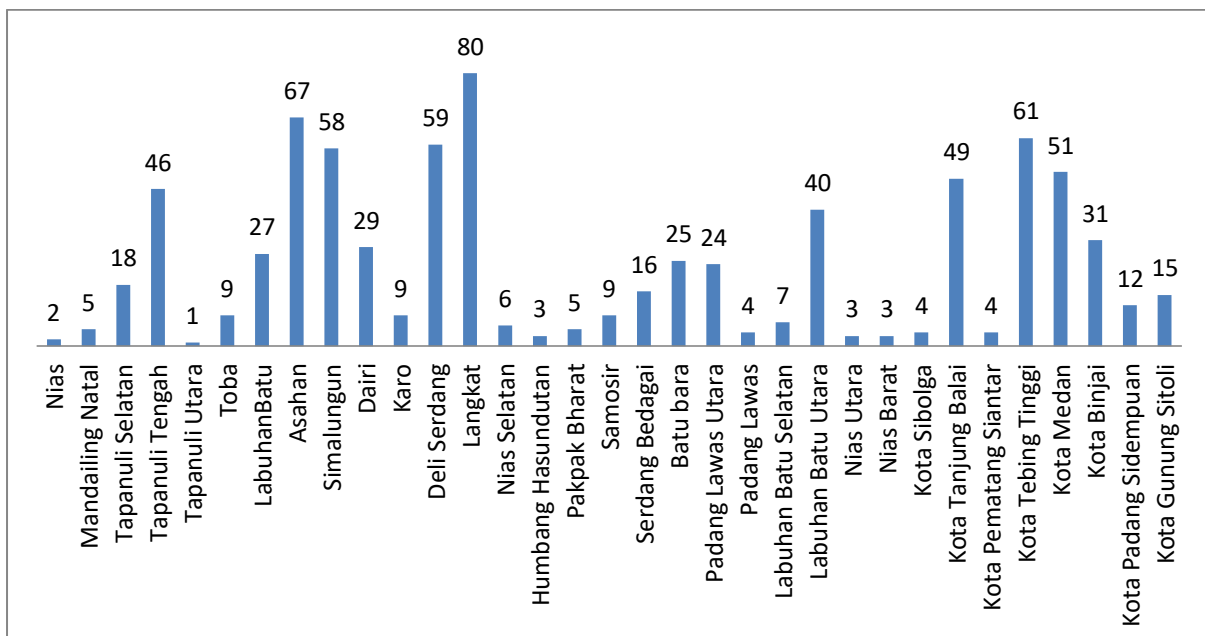
Gambar 2.51 Jumlah Korban Kekerasan Fisik Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.51 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan fisik tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 273 orang menyusul Kota Gunung Sitoli sebanyak 80 orang dan Kota Tebing Tinggi sebanyak 58 orang.



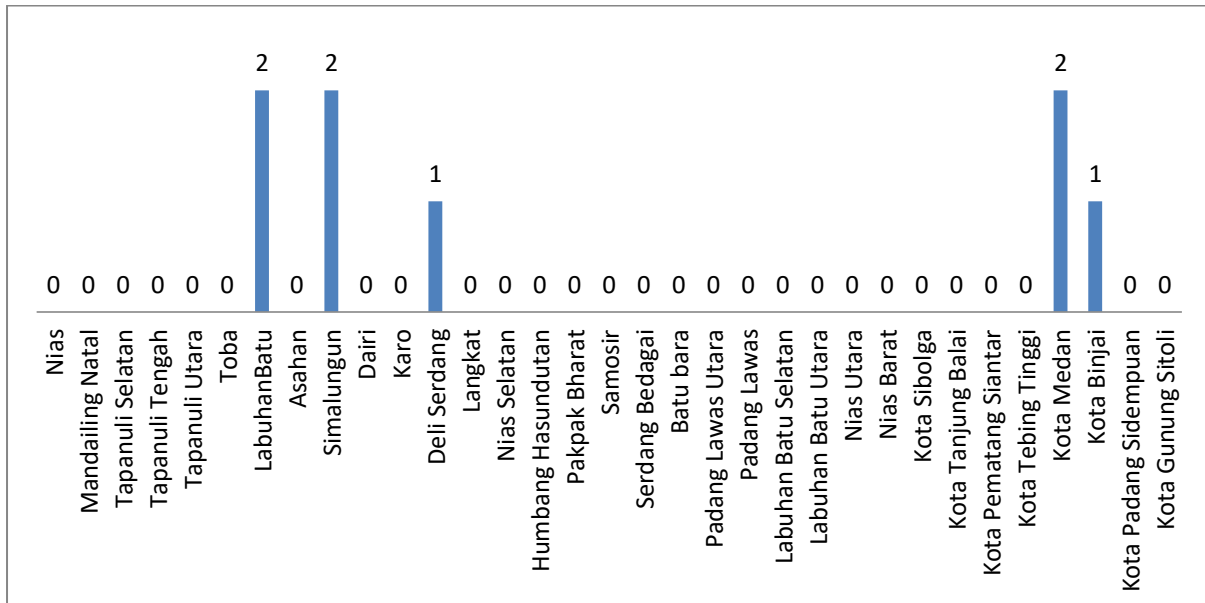
Gambar 2.52 Jumlah Korban Kekerasan Psikis Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.52 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan psikis tertinggi adalah Kota Gunung Sitoli sebanyak 90 orang menyusul Kota Medan sebanyak 47 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 27 orang.



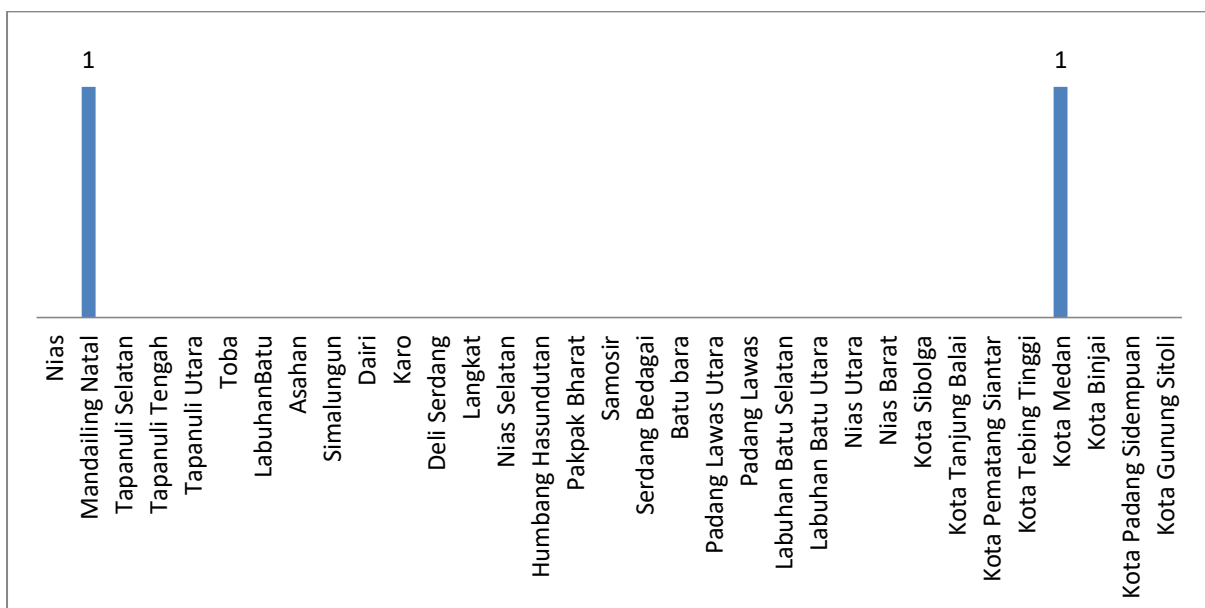
Gambar 2.53 Jumlah Korban Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.53 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan seksual tertinggi adalah di Kabupaten Langkat sebanyak 80 orang menyusul Kabupaten Asahan sebanyak 67 orang dan Kota Tebing Tinggi sebanyak 61 orang.



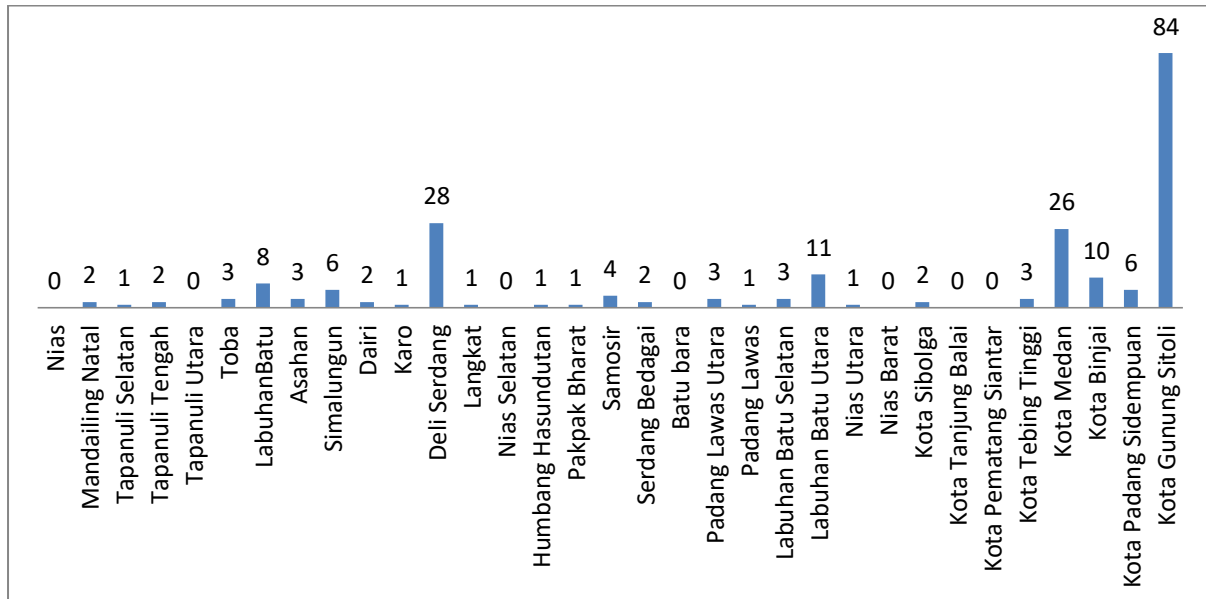
Gambar 2.54 Jumlah Korban Kekerasan Eksploitasi Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.54 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan eksploitasi terdapat di 5 Kabupaten/Kota dengan jumlah korban sebanyak 8 orang.



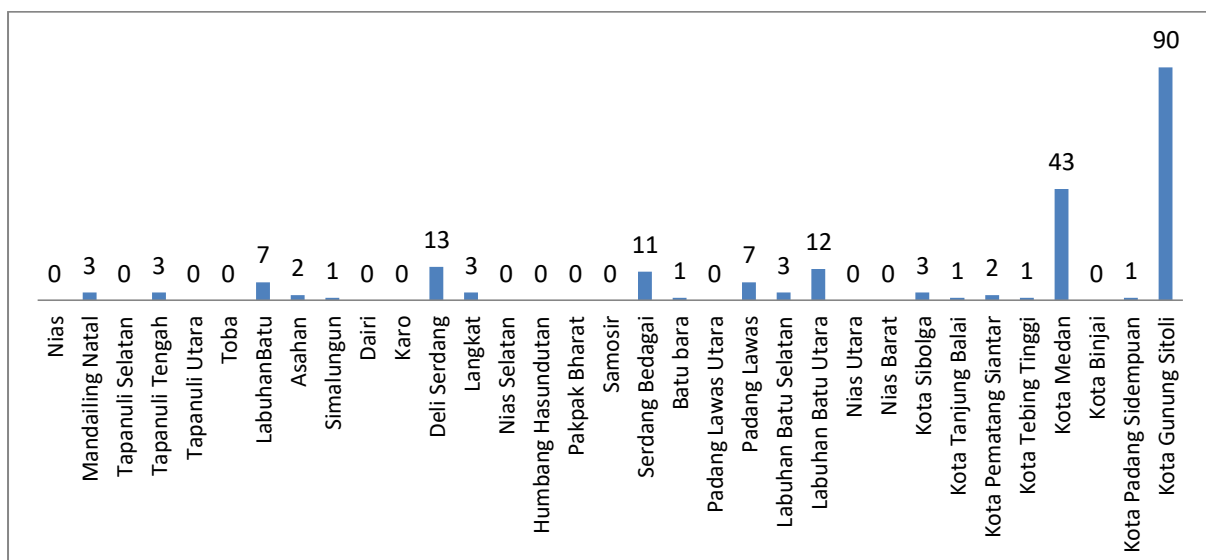
Gambar 2.55 Jumlah Korban Kekerasan Trafficking Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.55 dapat dilihat bahwa korban kekerasan trafficking terdapat di 2 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Mandailing Natal dan Kota Medan dengan masing-masing jumlah korban sebanyak 1 orang.



Gambar 2.56 Jumlah Korban Kekerasan Penelantaran Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

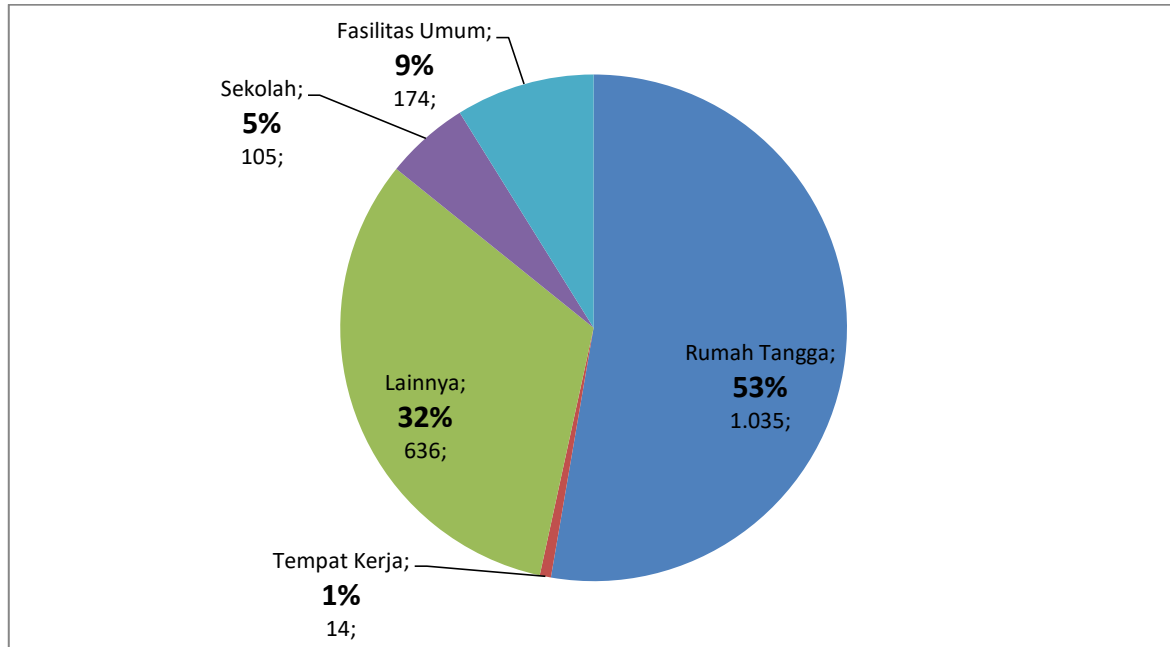
Berdasarkan gambar 2.56 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan penelantaran tertinggi adalah di Kota Gunung Sitoli sebanyak 84 orang menyusul Kabupaten Deli Serdang sebanyak 28 orang dan Kota Medan sebanyak 26 orang.



Gambar 2.57 Jumlah Korban Kekerasan Lainnya Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

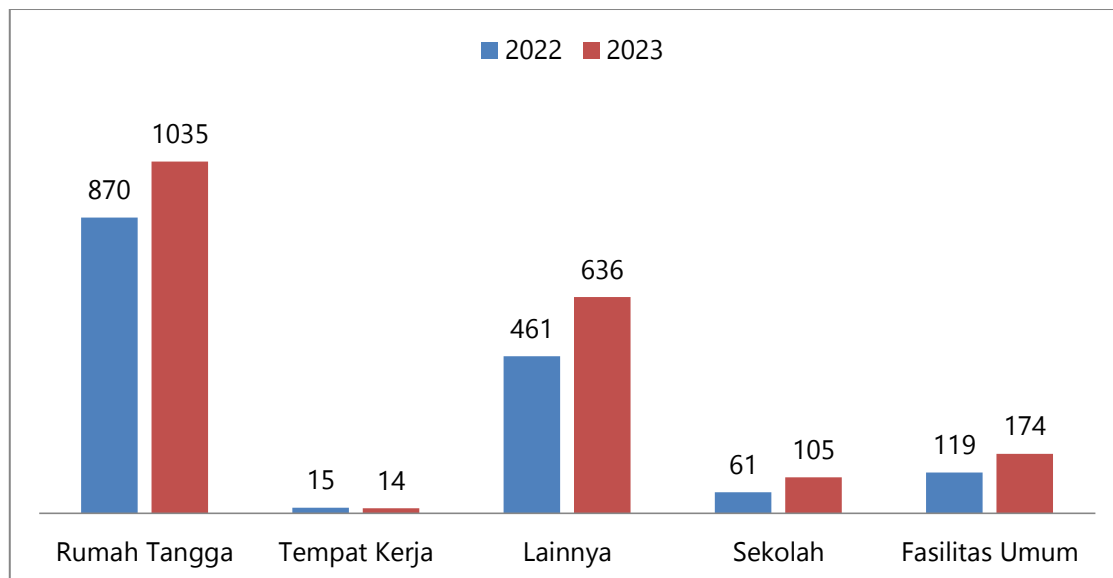
Berdasarkan gambar 2.57 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan lainnya tertinggi adalah di Kota Gunungsitoli sebanyak 90 orang menyusul Kota Medan sebanyak 43 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 13 orang.

2.4 Tempat Kejadian Tindak Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara



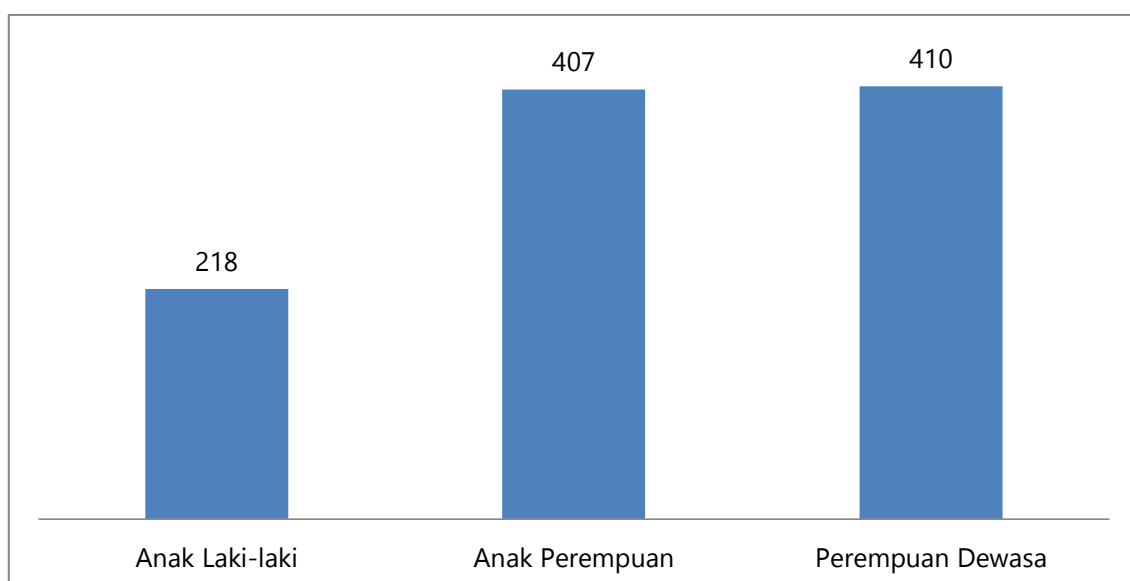
Gambar 2.58 Proporsi Tempat Kejadian Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.58 dapat dilihat bahwa proporsi tempat kejadian kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi ada di rumah tangga yaitu sebanyak 1.035 orang (53%), selanjutnya tempat lainnya sebanyak 636 orang (32%), fasilitas umum sebanyak 174 orang (9%), sekolah sebanyak 105 orang (5%), dan tempat kerja sebanyak 14 orang (1%).



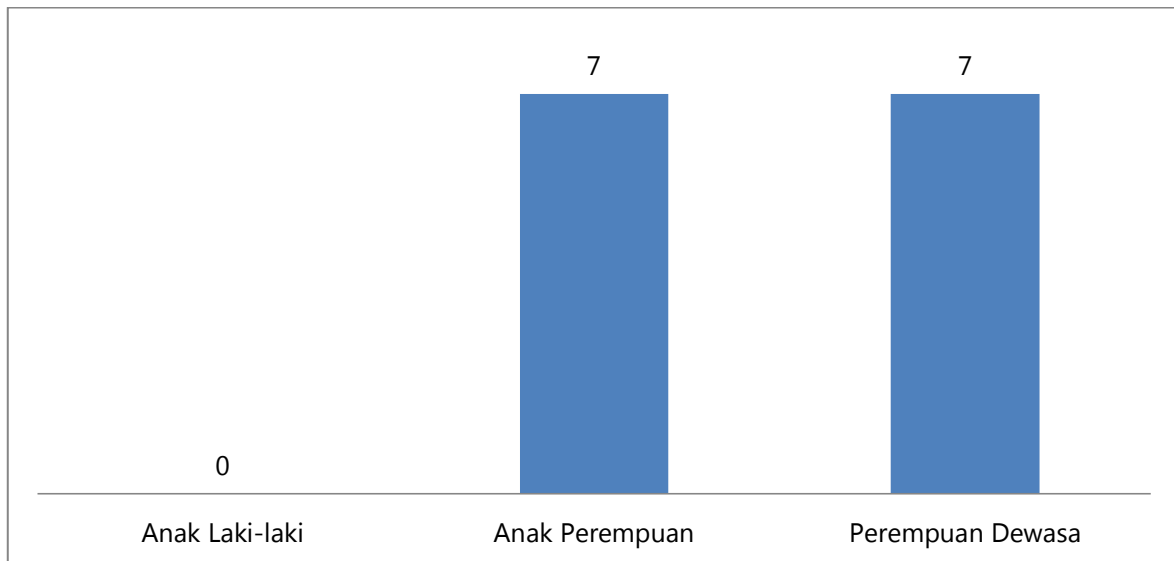
Gambar 2.59 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Tempat Kejadian Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022-2023

Berdasarkan Gambar 2.59 dapat dilihat bahwa hampir seluruh tempat kejadian kekerasan mengalami peningkatan jumlah korban pada tahun 2023, terutama pada rumah tangga dan tempat lainnya. Dibandingkan tahun 2022, tempat kerja mengalami penurunan jumlah korban kekerasan sebanyak 1 orang.



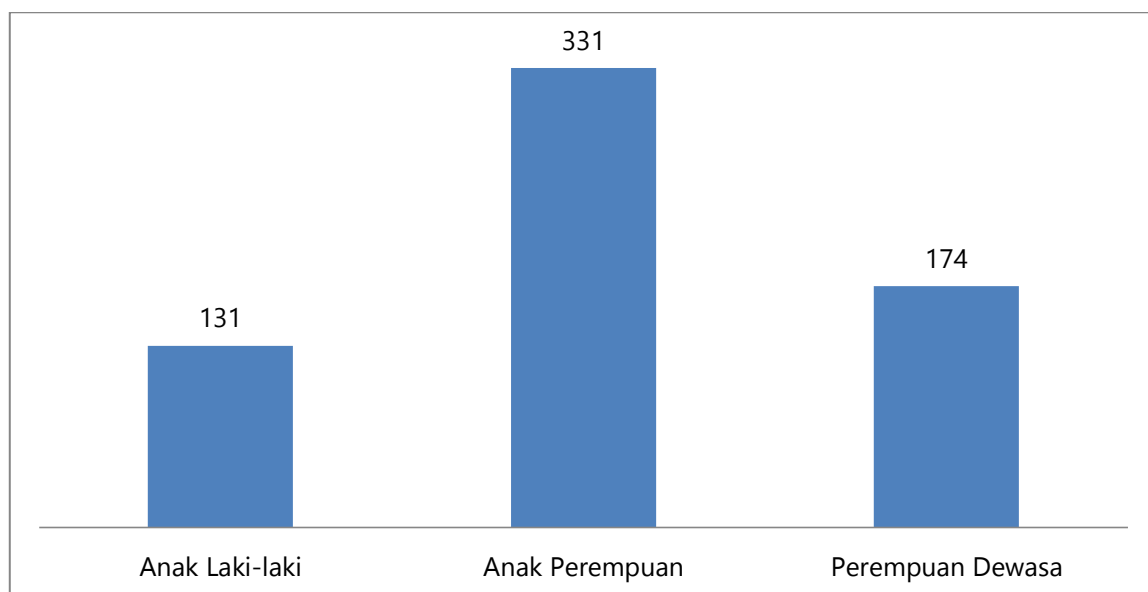
Gambar 2.60 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Rumah Tangga Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.60 dapat dilihat jumlah korban kekerasan di rumah tangga tertinggi adalah perempuan dewasa sebanyak 410 orang, selanjutnya anak perempuan sebanyak 407 orang dan terendah anak laki-laki sebanyak 218 orang.



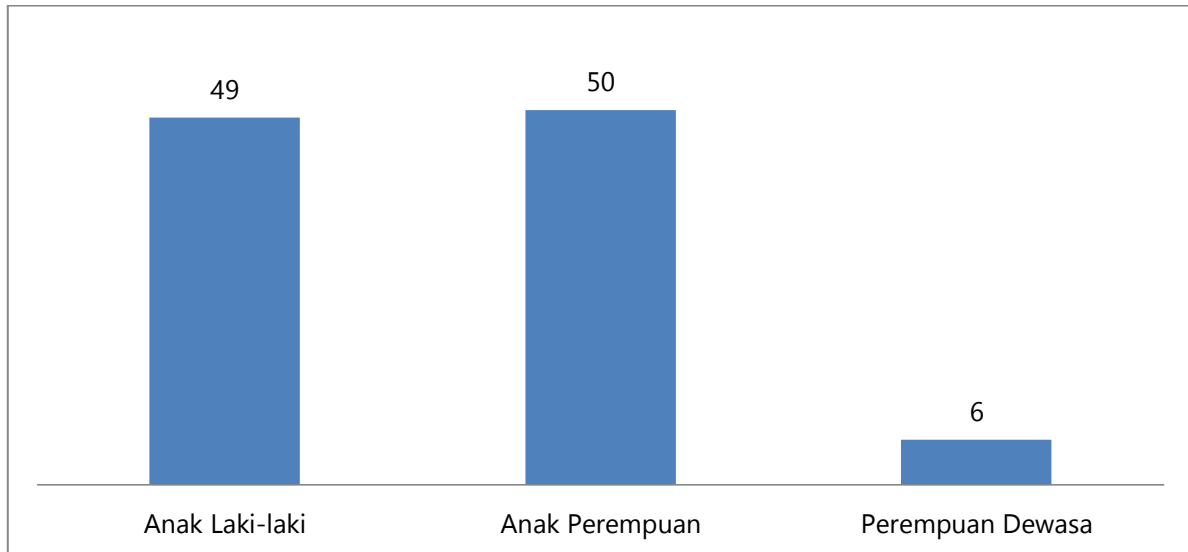
Gambar 2.61 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Tempat Kerja Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.61 dapat dilihat jumlah korban kekerasan di tempat kerja tertinggi adalah perempuan dewasa sebanyak 8 orang, selanjutnya anak perempuan sebanyak 6 orang dan terendah anak laki-laki sebanyak 1 orang.



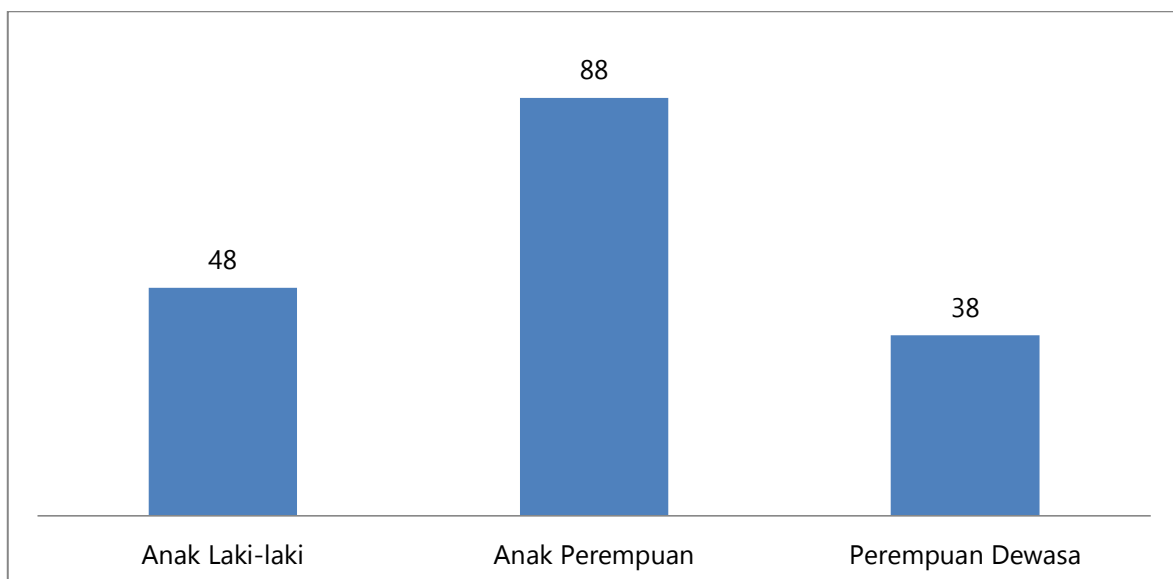
Gambar 2.62 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Tempat Lainnya Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.62 dapat dilihat jumlah korban kekerasan di tempat lainnya tertinggi adalah anak perempuan sebanyak 331 orang, selanjutnya perempuan dewasa sebanyak 174 orang dan anak laki-laki sebanyak 131 orang.



Gambar 2.63 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Sekolah Tahun 2023

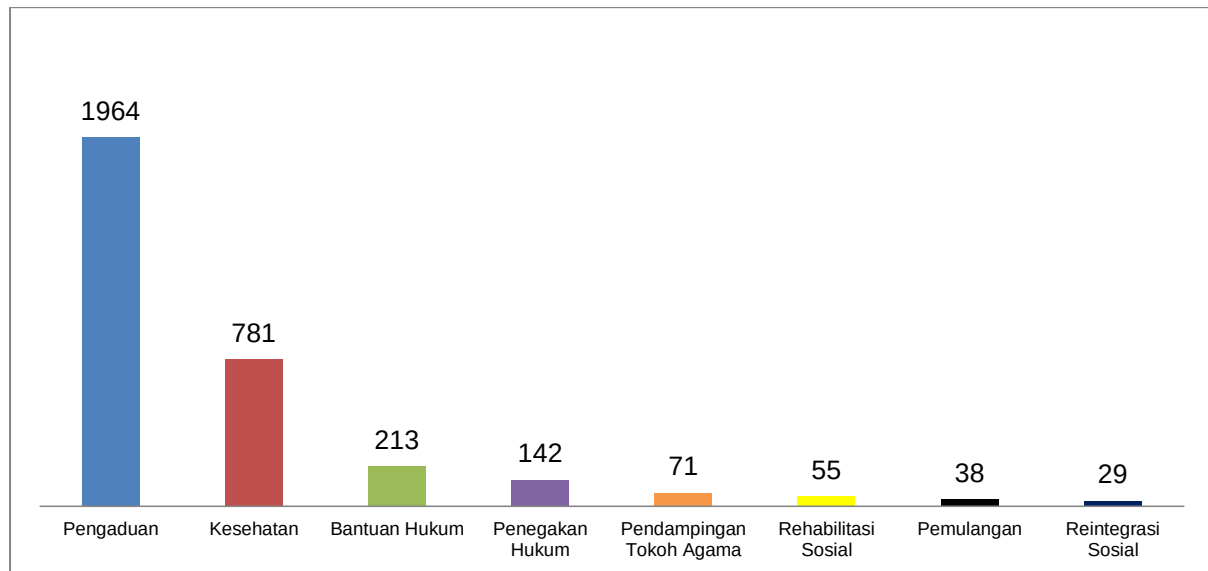
Berdasarkan gambar 2.63 dapat dilihat jumlah korban kekerasan di sekolah tertinggi adalah anak perempuan sebanyak 31 orang, selanjutnya anak laki-laki sebanyak 29 orang dan terendah perempuan dewasa sebanyak 1 orang.



Gambar 2.64 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Fasilitas Umum Tahun 2023

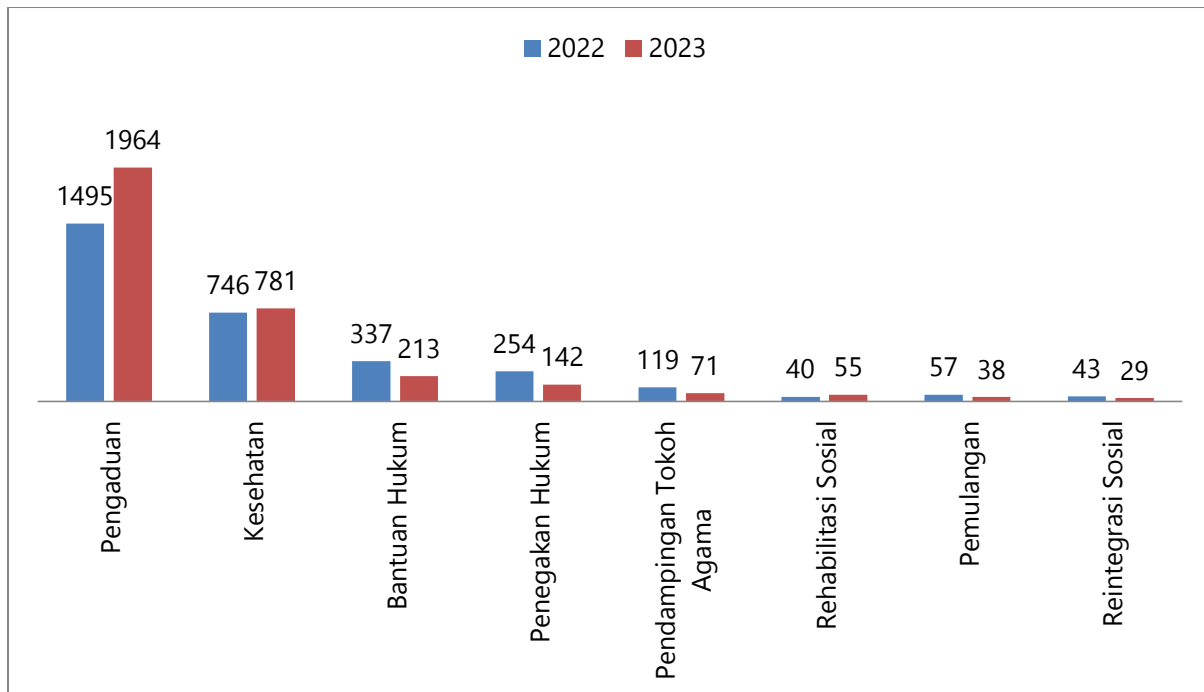
Berdasarkan gambar 2.64 dapat dilihat jumlah korban kekerasan di fasilitas umum tertinggi adalah anak perempuan sebanyak 88 orang, selanjutnya anak laki-laki sebanyak 48 orang dan perempuan dewasa sebanyak 38 orang.

2.5 Jenis Layanan yang diberikan terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara



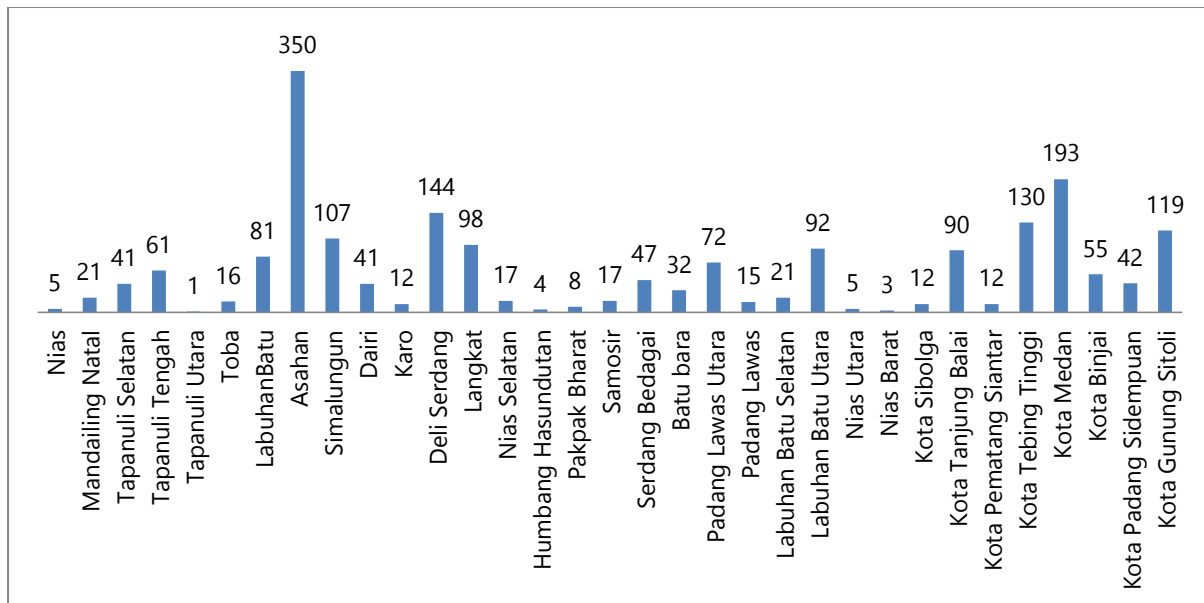
Gambar 2.65 Proporsi Pemberian Layanan Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.65 dapat dilihat bahwa proporsi pemberian layanan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan yang paling banyak adalah layanan pengaduan yaitu sebanyak 1.964 layanan, kesehatan sebanyak 781 layanan, bantuan hukum sebanyak 213 layanan, layanan penegakan hukum sebanyak 142 layanan, layanan pendampingan tokoh agama sebanyak 71 layanan, layanan rehabilitasi sosial sebanyak 55 layanan, layanan pemulangan sebanyak 38 layanan, dan layanan reintegrasi sosial sebanyak 29 layanan.



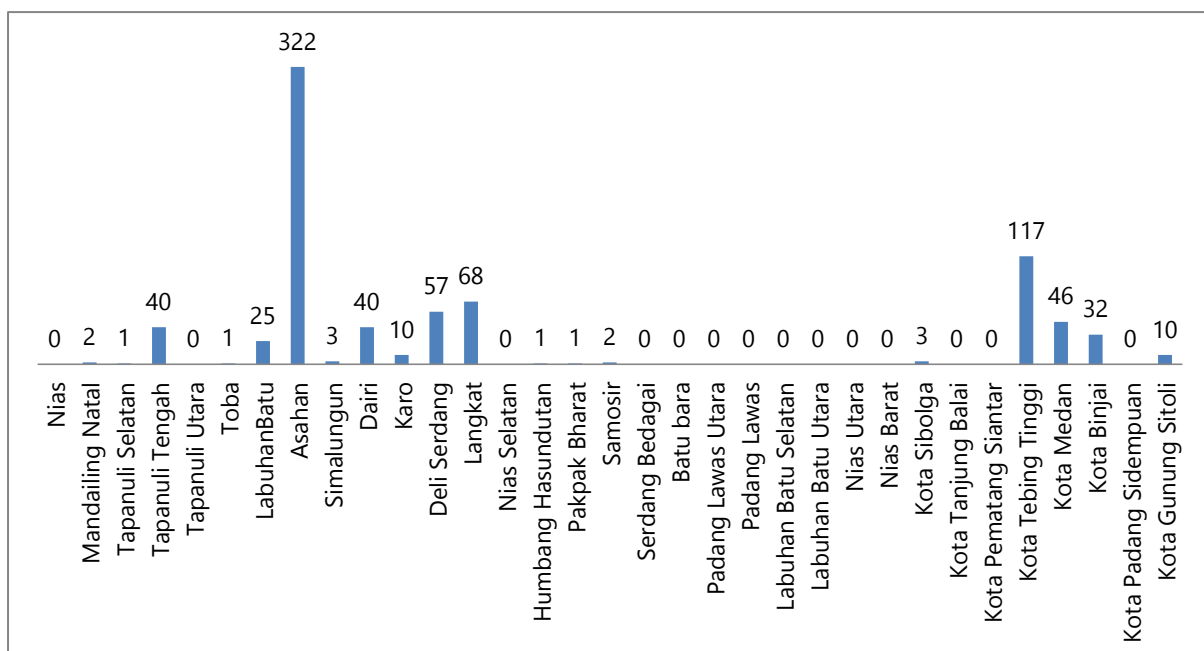
Gambar 2.66 Perbandingan Jumlah Pelayanan Terhadap Perempuan dan Anak Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022-2023

Berdasarkan Gambar 2.66 dapat dilihat bahwa jumlah layanan yang diberikan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan lebih banyak mengalami penurunan pada tahun 2023. Layanan yang mengalami peningkatan yaitu layanan pengaduan, kesehatan dan rehabilitasi sosial, sementara layanan yang mengalami penurunan adalah layanan bantuan hukum, penegakan hukum, pendampingan tokoh agama, pemulangan dan reintegrasi sosial.



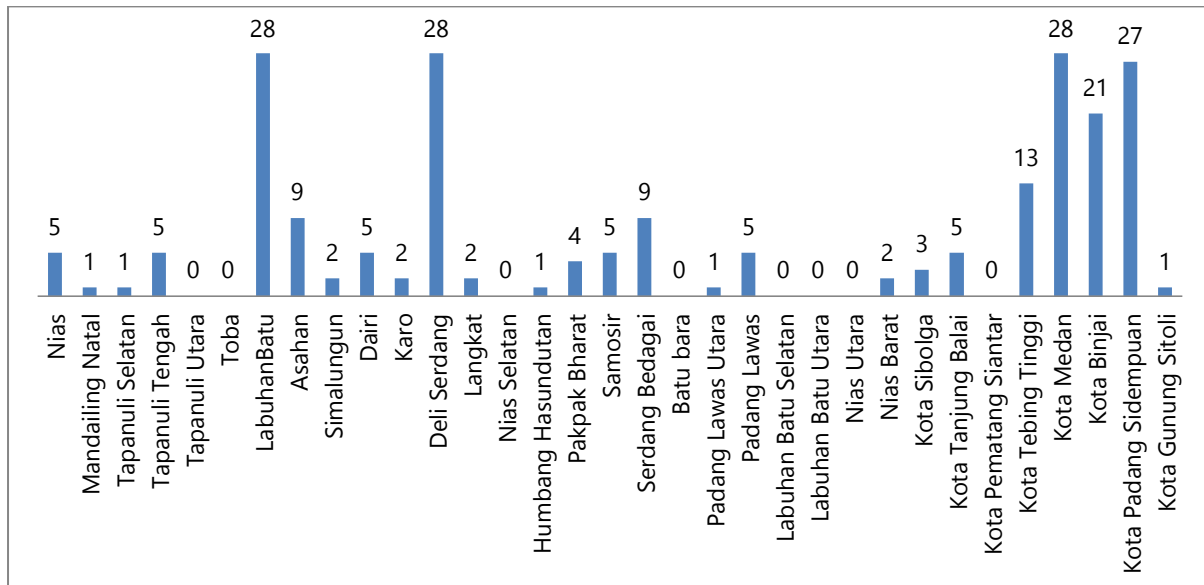
Gambar 2.67 Jumlah Pemberian Layanan Pengaduan Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.67 dapat dilihat bahwa layanan pengaduan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kabupaten Asahan yaitu sebanyak 350 layanan menyusul Kota Medan sebanyak 193 layanan dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 144 layanan.



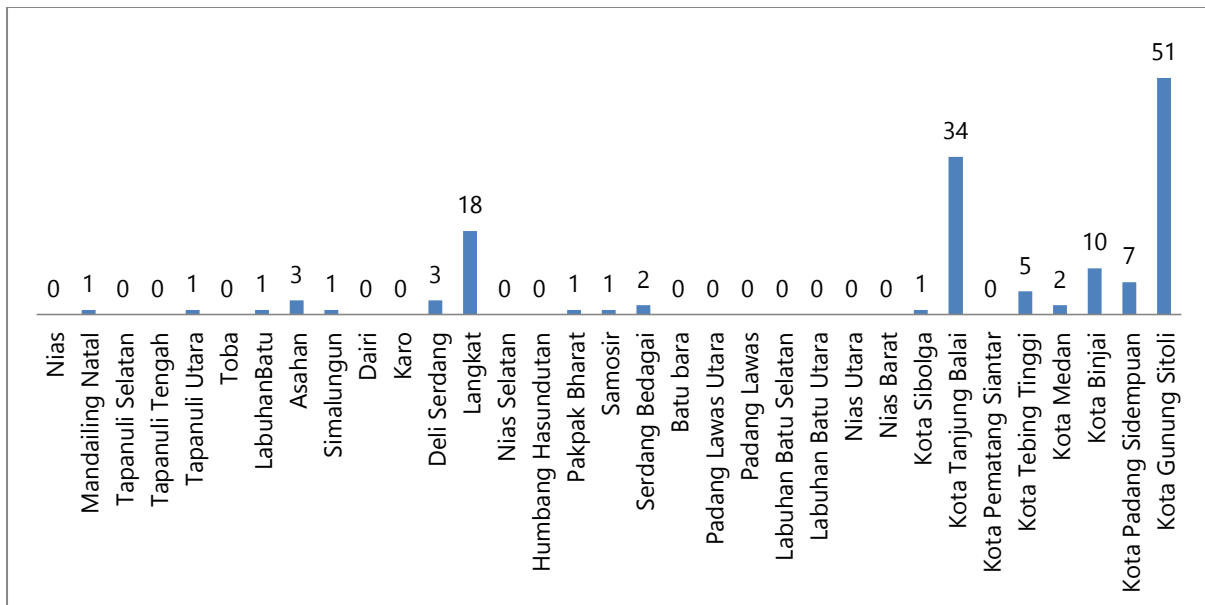
Gambar 2.68 Jumlah Pemberian Layanan Kesehatan Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.68 dapat dilihat bahwa layanan kesehatan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kabupaten Asahan sebanyak 322 layanan menyusul Kota Tebing Tinggi sebanyak 117 layanan, dan Kabupaten Langkat sebanyak 68 layanan.



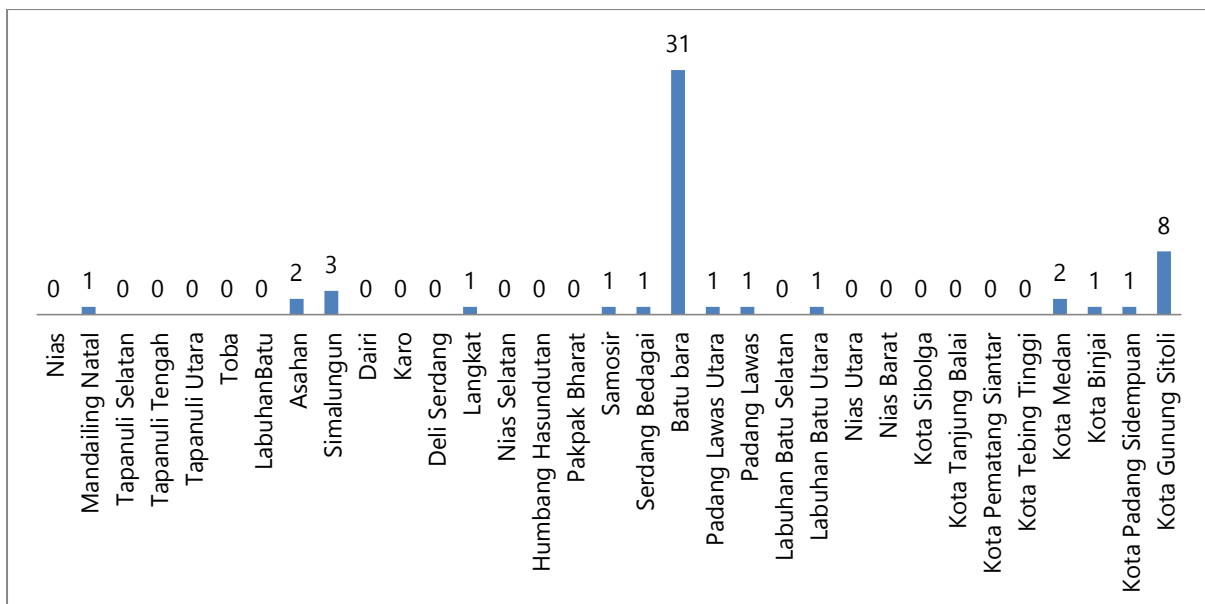
Gambar 2.69 Jumlah Pemberian Layanan Bantuan Hukum Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.69 dapat dilihat bahwa layanan bantuan hukum terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, dan Kabupaten Labuhanbatu yaitu sebanyak 28 layanan, menyusul Kota Padang Sidempuan sebanyak 27 layanan dan Kota Binjai sebanyak 21 layanan.



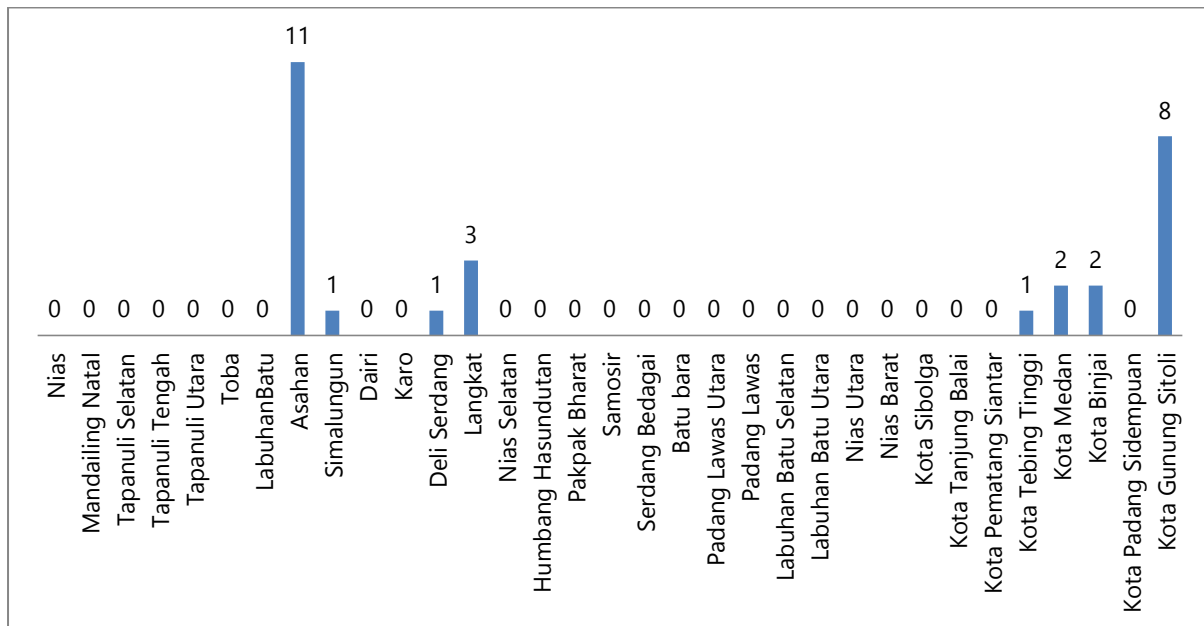
Gambar 2.70 Jumlah Pemberian Layanan Penegakan Hukum Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.70 dapat dilihat bahwa layanan penegakan hukum terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kota Gunung Sitoli sebanyak 51 layanan menyusul Kota Tanjung Balai sebanyak 34 layanan, dan Kabupaten Langkat sebanyak 18 layanan.



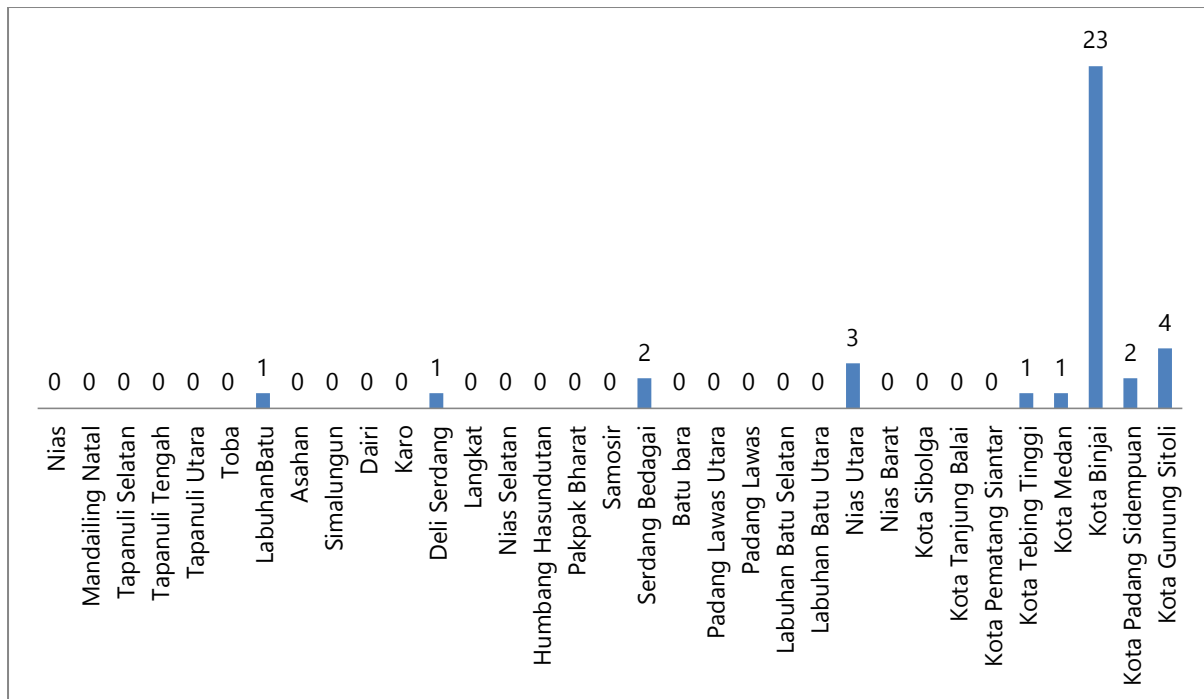
Gambar 2.71 Jumlah Pemberian Layanan Rehabilitasi Sosial Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.71 dapat dilihat bahwa layanan rehabilitasi sosial terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kabupaten Batubara sebanyak 31 layanan, menyusul Kota Gunung Sitoli sebanyak 8 layanan.



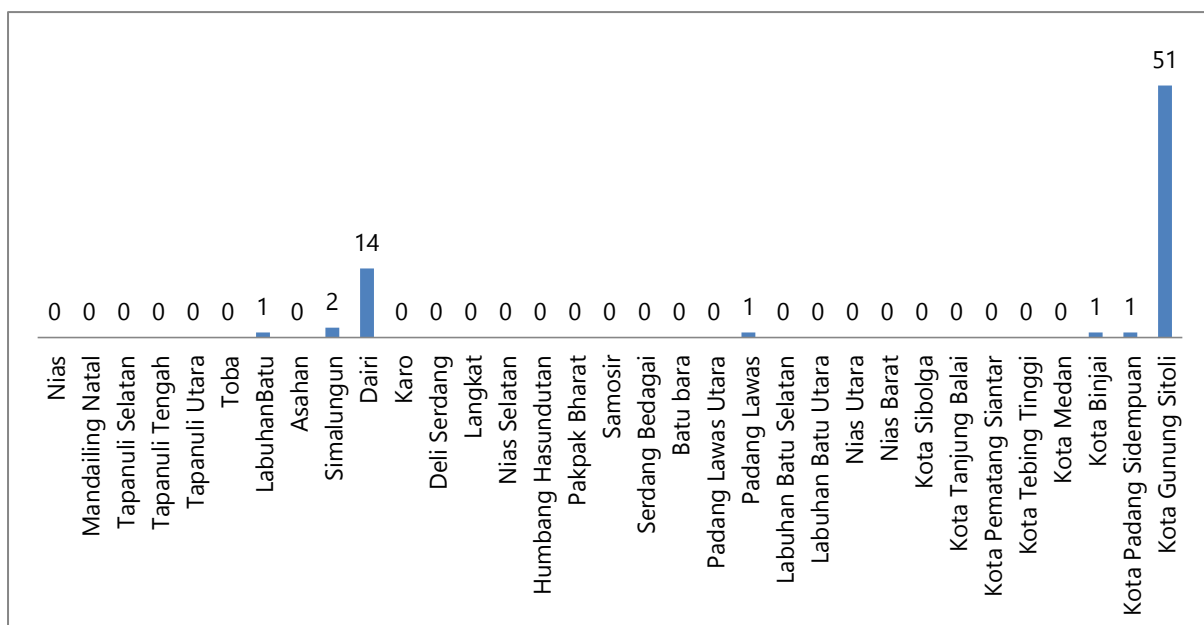
Gambar 2.72 Jumlah Pemberian Layanan Reintegrasi Sosial Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.72 dapat dilihat bahwa layanan reintegrasi sosial terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kabupaten Asahan yaitu sebanyak 11 layanan, menyusul Kota Gunung Sitoli sebanyak 8 layanan.



Gambar 2.73 Jumlah Pemberian Layanan Pemulangan Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.73 dapat dilihat bahwa layanan pemulangan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kota Binjai sebanyak 23 layanan.

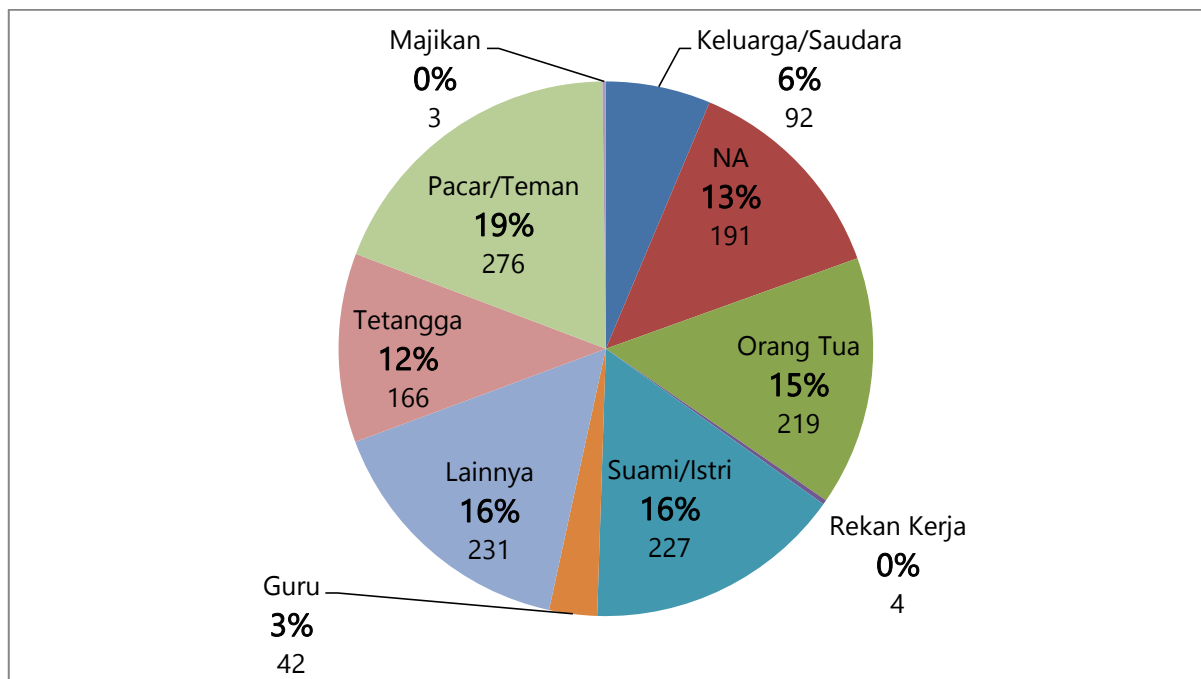


Gambar 2.74 Jumlah Pemberian Layanan Pendampingan Tokoh Agama Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.74 dapat dilihat bahwa layanan pendampingan tokoh agama terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kota Gunungsitoli sebanyak 51 layanan.

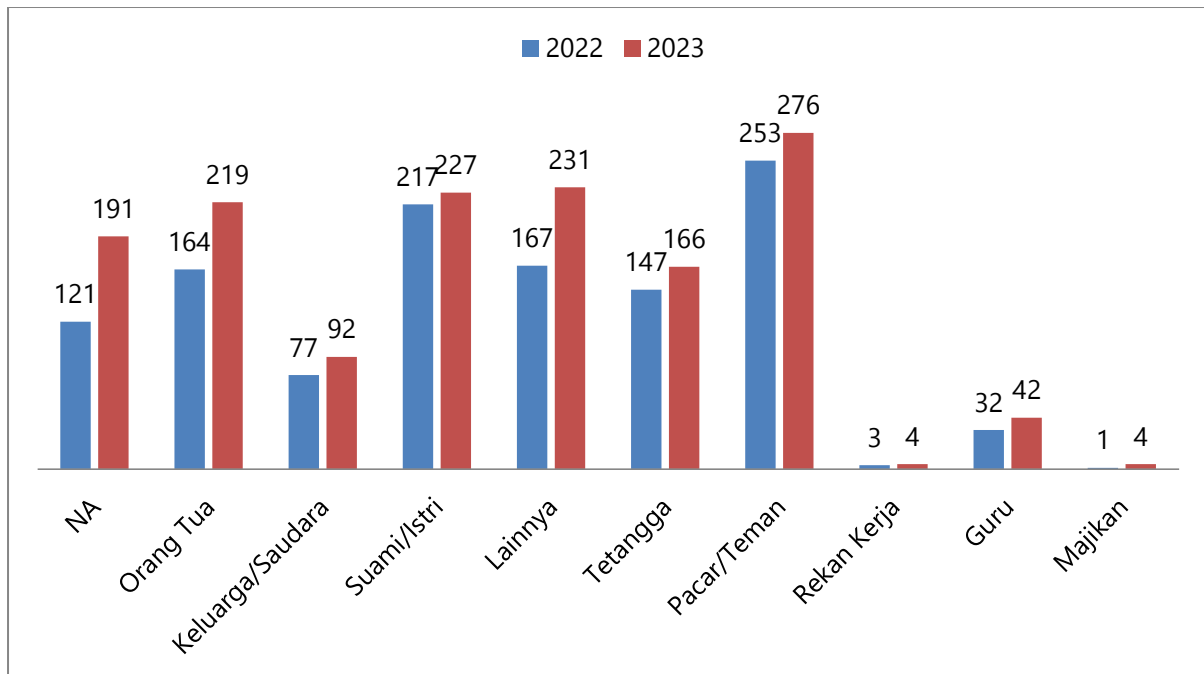
2.6 Pelaku Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara

2.6.1 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Hubungan dengan Korban



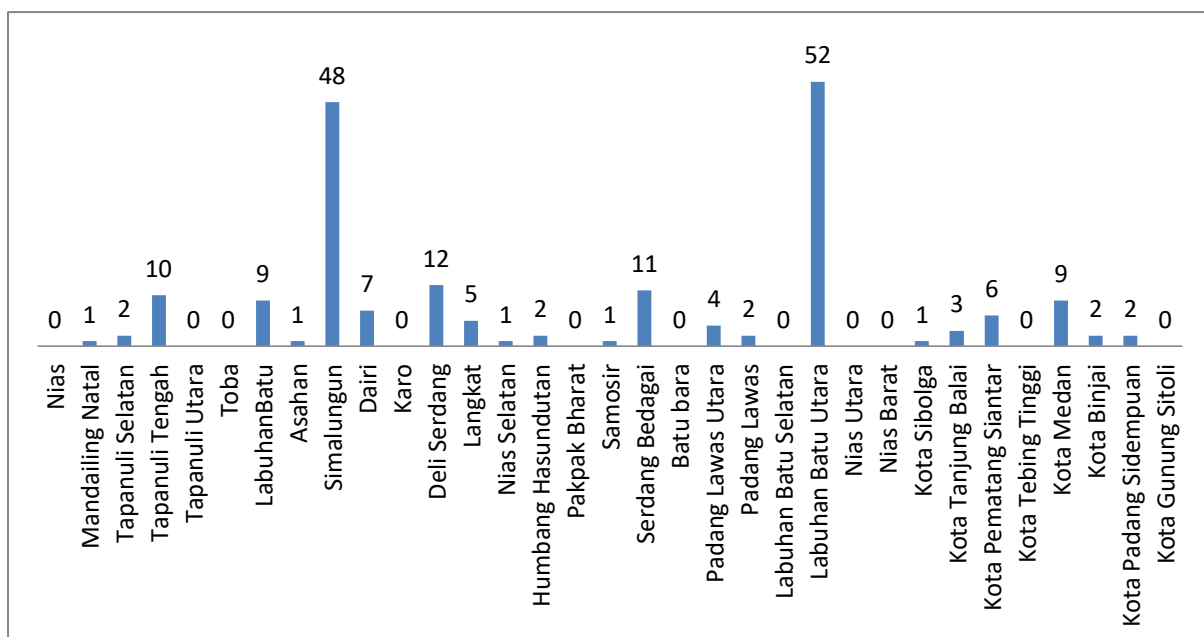
Gambar 2.75 Proporsi Hubungan Pelaku dengan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.75 dapat dilihat bahwa proporsi hubungan pelaku dengan kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi adalah sebagai pacar/teman sebanyak 276 orang pelaku (19%), kemudian hubungan lainnya sebanyak 231 orang pelaku (16%) dan suami/istri sebanyak 227 orang (16%).



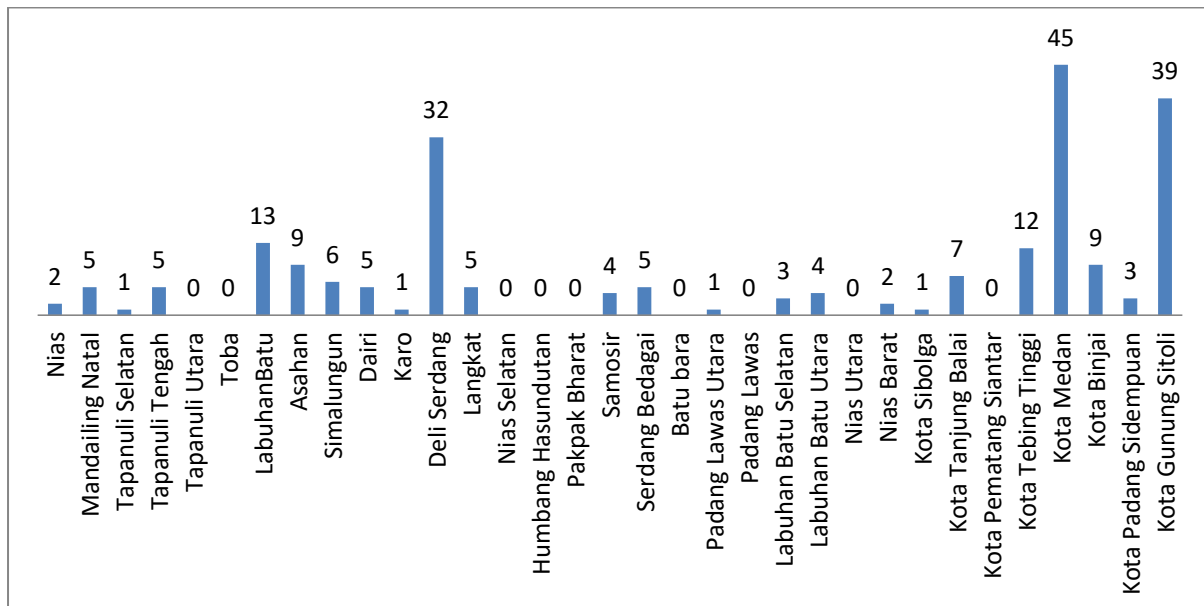
Gambar 2.76 Perbandingan Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Hubungan dengan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022-2023

Berdasarkan Gambar 2.76 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak berdasarkan hubungan dengan korban seluruhnya mengalami peningkatan pada tahun 2023.



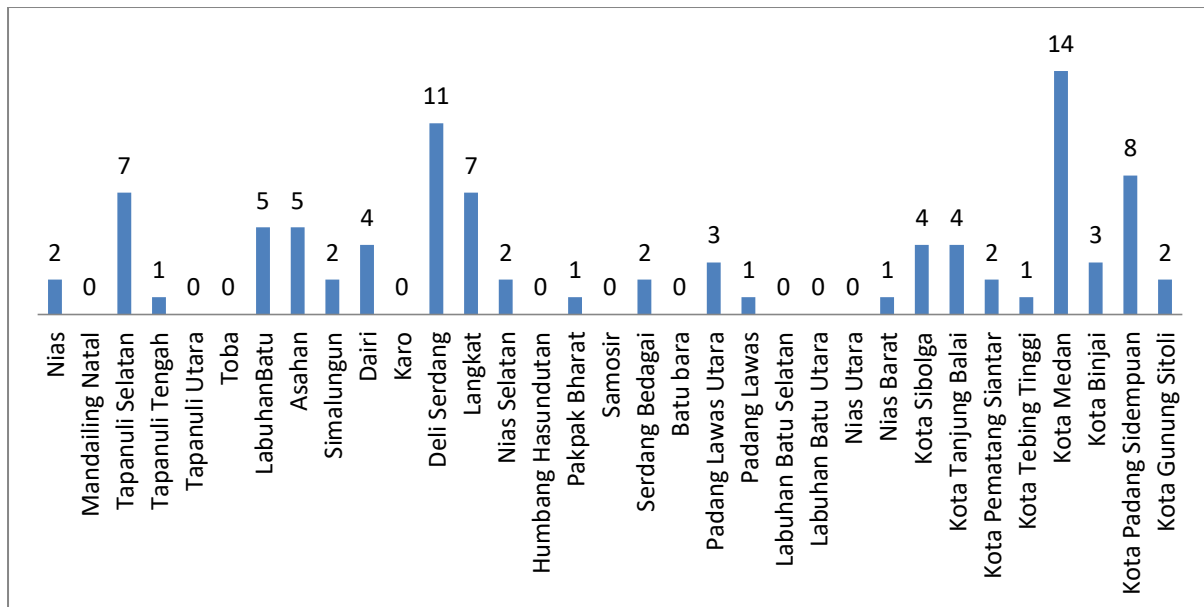
Gambar 2.77 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Tidak Teridentifikasi (NA) Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.77 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan tidak teridentifikasi paling tinggi berjumlah 52 orang yaitu di Kabupaten Padang Lawas Utara, menyusul Kabupaten Simalungun sebanyak 48 orang.



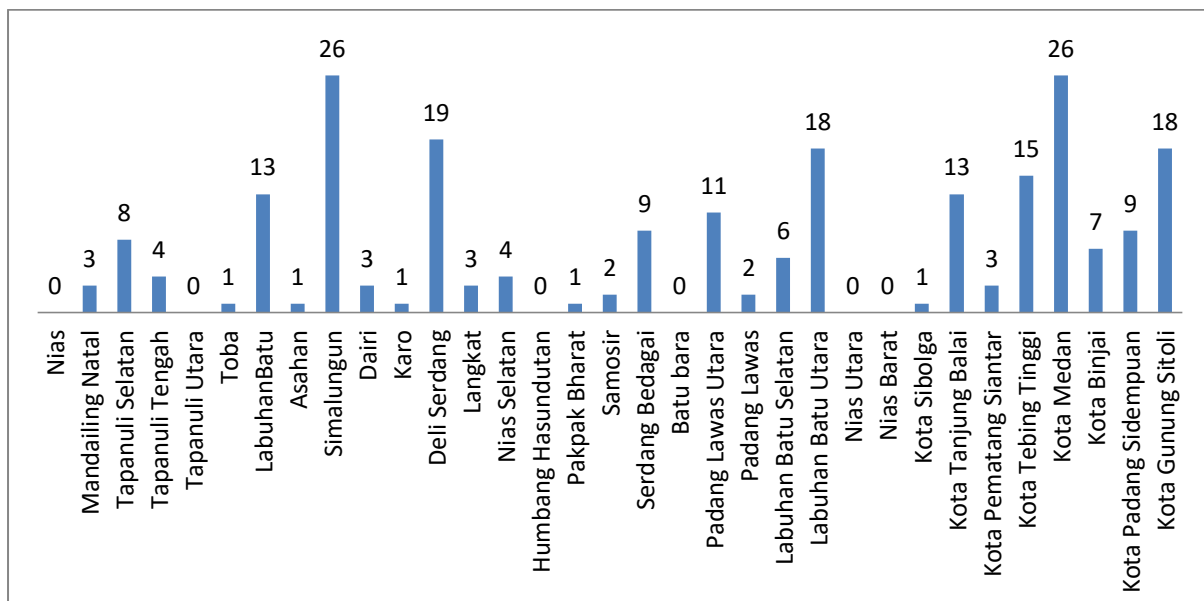
Gambar 2.78 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Orangtua Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.78 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan orangtua paling tinggi adalah di Kota Medan yaitu sebanyak 45 orang, menyusul Kota Gunung Sitoli sebanyak 39 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 32 orang.



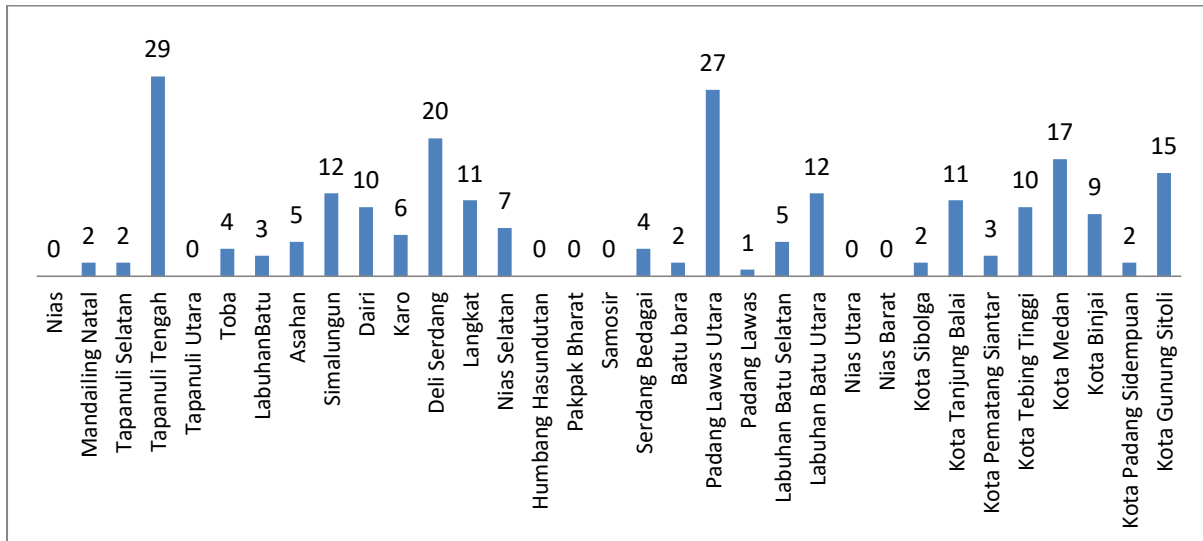
Gambar 2.79 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Keluarga/Saudara Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.79 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan keluarga/saudara paling tinggi adalah Kota Medan sebanyak 14 orang, menyusul Kabupaten Deli Serdang sebanyak 11 orang, dan Kota Padang Sidempuan sebanyak 8 orang.



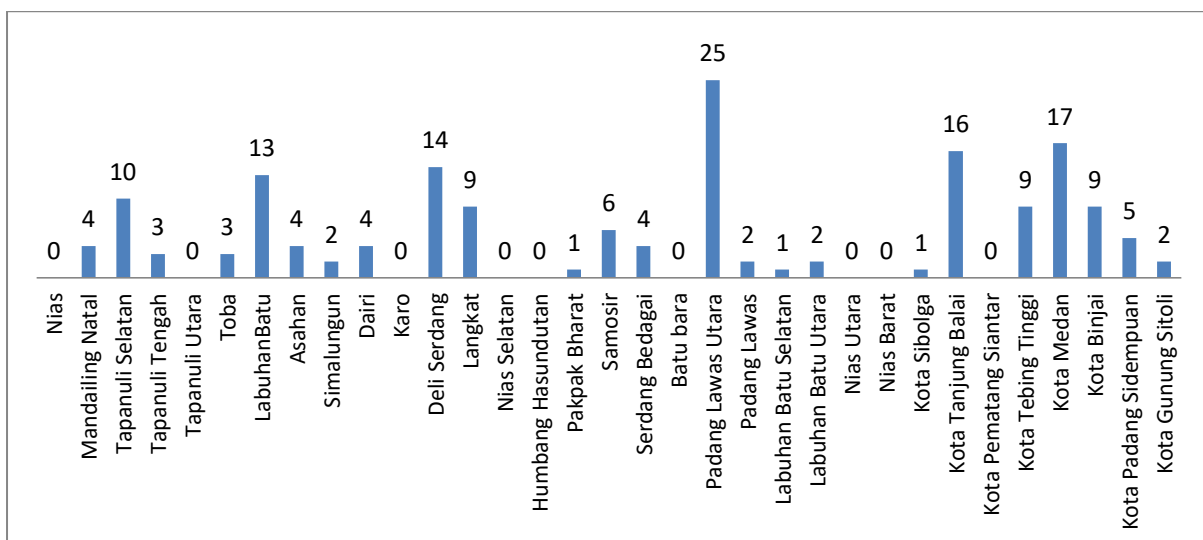
Gambar 2.80 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Suami/Istri Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.80 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan suami/istri paling tinggi adalah di Kota Medan dan Kabupaten Simalungun yaitu sebanyak 26 orang.



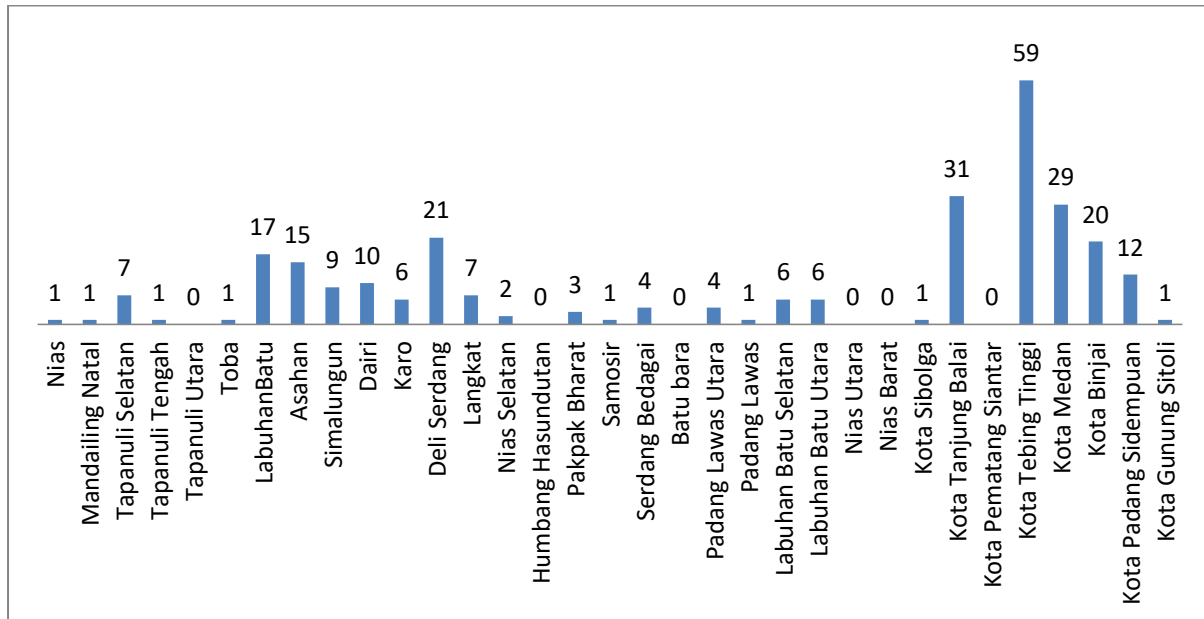
Gambar 2.81 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Lainnya Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.81 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan lainnya paling tinggi adalah di Kabupaten Tapanuli Tengah sebanyak 29 orang, menyusul Kabupaten Padang Lawas Utara sebanyak 27 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 20 orang.



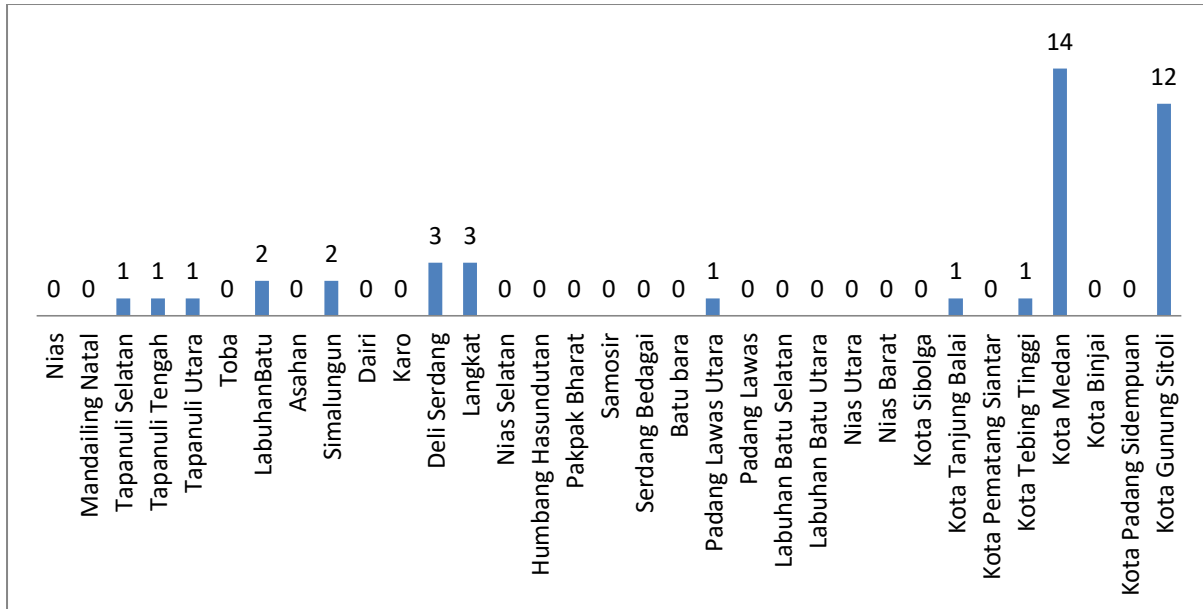
Gambar 2.82 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Tetangga Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.82 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan tetangga paling tinggi berjumlah 25 orang yaitu di Kabupaten Padang Lawas Utara, menyusul Kota Medan sebanyak 17 orang dan Kota Tanjung Balai sebanyak 16 orang.



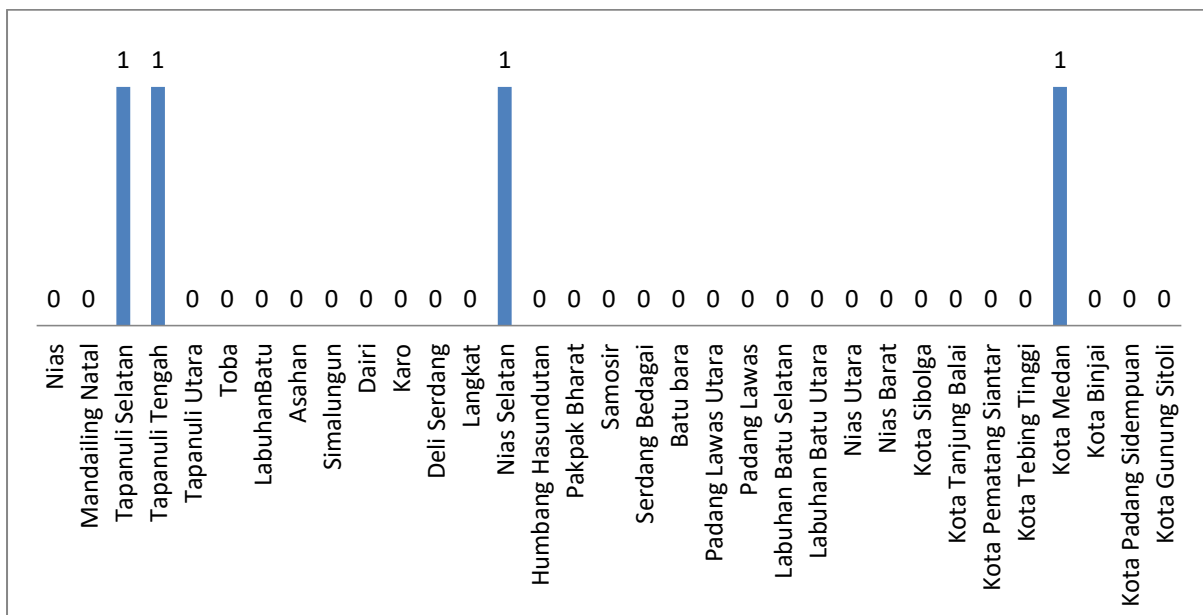
Gambar 2.83 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Pacar/Teman Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.83 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan pacar/teman paling tinggi berjumlah 59 orang yaitu di Kota Tebing Tinggi, menyusul Kota Tanjung Balai sebanyak 31 orang dan Kota Medan sebanyak 29 orang.



Gambar 2.84 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Guru Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.84 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan guru paling tinggi adalah di Kota Medan yaitu sebanyak 14 orang, menyusul Kota Gunung Sitoli sebanyak 12 orang.



Gambar 2.85 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Rekan Kerja Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.85 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan rekan kerja hanya berjumlah 4 orang, yaitu di Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Nias Selatan dan Kota Medan.

Lampiran

1. Penduduk



Tabel 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

NO	KAB./KOTA	JUMLAH PENDUDUK				
		L	%	P	%	L+P
1	KAB. TAPANULI	184.694	50,26	182.797	49,74	367.491
2	KAB. TAPANULI UTARA	161.659	49,56	164.538	50,44	326.197
3	KAB. TAPANULI	160.893	50,28	159.093	49,72	319.986
4	KAB. NIAS	71.849	48,91	75.046	51,09	146.895
5	KAB. LANGKAT	555.214	50,34	547.819	49,66	1.103.033
6	KAB. KARO	204.509	49,24	210.833	50,76	415.342
7	KAB. DELI SERDANG	1.018.784	50,16	1.012.238	49,84	2.031.022
8	KAB. SIMALUNGUN	513.409	50,05	512.405	49,95	1.025.814
9	KAB. ASAHAN	401.808	50,56	392.837	49,44	794.645
10	KAB. LABUHANBATU	258.157	50,63	251.75	49,37	509.907
11	KAB. DAIRI	162.247	49,75	163.908	50,25	326.155
12	KAB. TOBA	107.672	49,59	109.456	50,41	217.128
13	KAB. MANDAILING	247.146	49,90	248.09	50,10	495.236
14	KAB. NIAS SELATAN	185.191	50,21	183.643	49,79	368.834
15	KAB. PAKPAK BHARAT	28.661	50,52	28.068	49,48	56.729
16	KAB. HUMBANG	102.863	49,77	103.805	50,23	206.668
17	KAB. SAMOSIR	72.479	49,57	73.735	50,43	146.214
18	KAB. SERDANG	343.803	50,15	341.682	49,85	685.485
19	KAB. BATU BARA	232.187	50,46	227.913	49,54	460.1
20	KAB. PADANG LAWAS	137.800	50,64	134.324	49,36	272.124
21	KAB. PADANG LAWAS	133.655	50,20	132.595	49,80	266.25
22	KAB. LABUHANBATU	167.756	51,07	160.716	48,93	328.472
23	KAB. LABUHANBATU	201.631	50,63	196.582	49,37	398.213
24	KAB. NIAS UTARA	76.132	49,76	76.873	50,24	153.005
25	KAB. NIAS BARAT	47.314	48,66	49.911	51,34	97.225
26	KOTA MEDAN	1.260.379	49,69	1.275.892	50,31	2.536.271
27	KOTA	136.331	49,23	140.602	50,77	276.933
28	KOTA SIBOLGA	49.663	50,31	49.06	49,69	98.723
29	KOTA TANJUNG BALAI	92.921	50,60	90.715	49,40	183.636
30	KOTA BINJAI	153.725	49,82	154.864	50,18	308.589
31	KOTA TEBING TINGGI	89.991	49,84	90.563	50,16	180.554
32	KOTA PADANG	115.301	49,96	115.481	50,04	230.782
33	KOTA GUNUNGSITOLI	67.113	48,66	70.811	51,34	137.924
	PROVSU	7.742.930	50,0	7.728.645	49,9	15.471.58

Sumber Data: Dinas PMDDUKCAPIL Provsu, 2023

Tabel 1.2 Jumlah Anak Usia 0-17 Tahun Menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

NO	KAB./KOTA	JUMLAH ANAK USIA 0-17 TAHUN		
		L	P	JUMLAH
1	KAB. TAPANULI TENGAH	58.905	54.690	113.595
2	KAB. TAPANULI UTARA	53.739	50.425	104.164
3	KAB. TAPANULI SELATAN	54.272	50.636	104.908
4	KAB. NIAS	26.839	25.119	51.958
5	KAB. LANGKAT	163.327	152.245	315.572
6	KAB. KARO	58.482	54.981	113.463
7	KAB. DELI SERDANG	297.922	277.012	574.934
8	KAB. SIMALUNGUN	135.159	126.818	261.977
9	KAB. ASAHAN	120.632	112.716	233.348
10	KAB. LABUHANBATU	80.025	74.907	154.932
11	KAB. DAIRI	51.572	48.056	99.628
12	KAB. TOBA	33.923	31.925	65.848
13	KAB. MANDAILING NATAL	85.449	80.183	165.632
14	KAB. NIAS SELATAN	53.44	49.291	102.731
15	KAB. PAKPAK BHARAT	9.848	9.286	19.134
16	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	34.705	32.161	66.866
17	KAB. SAMOSIR	23.195	21.928	45.123
18	KAB. SERDANG BEDAGAI	103.263	96.393	199.656
19	KAB. BATU BARA	72.822	67.335	140.157
20	KAB. PADANG LAWAS UTARA	47.710	44.586	92.296
21	KAB. PADANG LAWAS	47.131	44.212	91.343
22	KAB. LABUHANBATU SELATAN	54.726	50.903	105.629
23	KAB. LABUHANBATU UTARA	62.626	58.888	121.514
24	KAB. NIAS UTARA	24.446	22.426	46.872
25	KAB. NIAS BARAT	16.192	15.041	31.233
26	KOTA MEDAN	347.974	324.365	672.339
27	KOTA PEMATANGSIANTAR	36.666	34.433	71.099
28	KOTA SIBOLGA	15.184	14.144	29.328
29	KOTA TANJUNG BALAI	28.64	27.030	55.670
30	KOTA BINJAI	44.506	41.271	85.777
31	KOTA TEBING TINGGI	26.423	24.525	50.948
32	KOTA PADANG SIDEMPUAN	34.842	32.844	67.686
33	KOTA GUNUNGSITOLI	23.089	21.460	44.549
	PROVSU	2.327.674	2.172.235	4.499.909

Sumber Data: Dinas PMDDUKCAPIL Provsu, 2023

Tabel 1.3 Jumlah Perempuan Dewasa Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

NO	KAB./KOTA	JUMLAH PEREMPUAN DEWASA
1	KAB. TAPANULI TENGAH	128.107
2	KAB. TAPANULI UTARA	114.113
3	KAB. TAPANULI SELATAN	108.457
4	KAB. NIAS	49.927
5	KAB. LANGKAT	395.574
6	KAB. KARO	155.852
7	KAB. DELI SERDANG	735.226
8	KAB. SIMALUNGUN	385.587
9	KAB. ASAHAN	280.121
10	KAB. LABUHANBATU	176.843
11	KAB. DAIRI	115.852
12	KAB. TOBA	77.531
13	KAB. MANDAILING NATAL	167.907
14	KAB. NIAS SELATAN	134.352
15	KAB. PAKPAK BHARAT	18.782
16	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	71.644
17	KAB. SAMOSIR	51.807
18	KAB. SERDANG BEDAGAI	245.289
19	KAB. BATU BARA	160.578
20	KAB. PADANG LAWAS UTARA	89.738
21	KAB. PADANG LAWAS	88.383
22	KAB. LABUHANBATU SELATAN	109.813
23	KAB. LABUHANBATU UTARA	137.694
24	KAB. NIAS UTARA	54.447
25	KAB. NIAS BARAT	34.870
26	KOTA MEDAN	951.527
27	KOTA PEMATANGSIANTAR	106.169
28	KOTA SIBOLGA	34.916
29	KOTA TANJUNG BALAI	63.685
30	KOTA BINJAI	113.593
31	KOTA TEBING TINGGI	66.038
32	KOTA PADANG SIDEMPUAN	82.637
33	KOTA GUNUNGSITOLI	49.351
	PROVSU	5.556.410

Sumber Data: Dinas PMDDUKCAPIL Provsu, 2023

2. Korban dan Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak



Sumber Gambar : Djawanews.com

Tabel 2.1 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

NO	KAB./KOTA	Remaja (18-<25 Tahun)	25 Tahun ke atas	Total
1	Nias	0	0	0
2	Mandailing Natal	1	2	3
3	Tapanuli Selatan	2	14	16
4	Tapanuli Tengah	1	6	7
5	Tapanuli Utara	1	0	1
6	Toba	2	5	7
7	LabuhanBatu	5	25	30
8	Asahan	44	137	181
9	Simalungun	17	31	48
10	Dairi	3	6	9
11	Karo	2	1	3
12	Deli Serdang	13	32	45
13	Langkat	4	8	12
14	Nias Selatan	2	6	8
15	Humbang Hasundutan	1	0	1
16	Pakpak Bharat	1	2	3
17	Samosir	1	3	4
18	Serdang Bedagai	7	8	15
19	Batu bara	2	0	2
20	Padang Lawas Utara	6	28	34
21	Padang Lawas	1	2	3
22	Labuhan Batu Selatan	2	4	6
23	Labuhan Batu Utara	10	26	36
24	Nias Utara	1	1	2
25	Nias Barat	0	0	0
26	Kota Sibolga	1	2	3
27	Kota Tanjung Balai	10	17	27
28	Kota Pematang Siantar	2	4	6
29	Kota Tebing Tinggi	6	17	23
30	Kota Medan	19	32	51
31	Kota Binjai	2	8	10
32	Kota Padang Sidempuan	1	11	12
33	Kota Gunung Sitoli	4	23	27
	PROVSU	174	461	635

Sumber Data: Simfoni PPA, 31 Desember 2023

Tabel 2.2 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

NO	KAB./KOTA	TINGKAT PENDIDIKAN						Total
		Tidak/ Blm Sekolah	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	Perguruan Tinggi	NA	
1	Nias	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	0	0	2	1	0	3
3	Tapanuli Selatan	1	4	2	6	3	0	16
4	Tapanuli Tengah	0	0	0	1	2	4	7
5	Tapanuli Utara	0	0	0	1	0	0	1
6	Toba	0	0	0	3	1	3	7
7	LabuhanBatu	0	5	4	14	7	0	30
8	Asahan	0	0	3	139	39	0	181
9	Simalungun	0	0	0	15	5	28	48
10	Dairi	0	1	2	5	1	0	9
11	Karo	0	0	0	0	0	3	3
12	Deli Serdang	1	5	4	26	7	2	45
13	Langkat	2	1	1	2	1	5	12
14	Nias Selatan	2	2	0	0	4	0	8
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	1	0	0	1
16	Pakpak Bharat	0	1	2	0	0	0	3
17	Samosir	0	1	0	2	1	0	4
18	Serdang Bedagai	0	1	0	6	2	6	15
19	Batu bara	1	0	0	1	0	0	2
20	Padang Lawas Utara	0	0	1	29	4	0	34
21	Padang Lawas	0	0	0	1	2	0	3
22	Labuhan Batu Selatan	0	0	0	4	2	0	6
23	Labuhan Batu Utara	0	3	9	17	5	2	36
24	Nias Utara	0	0	1	0	1	0	2
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	0	0	2	0	1	0	3
27	Kota Tanjung Balai	1	0	3	22	1	0	27
28	Kota Pematang Siantar	0	0	0	3	1	2	6
29	Kota Tebing Tinggi	0	0	4	18	1	0	23
30	Kota Medan	0	1	4	20	16	10	51
31	Kota Binjai	1	0	0	8	1	0	10
32	Kota Padang Sidempuan	0	0	0	10	2	0	12
33	Kota Gunung Sitoli	0	10	6	7	4	0	27
	PROVSU	9	35	48	363	115	65	635

Sumber Data: Simfoni PPA, 31 Desember 2023

Tabel 2.3 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Pekerjaan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

NO	KAB/KOTA	STATUS PEKERJAAN								TOTAL
		TIDAK BEKERJA	BEKERJA	PELAJAR	IBU RUMAH TANGGA	SWASTA/BURUH	PNS/TNI/POLRI	PEDAGANG/TANI/NELAYAN	NA	
1	Nias	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	0	0	2	0	1	0	0	3
3	Tapanuli Selatan	3	0	0	8	0	1	4	0	16
4	Tapanuli Tengah	0	0	0	3	1	1	1	1	7
5	Tapanuli Utara	0	0	1	0	0	0	0	0	1
6	Toba	1	1	0	1	3	0	1	0	7
7	LabuhanBatu	1	3	2	16	7	0	1	0	30
8	Asahan	14	0	7	99	48	9	4	0	181
9	Simalungun	5	2	7	23	4	0	1	6	48
10	Dairi	0	0	2	1	2	0	3	1	9
11	Karo	0	1	0	0	0	0	0	2	3
12	Deli Serdang	7	5	4	21	5	1	1	1	45
13	Langkat	4	0	2	5	0	1	0	0	12
14	Nias Selatan	2	0	0	1	0	2	3	0	8
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	1	0	0	0	1
16	Pakpak Bharat	1	0	0	1	0	0	1	0	3
17	Samosir	1	1	0	2	0	0	0	0	4
18	Serdang Bedagai	1	0	0	4	5	0	0	5	15
19	Batu bara	0	0	0	0	2	0	0	0	2
20	Padang Lawas Utara	5	1	1	22	2	2	1	0	34
21	Padang Lawas	0	0	0	1	1	1	0	0	3
22	Labuhan Batu Selatan	0	1	0	2	3	0	0	0	6
23	Labuhan Batu Utara	9	0	2	21	1	3	0	0	36
24	Nias Utara	0	0	1	0	0	0	0	1	2
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	0	0	0	1	1	1	0	0	3
27	Kota Tanjung Balai	3	5	0	16	3	0	0	0	27
28	Kota Pematang Siantar	0	0	1	2	2	0	0	1	6
29	Kota Tebing Tinggi	0	2	2	16	2	1	0	0	23
30	Kota Medan	1	2	9	21	12	0	1	5	51
31	Kota Binjai	2	0	1	7	0	0	0	0	10
32	Kota Padang Sidempuan	0	1	0	9	1	0	1	0	12
33	Kota Gunung Sitoli	0	0	2	21	1	2	1	0	27
	PROVSU	60	25	44	326	107	26	24	23	635

Sumber Data: Simfoni PPA, 31 Desember 2023

Tabel 2.4 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Perkawinan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

NO	KAB./KOTA	STATUS PERKAWINAN				TOTAL
		BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI	N/A	
1	Nias	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	2	1	0	3
3	Tapanuli Selatan	3	11	2	0	16
4	Tapanuli Tengah	1	5	0	1	7
5	Tapanuli Utara	1	0	0	0	1
6	Toba	2	4	1	0	7
7	LabuhanBatu	7	20	3	0	30
8	Asahan	38	143	0	0	181
9	Simalungun	15	33	0	0	48
10	Dairi	3	6	0	0	9
11	Karo	1	1	0	1	3
12	Deli Serdang	12	27	6	0	45
13	Langkat	5	5	0	2	12
14	Nias Selatan	2	6	0	0	8
15	Humbang Hasundutan	1		0	0	1
16	Pakpak Bharat	1	2	0	0	3
17	Samosir	1	3	0	0	4
18	Serdang Bedagai	2	8	1	4	15
19	Batu bara	2	0	0	0	2
20	Padang Lawas Utara	6	28	0	0	34
21	Padang Lawas	0	2	1	0	3
22	Labuhan Batu Selatan	0	6	0	0	6
23	Labuhan Batu Utara	10	26	0	0	36
24	Nias Utara	1	1	0	0	2
25	Nias Barat	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	1	2	0	0	3
27	Kota Tanjung Balai	6	20	0	1	27
28	Kota Pematang Siantar	1	5	0	0	6
29	Kota Tebing Tinggi	3	19	1	0	23
30	Kota Medan	15	30	3	3	51
31	Kota Binjai	3	6	1	0	10
32	Kota Padang Sidempuan	0	11	1	0	12
33	Kota Gunung Sitoli	3	24	0	0	27
	PROVSU	146	456	21	12	635

Sumber Data: Simfoni PPA, 31 Desember 2023

Tabel 2.5 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

NO	KAB/KOTA	Jenis Kekerasan							Total
		Fisik	Psikis	Seksual	Eksplorasi	Trafficking	Penelantaran	Lainnya	
1	Nias	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	2	0	0	0	0	0	1	3
3	Tapanuli Selatan	12	1	3	0	0	1	0	17
4	Tapanuli Tengah	3	3	0	0	0	1	3	10
5	Tapanuli Utara	0	0	1	0	0	0	0	1
6	Toba	1	1	2	0	0	3	0	7
7	LabuhanBatu	15	9	2	0	0	3	5	34
8	Asahan	174	0	8	0	0	0	0	182
9	Simalungun	31	6	14	0	0	4	0	55
10	Dairi	5	6	3	0	0	2	0	16
11	Karo	2	2	1	0	0	0	0	5
12	Deli Serdang	11	15	10	0	0	11	6	53
13	Langkat	4	1	8	0	0	0	0	13
14	Nias Selatan	7	1	1	0	0	0	0	9
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	1	0	1
16	Pakpak Bharat	1	1	1	0	0	0	0	3
17	Samosir	2	1	1	0	0	2	0	6
18	Serdang Bedagai	9	1	2	0	0	1	4	17
19	Batu bara	0	0	2	0	0	0	0	2
20	Padang Lawas Utara	26	1	4	0	0	3	0	34
21	Padang Lawas	3	1	0	0	0	1	0	5
22	Labuhan Batu Selatan	3	1	0	0	0	3	0	7
23	Labuhan Batu Utara	19	1	7	0	0	4	5	36
24	Nias Utara	1	0	1	0	0	0	0	2
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	3	0	0	0	0	0	0	3
27	Kota Tanjung Balai	20	6	6	0	0	0	0	32
28	Kota Pematang Siantar	4	3	1	0	0	0	0	8
29	Kota Tebing Tinggi	18	1	2	0	0	2	0	23
30	Kota Medan	25	18	11	0	1	8	4	67
31	Kota Binjai	5	1	3	0	0	1	0	10
32	Kota Padang Sidempuan	9	2	0	0	0	3	1	15
33	Kota Gunung Sitoli	20	25	2	0	0	20	24	91
	PROVSU	435	108	96	0	1	74	53	767

Sumber Data: Simfoni PPA, 31 Desember 2023

Tabel 2.6 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tempat Kejadian dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

NO	KAB./KOTA	Tempat Kejadian				
		Rumah Tangga	Tempat Kerja	Lainnya	Sekolah	Fasilitas Umum
1	Nias	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	2	0	1	0	0
3	Tapanuli Selatan	11	0	5	0	0
4	Tapanuli Tengah	6	1	0	0	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0	1	0
6	Toba	4	1	2	0	0
7	LabuhanBatu	26	0	2	1	1
8	Asahan	78	3	77	1	22
9	Simalungun	41	0	7	0	0
10	Dairi	7	0	2	0	0
11	Karo	1	0	2	0	0
12	Deli Serdang	38	0	5	0	2
13	Langkat	6	0	6	0	0
14	Nias Selatan	5	0	3	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	1	0	0	0
16	Pakpak Bharat	2	0	1	0	0
17	Samosir	4	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	13	0	2	0	0
19	Batu bara	2	0	0	0	0
20	Padang Lawas Utara	11	0	20	0	3
21	Padang Lawas	3	0	0	0	0
22	Labuhan Batu Selatan	6	0	0	0	0
23	Labuhan Batu Utara	24	0	11	1	0
24	Nias Utara	1	0	1	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	3	0	0	0	0
27	Kota Tanjung Balai	24	0	0	0	3
28	Kota Pematang Siantar	1	0	3	0	2
29	Kota Tebing Tinggi	18	0	5	0	0
30	Kota Medan	32	1	15	0	3
31	Kota Binjai	7	0	2	0	1
32	Kota Padang Sidempuan	11	0	1	0	0
33	Kota Gunung Sitoli	23	0	1	2	1
	PROVSU	410	7	174	6	38

Sumber Data: Simfoni PPA, 31 Desember 2023

Tabel 2.7 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Layanan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

N O	KAB./KOTA	JENIS LAYANAN YANG DIBERIKAN							
		Pengadu an	Kesehat an	Bantu an Huku m	Penegak an Hukum	Rehabilit asi Sosial	Reintegr asi Sosial	Pemulang an	Pendamping an Tokoh Agama
1	Nias	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	3	1	0	1	0	0	0	0
3	Tap. Selatan	16	0	0	0	0	0	0	0
4	Tap. Tengah	7	0	0	0	0	0	0	0
5	Tap. Utara	1	0	0	1	0	0	0	0
6	Toba	7	0	0	0	0	0	0	0
7	LabuhanBatu	28	1	10	1	0	0	0	0
8	Asahan	178	178	0	0	0	0	0	0
9	Simalungun	48	0	0	0	1	1	0	1
10	Dairi	9	8	1	0	0	0	0	4
11	Karo	3	3	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	45	18	7	2	0	0	0	0
13	Langkat	12	9	0	3	0	1	0	0
14	Nias Selatan	8	0	0	0	0	0	0	0
15	H. Hasundutan	1	0	1	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	3	0	2	1	0	0	0	0
17	Samosir	4	1	2	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	15	0	4	0	0	0	1	0
19	Batu bara	2	0	0	0	2	0	0	0
20	P. Lawas Utara	34	0	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas	3	0	1	0	1	0	0	1
22	Lab. Batu Selatan	6	0	0	0	0	0	0	0
23	Lab. Batu Utara	34	0	0	0	0	0	0	0
24	Nias Utara	2	0	0	0	0	0	1	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	3	1	0	0	0	0	0	0
27	Kota T. Balai	27	0	0	4	0	0	0	0
28	P. Siantar	6	0	0	0	0	0	0	0
29	Kota T. Tinggi	23	21	1	1	0	1	1	0
30	Kota Medan	50	14	4	0	0	2	0	0
31	Kota Binjai	10	7	2	2	0	0	4	0
32	P. Sidempuan	12	0	9	0	0	0	0	1
33	Kota G.Sitoli	23	1	0	11	1	2	1	12
	PROVSU	623	263	44	27	5	7	8	19

Sumber Data: Simfoni PPA, 31 Desember 2023

Tabel 2.11 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Hubungan dengan Korban, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB./KOTA	HUBUNGAN DENGAN KORBAN																	
		NA		Orang Tua		Keluarga/Saudara		Suami/Istri		Lainnya		Tetangga		Pacar/Teman		Rekan Kerja		Guru	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Deli Serdang	1	0	1	0	1	0	23	2	6	0	3	0	2	0	1	0	0	0
2	Langkat	0	0	0	0	1	0	8	1	2	0	0	0	3	1	0	0	0	0
3	Karo	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0
4	Simalungun	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Asahan	4	0	0	0	0	0	6	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	Tapanuli Utara	3	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tapanuli Tengah	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
8	Tapanuli Selatan	0	0	0	0	1	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	Nias	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Dairi	3	0	0	0	0	0	11	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0
11	Mandailing Natal	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
14	Batu bara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kota Binjai	0	0	0	0	0	0	3	0	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0
17	Kota Gunung Sitoli	0	0	1	0	1	1	7	0	9	2	2	2	0	0	0	0	0	0
18	Kota Medan	1	0	27	1	0	1	35	1	9	14	1	0	10	0	0	0	1	0
19	Kota Padang Sidempuan	1	0	0	0	1	0	18	2	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0
20	Kota Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

21	Kota Sibolga	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
22	Kota Tanjung Balai	0	0	0	0	1	0	4	1	2	0	0	0	1	0	0	0	0
23	Kota Tebing Tinggi	0	0	1	0	1	0	28	2	6	1	5	0	3	0	0	0	0
24	Labuhan Batu Selatan	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
25	Labuhan Batu Utara	0	0	2	0	1	0	15	1	4	7	3	3	2	0	0	0	0
26	LabuhanBatu	0	0	0	0	1	0	17	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0
27	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	3	0	0	0	0
29	Padang Lawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
30	Padang Lawas Utara	0	0	3	0	0	0	2	0	3	5	6	1	0	0	0	0	0
31	Samosir	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Serdang Bedagai	3	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
33	Toba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PROVSU	19	0	40	3	12	3	201	13	53	33	27	8	37	1	2	0	1

Sumber Data: Simfoni PPA,17 Januari 2023

3. Korban dan Pelaku Kekerasan Terhadap Anak



Sumber Gambar : <https://psbhfhunila.org/2022/10/06/kdrt-2-sanksi-hukum-kekerasan-dalam-rumah-tangga/>

Tabel 3.1 Jumlah Jenis Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

No	Kab/Kota	Bentuk Kekerasan													
		Fisik		Psikis		Seksual		Eksploitasi		Trafficking		Penelantaran		Lainnya	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Nias	3	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	1	0	8	0	0	5	0	0	0	1	2	0	0	2
3	Tapanuli Selatan	8	1	1	0	4	11	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	5	2	0	1	35	11	0	0	0	0	1	0	0	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Toba	1	1	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LabuhanBatu	11	3	2	1	0	25	2	0	0	0	3	2	1	1
8	Asahan	75	24	2	4	0	59	0	0	0	0	2	1	2	0
9	Simalungun	6	6	0	0	1	43	0	2	0	0	0	2	0	1
10	Dairi	3	2	3	6	0	26	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Karo	0	2	0	1	0	8	0	0	0	0	0	1	0	0
12	Deli Serdang	10	10	5	7	3	46	0	1	0	0	5	12	1	6
13	Langkat	6	4	0	0	2	70	0	0	0	0	0	1	1	2
14	Nias Selatan	3	1	1	3	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	1	0	1	0	4	0	0	0	0	0	1	0	0
17	Samosir	3	1	0	1	0	8	0	0	0	0	0	2	0	0
18	Serdang Bedagai	2	5	1	4	0	14	0	0	0	0	0	1	5	2
19	Batu bara	2	4	0	0	0	23	0	0	0	0	0	0	0	1
20	Padang Lawas Utara	12	6	0	0	2	18	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas	0	1	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	2	5
22	Labuhan Batu Selatan	4	1	2	0	0	7	0	0	0	0	0	0	2	1

23	Labuhan Batu Utara	7	2	0	0	2	31	0	0	0	0	6	1	3	4
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	1	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	2	0	3
27	Kota Tanjung Balai	11	6	2	2	1	42	0	0	0	0	0	0	0	1
28	Kota Pematang Siantar	0	1	0	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	2
29	Kota Tebing Tinggi	22	18	2	4	4	55	0	0	0	0	1	0	0	1
30	Kota Medan	21	11	12	17	5	35	1	1	0	0	8	10	27	12
31	Kota Binjai	5	1	1	6	1	27	0	1	0	0	8	1	0	0
32	Kota Padang Sidempuan	12	4	0	0	0	12	0	0	0	0	1	2	0	0
33	Kota Gunung Sitoli	33	27	31	34	0	13	0	0	0	0	38	26	36	30
	PROVSU	267	145	73	95	60	626	3	5	0	1	75	66	80	74

Sumber Data: Simfoni PPA, 31 Desember 2023

Tabel 3.2 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

NO	KAB./KOTA	Kelompok Umur						TOTAL		
		0-5 Tahun		6-12 Tahun		13-17 Tahun		L	P	L+P
		L	P	L	P	L	P			
1	Nias	0	0	1	0	2	2	3	2	5
2	Mandailing Natal	1	3	9	3	0	2	10	8	18
3	Tapanuli Selatan	1	1	7	5	5	6	13	12	25
4	Tapanuli Tengah	1	0	36	4	4	9	41	13	54
5	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Toba	0	0	1	2	0	6	1	8	9
7	LabuhanBatu	2	4	8	7	9	21	19	32	51
8	Asahan	6	8	10	21	65	59	81	88	169
9	Simalungun	2	4	0	7	5	41	7	52	59
10	Dairi	0	2	4	7	0	19	4	28	32
11	Karo	0	1	0	2	0	6	0	9	9
12	Deli Serdang	6	22	12	23	4	32	22	77	99
13	Langkat	1	10	4	25	4	42	9	77	86
14	Nias Selatan	1	0	0	0	2	6	3	6	9
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	2	0	1	0	3	3
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	5	0	5	5
17	Samosir	0	2	3	4	0	4	3	10	13
18	Serdang Bedagai	2	1	1	12	5	11	8	24	32
19	Batu bara	0	4	2	8	0	16	2	28	30
20	Padang Lawas Utara	1	4	5	8	8	12	14	24	38
21	Padang Lawas	0	2	2	5	0	3	2	10	12
22	Labuhan Batu Selatan	2	0	1	4	3	5	6	9	15
23	Labuhan Batu Utara	2	1	7	18	9	19	18	38	56
24	Nias Utara	0	0	0	1	0	2	0	3	3
25	Nias Barat	0	0	0	2	0	1	0	3	3
26	Kota Sibolga	0	2	0	2	1	4	1	8	9
27	Kota Tanjung Balai	0	4	5	8	8	38	13	50	63
28	Kota Pematang Siantar	0	0	0	2	0	4	0	6	6
29	Kota Tebing Tinggi	1	1	4	8	24	69	29	78	107
30	Kota Medan	16	19	31	25	17	34	64	78	142
31	Kota Binjai	2	0	8	5	4	26	14	31	45
32	Kota Padang Sidempuan	0	2	2	6	11	9	13	17	30
33	Kota Gunung Sitoli	13	7	20	27	13	12	46	46	92
	PROVSU	60	104	183	253	203	526	446	883	1329

Sumber Data: Simfoni PPA, 31 Desember 2023

Tabel 3.3 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Tempat Kejadian, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

NO	KAB./KOTA	TEMPAT KEJADIAN									
		RUMAH TANGGA		TEMPAT BEKERJA		LAINNYA		SEKOLAH		FASILITAS UMUM	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Nias	1	0	0	0	2	2	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	10	7	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	1	1	0	0	8	8	3	2	1	1
4	Tapanuli Tengah	41	6	0	1	0	1	0	1	0	4
5	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Toba	0	1	0	0	1	6	0	0	0	1
7	LabuhanBatu	10	17	0	0	0	4	5	1	4	10
8	Asahan	9	23	0	1	44	47	7	1	21	16
9	Simalungun	4	29	0	0	2	21	1	1	0	1
10	Dairi	3	13	0	0	1	10	0	2	0	3
11	Karo	0	1	0	1	0	6	0	0	0	1
12	Deli Serdang	12	47	0	0	3	20	5	2	2	8
13	Langkat	3	21	0	3	6	42	0	10	0	1
14	Nias Selatan	2		0	0	1	6	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	2	0	0	0	1	0	0	0	2
17	Samosir	3	5	0	0	0	4	0	0	0	1
18	Serdang Bedagai	6	22	0	0	2	2	0	0	0	0
19	Batu bara	1	23	0	0	1	5	0	0	0	0
20	Padang Lawas Utara	1	3	0	0	9	19	4	2	0	0
21	Padang Lawas	0	0	0	0	2	9	0	1	0	0
22	Labuhan Batu Selatan	2	2	0	0	3	6	0	0	1	1
23	Labuhan Batu Utara	12	27	0	0	6	10	0	1	0	0
24	Nias Utara	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
25	Nias Barat	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	0	5	0	0	0	0	0	1	1	2
27	Kota Tanjung Balai	10	33	0	1	1	3	0	2	2	11
28	Kota Pematang Siantar	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	9	40	0	0	12	26	2	1	6	11
30	Kota Medan	24	31	0	0	18	30	13	9	9	8
31	Kota Binjai	13	6	0	0	0	18	1	1	0	6
32	Kota Padang Sidempuan	4	6	0	0	9	9	0	2	0	0
33	Kota Gunung Sitoli	37	30	0	0	0	7	8	9	1	0
	PROVSU	218	407	0	7	131	331	49	50	48	88

Sumber Data: Simfoni PPA, 31 Desember 2023

Tabel 3.4 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Layanan Yang Diberikan, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

NO	KAB./KOTA	JENIS LAYANAN YANG DIBERIKAN																							
		PENGADUAN			KESEHATAN			BANTUAN HUKUM			PENEGAKAN HUKUM			REHABILITASI SOSIAL			REINTEGRASI SOSIAL			PEMULANGAN			PENDAMPINGAN TOKOH AGAMA		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Nias	3	2	5	0	0	0	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	4	7	11	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	11	12	23	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	7	13	20	35	5	40	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Toba	1	8	9	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LabuhanBatu	15	31	46	5	19	24	8	10	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	Asahan	67	80	147	71	73	144	0	9	9	0	3	3	0	2	2	4	7	11	0	0	0	0	0	0
9	Simalungun	7	50	57	0	3	3	0	2	2	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Dairi	4	27	31	4	28	32	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	10
11	Karo	0	9	9	0	7	7	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	17	67	84	5	34	39	3	18	21	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
13	Langkat	9	71	80	6	53	59	0	2	2	1	14	15	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0
14	Nias Selatan	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	5	5	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	1	9	10	0	1	1	0	3	3	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	8	21	29	0	0	0	1	4	5	0	2	2	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
19	Batu bara	2	27	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	27	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas Utara	11	24	35	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas	1	5	6	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhan Batu Selatan	6	9	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Labuhan Batu Utara	17	33	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

24	Nias Utara	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
25	Nias Barat	0	3	3	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	1	8	9	0	2	2	0	3	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Tanjung Balai	12	49	61	0	0	0	1	4	5	0	30	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Kota Pematang Siantar	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	27	77	104	27	69	96	1	11	12	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kota Medan	56	66	122	6	26	32	4	20	24	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0
31	Kota Binjai	11	31	42	6	19	25	7	12	19	0	8	8	0	1	1	0	2	2	6	13	19	1	0
32	Kota Padang Sidempuan	12	17	29	0	0	0	7	11	18	2	5	7	0	1	1	0	0	0	2	0	2	0	0
33	Kota Gunung Sitoli	30	27	57	0	9	9	0	1	1	21	19	40	3	4	7	3	3	6	2	1	3	22	17
PROVSU		343	804	1147	168	350	518	37	132	169	26	89	115	6	44	50	8	14	22	12	18	30	25	27

Sumber Data: Simfoni PPA, 31 Desember 2023

Tabel 3.5 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

NO	KAB./KOTA	TINGKAT PENDIDIKAN											
		Tidak/ Blm Sekolah		TK/PAUD		SD/ Sederajat		SMP/ Sederajat		SMA/ Sederajat		NA	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Nias	0	0	0	0	1	2	1	0	1	0	0	0
2	Mandailing Natal	1	1	0	0	9	7	0	0	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	1	1	0	2	6	5	6	0	0	4	0	0
4	Tapanuli Tengah	2	0	0	0	36	5	3	4	0	4	0	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Toba	0	0	0	0	0	3	1	3	0	2	0	0
7	LabuhanBatu	4	5	0	1	5	6	6	12	3	8	1	0
8	Asahan	7	11	1	5	19	20	51	46	3	6	0	0
9	Simalungun	2	2	0	2	0	5	0	20	5	19	0	4
10	Dairi	0	2	0	0	3	7	1	13	0	6	0	0
11	Karo	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	6
12	Deli Serdang	6	22	1	2	5	20	7	14	0	12	3	7
13	Langkat	1	8	1	2	1	15	1	14	2	7	3	31
14	Nias Selatan	1	2	0	0	0	0	0	2	2	2	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0
17	Samosir	0	1	1	1	2	5	0	1	0	2	0	0
18	Serdang Bedagai	0	0	0	0	2	9	3	4	2	2	1	9
19	Batu bara	0	4	0	2	2	5	0	11	0	6	0	0
20	Padang Lawas Utara	2	6	0	0	4	7	6	10	2	1	0	0
21	Padang Lawas	0	1	0	1	2	5	0	2	0	1	0	0
22	Labuhan Batu Selatan	2	0	0	0	1	4	0	2	3	3	0	0
23	Labuhan Batu Utara	0	2	0	0	6	15	9	17	1	4	2	0

24	Nias Utara	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0
26	Kota Sibolga	0	1	0	0	0	3	0	2	1	1	0	1
27	Kota Tanjung Balai	0	4	0	1	1	3	6	11	6	31	0	0
28	Kota Pematang Siantar	0	0	0	0	0	2	0	3	0	1	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	1	3	0	0	3	8	4	29	21	38	0	0
30	Kota Medan	11	13	4	4	29	20	8	30	10	7	2	4
31	Kota Binjai	1	1	0	0	8	4	1	15	4	11	0	0
32	Kota Padang Sidempuan	0	2	0	1	2	4	5	5	6	5	0	0
33	Kota Gunung Sitoli	8	5	6	1	16	26	7	8	9	6	0	0
	PROVSU	50	98	14	25	163	220	126	286	81	191	12	63

Sumber Data: Simfoni PPA, 31 Desember 2023

Tabel 3.6 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Pekerjaan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

NO	KAB./KOTA	PEKERJAAN											
		Tidak Bekerja		Bekerja		Pelajar		Ibu Rumah Tangga		Swasta/Buruh		NA	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Nias	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
2	Mandailing Natal	8	4	0	0	2	4	0	0	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	1	3	0	0	12	9	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	2	0	0	0	39	12	0	0	0	1	0	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Toba	0	1	0	0	1	7	0	0	0	0	0	0
7	LabuhanBatu	5	6	0	0	14	26	0	0	0	0	0	0
8	Asahan	7	17	0	0	74	71	0	0	0	0	0	0
9	Simalungun	2	4	0	0	5	47	0	0	0	0	0	1
10	Dairi	0	3	0	0	4	25	0	0	0	0	0	0
11	Karo	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
12	Deli Serdang	11	40	0	2	11	33	0	0	0	0	0	2
13	Langkat	1	18	0	0	8	54	0	1	0	0	0	4
14	Nias Selatan	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	0	4	0	0	3	6	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	3	8	0	0	2	6	0	0	0	0	3	10
19	Batu bara	2	18	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas Utara	2	10	0	0	12	14	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas	0	3	0	0	2	7	0	0	0	0	0	0
22	Labuhan Batu Selatan	2	1	0	0	4	8	0	0	0	0	0	0
23	Labuhan Batu Utara	6	5	0	0	11	32	0	1	0	0	1	0

24	Nias Utara	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	0	3	0	0	1	4	0	0	0	0	0	1
27	Kota Tanjung Balai	2	6	0	0	11	44	0	0	0	0	0	0
28	Kota Pematang Siantar	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	2	9	0	0	26	68	0	0	1	0	0	1
30	Kota Medan	13	20	0	0	50	57	0	0	0	0	1	1
31	Kota Binjai	0	2	0	0	14	29	0	0	0	0	0	0
32	Kota Padang Sidempuan	1	3	0	0	12	14	0	0	0	0	0	0
33	Kota Gunung Sitoli	11	6	0	0	35	40	0	0	0	0	0	0
	PROVSU	86	204	0	2	353	647	0	2	1	1	6	27

Sumber Data: Simfoni PPA, 31 Desember 2023

Tabel 3.7 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Status Perkawinan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

NO	KAB./KOTA	STATUS PERKAWINAN							
		Belum Kawin		Kawin		Ceraai		NA	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	Nias	2	1	0	0	0	0	1	1
2	Mandailing Natal	10	8	0	0	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	13	12	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	41	13	0	0	0	0	0	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Toba	1	8	0	0	0	0	0	0
7	LabuhanBatu	19	31	0	1	0	0	0	0
8	Asahan	81	87	0	0	0	1	0	0
9	Simalungun	7	52	0	0	0	0	0	0
10	Dairi	4	28	0	0	0	0	0	0
11	Karo	0	9	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	22	76	0	0	0	0	0	1
13	Langkat	9	74	0	1	0	0	0	2
14	Nias Selatan	3	6	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	2	0	0	0	0	0	1
16	Pakpak Bharat	0	5	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	3	10	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	8	21	0	0	0	0	0	3
19	Batu bara	2	27	0	0	0	1	0	0
20	Padang Lawas Utara	14	24	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas	2	10	0	0	0	0	0	0
22	Labuhan Batu Selatan	6	9	0	0	0	0	0	0
23	Labuhan Batu Utara	18	37	0	1	0	0	0	0
24	Nias Utara	0	3	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	3	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	1	8	0	0	0	0	0	0
27	Kota Tanjung Balai	13	49	0	0	0	0	0	1
28	Kota Pematang Siantar	0	6	0	0	0	0	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	29	76	0	0	0	0	0	2
30	Kota Medan	62	74	0	2	0	1	2	1
31	Kota Binjai	14	31	0	0	0	0	0	0
32	Kota Padang Sidempuan	13	17	0	0	0	0	0	0
33	Kota Gunung Sitoli	46	46	0	0	0	0	0	0
	PROVSU	443	863	0	5	0	3	3	12

Sumber Data: Simfoni PPA, 31 Desember 2023

Tabel 3.8 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Anak Menurut Hubungan Pelaku, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

NO	KAB./KOTA	HUBUNGAN PELAKU DENGAN KORBAN															
		NA		ORANG TUA		KELUARGA/ SAUDARA		LAINNYA		TETANGGA		PACAR/ TEMAN		GURU		MAJIKAN	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Nias	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	1	0	2	3	0	0	2	0	0	4	0	1	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	2	0	0	1	0	3	1	0	4	6	3	2	1	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	1	9	2	2	0	1	4	24	1	2	0	1	0	1	0	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Toba	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	1	0	0	0	0
7	LabuhanBatu	3	3	6	4	2	2	1	1	1	9	2	13	2	0	0	0
8	Asahan	0	1	3	6	1	4	1	4	0	4	6	8	0	0	0	0
9	Simalungun	2	31	1	3	1	1	1	10	0	2	0	7	1	1	0	0
10	Dairi	0	5	2	3	0	3	1	7	1	3	0	8	0	0	0	0
11	Karo	0	0	0	1	0	0	0	5	0	0	0	6	0	0	0	0
12	Deli Serdang	1	7	5	25	0	5	3	13	3	6	4	14	1	2	0	0
13	Langkat	1	4	0	5	0	7	4	6	1	7	0	6	0	3	0	0
14	Nias Selatan	0	1	0	0	0	1	3	3	0	0	0	1	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	0	0	0	0
17	Samosir	0	1	1	2	0	0	0	0	0	6	0	1	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	5	5	1	4	1	1	0	4	0	4	0	1	0	0	0	1
19	Batu bara	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas Utara	1	3	0	1	1	2	3	11	5	10	1	2	0	1	0	0
21	Padang Lawas	1	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0
22	Labuhan Batu Selatan	0	0	1	2	0	0	2	3	1	0	1	5	0	0	0	0
23	Labuhan Batu Utara	13	30	2	2	0	0	1	5	0	0	0	5	0	0	0	0

24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	0	0	0	1	0	3	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
27	Kota Tanjung Balai	1	1	2	3	2	2	3	4	4	9	0	28	0	1	0	0
28	Kota Pematang Siantar	0	5	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	0	0	1	9	0	1	6	2	4	5	6	51	0	1	0	0
30	Kota Medan	3	4	24	21	3	9	5	12	1	13	10	10	5	9	0	0
31	Kota Binjai	1	1	8	1	0	2	1	8	0	9	0	18	0	0	0	0
32	Kota Padang Sidempuan	0	1	2	0	3	4	0	2	1	4	7	5	0	0	0	0
33	Kota Gunung Sitoli	0	0	18	18	0	1	5	6	0	1	0	1	9	3	0	0
PROVSU		36	114	83	119	14	59	49	135	27	110	41	200	19	22	0	1

Sumber Data: Simfoni PPA, 31 Desember 2023